

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Mustofa Baydillah Iryono
NIM : 2008105018
JURUSAN : Tadris Matematika
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
NO. HP : 0895617604442

Dengan ini menyatakan bahwa saya siap melaksanakan seluruh persyaratan yang diwajibkan untuk memenuhi syarat bebas pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Cirebon, 14 Juni 2024
Yang menyatakan,



(Mustofa Baydillah Iryono)
NIM. 2008105018

**PERBANDINGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA
ANTARA DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SSCS
DAN MODEL PEMBELAJARAN TPS**

SKRIPSI



**MUSTOFA BAYDILLAH IRYONO
NIM. 2008105018**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
2023M / 1445H**

PERBANDINGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA ANTARA
DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SSCS
DAN MODEL PEMBELAJARAN TPS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Matematika

MUSTOFA BAYDILLAH IRYONO
NIM. 2008105018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATICIREBON
2024M / 1445H

ABSTRAK

PERBANDINGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA ANTARA DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SSCS DAN MODEL PEMBELAJARAN TPS

Pada pembelajaran matematika di Indonesia tepatnya pelajaran matematika pada pendidikan dasar maupun menengah dapat dilihat bahwa pemahaman konsep matematis menjadi salah satu tujuan penting dalam pembelajaran. Namun, pemahaman konsep matematis siswa di sekolah terbilang cukup rendah dan proses dalam pembelajaran belum memfasilitasi siswa untuk menumbuhkan pemahaman matematis. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran untuk mencapai tujuan penting dalam pembelajaran yaitu pemahaman konsep matematis siswa. Salah satu cara agar dapat mengukur pemahaman konsep matematis siswa dengan diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran SSCS dan TPS. Penelitian ini memiliki tujuan : (1) mengetahui seberapa besar pemahaman konsep matematis siswa diajar dengan model pembelajaran SSCS (2) mengetahui seberapa besar pemahaman konsep matematis siswa diajar dengan model pembelajaran TPS (3) mengetahui perbedaan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS. Penelitian ini dilakukan di MTs An-Nur kota Cirebon dengan metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *pos-ttest only experiment group design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dan sampel yang digunakan yaitu kelas VII A yang terdiri dari 31 siswa dan VII B yang terdiri dari 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *post-test* yang berupa soal uraian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rata – rata nilai pemahaman matematis siswa kelas eksperimen 1 yang menerapkan model pembelajaran SSCS sebesar 78,1 dan sebanyak 21 siswa yang lulus dengan persentase 84% (2) Rata – rata nilai pemahaman matematis siswa kelas eksperimen 2 yang menerapkan model pembelajaran TPS sebesar 75,4 dan sebanyak 17 siswa yang lulus dengan persentase 68% (3) Terdapat perbedaan yang tidak signifikan mengenai pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS.

Kata kunci: Model pembelajaran SSCS, Model Pembelajaran TPS, Pemahaman Konsep Matematis Siswa

ABSTRACT

COMPARISON OF STUDENTS' UNDERSTANDING OF MATHEMATICAL CONCEPTS BETWEEN TEACHED WITH THE SSCS LEARNING MODEL AND THE TPS LEARNING MODEL

Mathematics learning in Indonesia, specifically mathematics lessons in primary and secondary education, it can be seen that understanding mathematical concepts is one of the important goals in learning. However, students' understanding of mathematical concepts at school is quite low and the learning process does not yet facilitate students to develop mathematical understanding. Therefore, there is a need for learning to achieve important goals in learning, namely understanding students' mathematical concepts. One way to measure students' understanding of mathematical concepts is by teaching them using cooperative learning models, namely the SSCS and TPS learning model. This research has the objectives: (1) to find out how much understanding of mathematical concepts students are taught using the SSCS learning model (2) to find out how much understanding of mathematical concepts students are taught using the TPS learning model (3) to find out differences in understanding of mathematical concepts of students who are taught using the SSCS learning model and the TPS learning model. This research was conducted at MTs An-Nur, Cirebon City using a quantitative approach using a post-test only experimental group design. Sampling used a cluster random sampling technique and the samples used were class VII A consisting of 31 students and VII B consisting of 28 students. The data collection technique uses a post-test in the form of description questions. The results of this research show that (1) The average mathematical understanding score of experimental class 1 students who applied the SSCS learning model was 78.1 and 21 students passed with a percentage of 84% (2) The average mathematical understanding score of experimental class 2 students who applied the TPS learning model was 75.4 and as many as 17 students passed with a percentage of 68% (3) There was no significant difference regarding the understanding of mathematical concepts of students who were taught using the SSCS learning model and the TPS learning model.

Keywords: *SSCS Learning Model, TPS Learning Model, Students' Ability to Understand Concepts*

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBANDINGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA ANTARA
DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SSCS DAN MODEL
PEMBELAJARAN TPS

MUSTOFA BAYDILLAH IRYONO
NIM. 2008105018

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurma Izzati, M.Pd.
NIP. 19841223 201101 2 011

Saluky, M.Kom.
NIP. 19780525 201101 1 006

NOTA DINAS

Kepada:

Yth. Ketua Jurusan Tadris Matematika

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi

Nama : Mustofa Baydillah Iryono

NIM : 2008105018

Judul : Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa antara diajar dengan Model Pembelajaran SSCS dan Model Pembelajaran TPS

Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan. Atas pertimbangan dan kebijakannya, kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Cirebon, Juni 2024

Pembimbing II

Nurma Izzati, M.Pd.
NIP. 19841223 201101 2 011

Saluky, M.Kom.
NIP. 19780525 201101 1 006

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mustofa Baydillah Iryono

NIM : 2008105018

Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Tadris Matematika

Judul : Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa antara diajar dengan Model Pembelajaran SSCS dan Model Pembelajaran TPS

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Cirebon, 14 Juni 2024
Pembuat Pernyataan,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa antara Diajar dengan Model Pembelajaran SSCS dan Model Pembelajaran TPS** ” oleh Mustofa Baydillah Iryono NIM. 2008105018 telah di-*munaqosah*-kan pada tanggal 03 Juni 2024 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

<i>Tim Munaqosah</i>	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Arif Abdul Haqq, S.Si., M.Pd. NIP. 19871216 201503 1 004	_____	_____
Sekretaris Jurusan Hj. Indah Nursupriana, M.Si. NIP. 19750402 200604 2 001	_____	_____
Penguji I Sirojudin Wahid, M.Pd. NIP. 1990061	_____	_____
Penguji II Hendri Handoko, M.Pd. NIP. 19810802 201503 1 002	_____	_____
Pembimbing I Nurma Izzati, M.Pd. NIP. 19841223 201101 2 011	_____	_____
Pembimbing II Saluky M.Kom NIP. 19780525 201101 1 006	_____	_____

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Saifuddin, M. Ag.
NIP. 19720107 200312 1 001

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Mustofa Baydillah Iryono
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 12 November 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nama Bapak : Iryono
Nama Ibu : Masruroh
Telp./ HP : 0895617604442
e-mail : mustofabaydillah1@gmail.com

Alamat Lengkap : Perumahan Kenanga Regency, Desa Kenanga,
Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon, 45611.

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Mekarsari 01, lulus tahun 2014
2. SMPN 2 Sukagumiwang, lulus tahun 2017
3. SMAN 1 Sindangwangi, lulus tahun 2020
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, lulus tahun 2024

Riwayat Organisasi Kemahasiswaan

1. Anggota Departemen KOMINFO HIMKA, Periode 2021 – 2022
2. Ketua Departemen KOMINFO HIMKA, Periode 2022 – 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, kehendak, kekuatan, pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabat yang telah memberikan penerangan bagi umat Islam.

Skripsi dengan judul “Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa antara Diajar dengan Model Pembelajaran SSCS dan Model Pembelajaran TPS” ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, iringan do’a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Saifuddin, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Arif Abdul Haqq, S.Si., M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika.
4. Hj. Indah Nursupriah, M.Si., Sekretaris jurusan Tadris Matematika.
5. Nurma Izzati, M.Pd., Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, bantuan dan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Saluky, M.Kom., Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, bantuan, dan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dosen Matematika yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan tanpa pamrih kepada penulis sehingga penulis mempunyai masa depan dan wawasan yang lebih dalam.
8. Keluarga besar khususnya kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan yang tidak ternilai dan terbatas kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sehingga dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Cirebon, 14 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Bab I Pendahuluan.....	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Identifikasi Masalah	7
1. 3. Cakupan Masalah	7
1. 4. Rumusan Masalah	8
1. 5. Tujuan Penelitian	8
1. 6. Manfaat Penelitian	8
1.6.1. Bagi Siswa	8
1.6.2. Bagi Guru.....	8
Bab II Telaah Pustaka dan Kerangka Teoritis	9
2. 1. Kajian dan Kerangka Teori	9
2.1.1. Pemahaman Konsep Matematis.....	9
2.1.2. Model Pembelajaran	12
2.1.3. Model Pembelajaran <i>Search Solve Share</i> (SSCS)	16
2.1.4. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	17
2.1.5. Perbandingan yang diajar dengan Model Pembelajaran <i>Search Solve, Create, and Share</i> (SSCS) dan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	19
2. 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan	21
2. 3. Kerangka Pikir	24
2. 4. Hipotesis.....	25
Bab III Metode Penelitian	26

3. 1.	Desain Penelitian.....	26
3. 2.	Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.2.1.	Waktu	27
3.2.2.	Tempat	27
3. 3.	Populasi dan Sampel	28
3.3.1.	Populasi.....	28
3.3.2.	Sampel.....	28
3. 4.	Variabel Penelitian	29
3.4.1.	Variabel Terikat (Y).....	29
3.4.2.	Variabel Bebas (X)	29
3. 5.	Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....	29
3.5.1.	Uji Validitas	32
3.5.2.	Uji Reliabilitas	34
3.5.3.	Uji Daya Beda.....	35
3.5.4.	Taraf Kesukaran.....	37
3. 6.	Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1.	Uji Normalitas.....	40
3.6.2.	Uji Homogenitas	41
3.6.3.	Uji <i>Independent sample t-test</i>	42
Bab IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
4. 1.	Hasil Penelitian	44
4.1.1.	Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS)	44
4.1.2.	Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	47
4.1.3.	Perbandingan Konsep Matematis Siswa antara diajar dengan Model Pembelajaran SSCS dan Model Pembelajaran TPS	49
4. 2.	Pembahasan.....	52

4.2.1.	Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS).....	53
4.2.2.	Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	55
4.2.3.	Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa antara diajar dengan Model Pembelajaran SSCS dan Model Pembelajaran TPS	56
Bab V	Penutup	60
5. 1.	Simpulan	60
5. 2.	Saran.....	61
Daftar Pustaka	62
Lampiran	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II-1	Persamaan Model Pembelajaran SSCS dan TPS.....19
Tabel II-2	Perbedaan Model Pembelajaran SSCS dan TPS20
Tabel II-3	Penelitian yang Relevan23
Tabel III-1	Desain model penelitian26
Tabel III-2	Waktu Penelitian27
Tabel III-3	Jumlah Populasi.....28
Tabel III-4	Jumlah Sampel.....29
Tabel III-5	Indikator dan Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Matematis31
Tabel III-6	Pedoman Penskoran Pemahaman Konsep Matematis.....32
Tabel III-7	Hasil Uji Validitas33
Tabel III-8	Kriteria Reliabilitas35
Tabel III-9	Hasil Uji Reliabilitas35
Tabel III-10	Kriteria Daya Beda36
Tabel III-11	Hasil Uji Daya Beda.....37
Tabel III-12	Kriteria Tingkat Kesukaran38
Tabel III-13	Hasil Uji Tingkat Kesukaran39
Tabel III-14	Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba.....39
Tabel III-15	Kriteria Uji Normalitas40
Tabel III-16	Kriteria Uji Homogenitas41
Tabel IV-1	Hasil Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen 145
Tabel IV-2	Persentase Kelulusan Siswa Kelas Eksperimen 146
Tabel IV-3	Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen 146
Tabel IV-4	Hasil Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen 248
Tabel IV-5	Persentase Kelulusan Siswa Kelas Eksperimen 248
Tabel IV-6	Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen 249
Tabel IV-7	Hasil Uji Normalitas.....50
Tabel IV-8	Hasil Uji Homogenitas51

Tabel IV-9 Hasil Uji *Independent sample t-test*52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II-1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar IV-1 <i>Q-Q Plot</i> Kelas Eksperimen 1 (SSCS)	50
Gambar IV-2 <i>Q-Q Plot</i> Kelas Eksperimen 2 (TPS).....	51
Gambar IV-3 Langkah <i>Solve</i> (Penemuan)	54
Gambar IV-4 Langkah <i>Pair</i> (Berpasangan).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Literature Review</i>	67
Lampiran 2	Perangkat Pembelajaran	72
Lampiran 3	Data Validasi dan Uji Coba Instrumen.....	252
Lampiran 4	Data Hasil Penelitian	305
Lampiran 5	Administrasi	310

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Selama jangka waktu kehidupan, manusia akan terus mengalami perubahan dari segi jasmani, sikap, tata laku, pemikiran, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki. Dalam perubahan tersebut, pastinya diperlukan sebuah proses agar manusia berubah menjadi insan yang lebih dewasa dan ideal sesuai dengan nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Proses tersebutlah yang biasa kita namakan sebagai pendidikan. Jadi, pendidikan merupakan usaha sadar dan terstruktur untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang berkelanjutan dan tidak akan pernah usai, sehingga dapat memperoleh yang konstan, yang diperuntukkan pada konkretisasi sosok manusia di masa depan (Sujana, 2019). Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa tahap yaitu terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan atas. Pendidikan tersebut memiliki suatu tujuan yaitu mengembangkan suatu kemampuan dasar seperti menulis, membaca, berhitung serta kemampuan-kemampuan lainnya. Menurut (Sujana, 2019) Fungsi Pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari fungsi yang disebutkan ditunjukkan bahwa dalam Pendidikan di Indonesia lebih menampilkan pembentukan sikap dan karakter pada peserta didik.

Menurut Gagne, Berliner, Hilgard pada buku (Isrok'atun & Rosmala, 2018) mengungkapkan bahwa suatu perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman. Sedangkan menurut (Maulana, 2008) Belajar adalah Proses perubahan tingkah laku individu yang relative tetap sebagai hasil dari pengalaman, menuju ke arah yang lebih baik dan dapat di ukur. Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut

dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu perubahan perilaku individu yang mencakup keterampilan, sikap, kecakapan, kebiasaan, dan pemahaman) sebagai hasil dari sebuah pengalaman yang dilakukan melalui proses interaksi di sekitar.

Belajar dari sudut pandang islam dianggap sangat penting dan menjadi hal yang penting dan harus dimiliki oleh beriman. Suatu hadist tentang belajar mengatakan :

نَعْلَمُوا أَوْ عَلَّمُوا أَوْ تَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمَيْكُمْ وَلَيَلُوا الْمُعَلِّمِينَكُمْ

Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Thabrani).

Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran pendidik dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa. Hasil dari proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap, pemahaman materi dan lain sebagainya. Pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika terdapat beberapa masalah yang di temui, misalnya pembelajaran yang berupa menghitung saja, kurangnya interaksi diantara siswa, penyampaian materi yang bersifat monoton, dan lain sebagainya (Artikawati, 2017). Dalam hal ini pembelajaran matematika cenderung bersifat satu arah seperti ceramah.

Kata matematika berasal dari beberapa istilah. Istilah matematika dalam tulisan Suwangsih dan Tiurlina pada buku (Isrok'atun & Rosmala, 2018) yaitu berawal dari Bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang memiliki arti mempelajari. Kata *mathematike* berasal dari kata *mathema* yang memiliki makna ilmu atau pengetahuan (*science, knowledge*). Kemudian kata *mathematike* berhubungan juga dengan kata lain yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang berarti berfikir. Jadi, matematika adalah ilmu yang wajib di pelajari di setiap bangku sekolah. Matematika dapat digunakan sebagai jembatan dalam berfikir kritis, logis, sistematis, kreatif bagi siswa.

Tujuan dari pembelajaran matematika di Indonesia termuat dalam Permendikbud Nomor 58 Tahun 2016. Dalam Permendikbud tersebut tertulis mata pelajaran matematika memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memahami Konsep Matematis, menjelaskan dan meng-aplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada, (3) menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, mem bangun model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang di peroleh termasuk dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (4) mengomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah, (6) memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, (7) melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika, dan (8) menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika (Sianturi et al., 2020).

Pembelajaran matematika di Indonesia tepatnya pelajaran matematika pada pendidikan dasar maupun menengah dapat dilihat bahwa pemahaman konsep matematis menjadi salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya pemahaman konsep siswa akan lebih mudah dalam memahami dan memecahkan permasalahan. Pemahaman konsep adalah penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak hanya mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dapat mempraktikkannya (Septiadi & Wahidah, 2021).

Pada kenyataannya pemahaman konsep matematis siswa di sekolah masih tergolong rendah terhadap pembelajaran matematika. Pernyataan tersebut

dibuktikan ketika peneliti mencoba mewawancarai beberapa guru di MTs An-nur kota Cirebon bahwasannya siswa pada sekolah tersebut masih memiliki pemahaman konsep matematis yang rendah. Maka dari permasalahan rendahnya pemahaman konsep matematis itu diperlukannya model pembelajaran yang sesuai yaitu salah satunya adalah model pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) dan *Think Pair Share* (TPS).

Pada penelitian (Rismayani & Pujiastuti, 2020) menyatakan bahwa model pembelajaran SSCS memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa, pengaruh ini disebabkan karena model pembelajaran ini menuntut siswa ikut serta dalam pembelajaran khususnya dalam mengasah kemampuan pemahaman konsep matematis sehingga dapat memecahkan masalah matematika. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan peneliti (Erin Febri Astuti et al., 2019) pada model pembelajaran SSCS khususnya pada fase *Search* dan *Create* merupakan fase yang paling mempengaruhi pemahaman konsep matematis siswa dikarenakan siswa saling bertukar pikiran tentang cara menyelesaikan permasalahan dan mengkomunikasikan hasil pekerjaannya yang mengindikasikan bahwa mereka memahami apa yang mereka telah kerjakan. Jadi model pembelajaran SSCS salah satu yang dapat berperan penting dalam pemahaman konsep matematis siswa dikarenakan membuat siswa berfikir sendiri dan bersama tentang cara menyelesaikan masalah.

Model pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Pizzini yang dirancang untuk memengaruhi atau meningkatkan pemahaman konsep dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis sehingga membantu siswa dalam memecahkan masalah matematika (Rismayani & Pujiastuti, 2020). Model pembelajaran SSCS ini memiliki ciri khas dimana proses pembelajarannya meliputi empat fase, yaitu: fase *search* yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, fase *solve* yang bertujuan untuk merencanakan penyelesaian masalah, fase *create* yang bertujuan untuk melaksanakan penyelesaian masalah, Dan yang terakhir fase *share* yang bertujuan untuk mensosialisasikan penyelesaian masalah yang dilakukan (Rafianti et al., 2020). Model pembelajaran ini menjadi suatu langkah untuk memberikan siswa kesempatan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak

terpusat pada guru saja namun siswa dituntut untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran SSCS adalah model pembelajaran yang dapat melatih siswa berfikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan pendekatan saintifik. Tujuan utama dari model pembelajaran SSCS adalah untuk membantu siswa agar mampu mengkonstruksi konsep secara terstruktur dan memahaminya (Luthfiah et al., 2021). Perntayaan Periartawan pada (Luthfiah et al., 2021) menyatakan bahwa Model pembelajaran SSCS merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan model pembelajaran yang dapat diaplikasikan secara nyata dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Aktivitas siswa dapat berjalan dengan baik karena melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran.

Selain model pembelajaran SSCS, juga terdapat model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Pada penelitian yang dilakukan (Ramadani et al., 2022) menyatakan bahwa rata-rata skor pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe TPS adalah 82,28. Tingginya nilai perolehan nilai dikarenakan dalam proses pembelajaran memberikan siswa bertukar pikiran dengan teman maupun kelompok lain. Kemudian pada penelitian (Laresia et al., 2020) menyatakan bahwa model pembelajaran TPS memiliki peran penting dalam pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini disebabkan karena siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan persoalan yang ada dengan kelompok masing-masing dan dengan kelompok yang lain. Selain itu dengan berdiskusi membuat siswa termotivasi dan paham dengan konsep yang diberikan sehingga persoalan yang ada bisa ditemukan solusinya. Jadi TPS juga menjadi salah satu pilihan model pembelajaran untuk pemahaman konsep matematis siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan tipe yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (dua hingga enam anggota). Model pembelajaran

TPS memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran (Ramadani et al., 2022). Pada model pembelajaran ini siswa dapat memiliki kesempatan untuk aktif dalam berfikir sendiri, bersikusi, dan saling membantu dalam kegiatan berkelompok. Dengan adanya model pembelajaran ini, siswa menjadi tempat titik fokus pada pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk berfikir sendiri maupun kelompok.

Pada hasil penelitian (Faqih, 2019) menyatakan bahwa Dari hasil penelitiannya, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dengan hasil akhir siswa kelas eksperimen. Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran TPS berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematis siswa. Dengan demikian, model pembelajaran TPS menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa, memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman konsep matematis yang kokoh dan berkelanjutan.

Telah dilihat bahwa setiap model pembelajaran memiliki tekniknya masing-masing pada pemahaman konsep matematis siswa. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan pada penelitian (D. Susanti et al., 2019) terdapat perbedaan hasil untuk pemahaman konsep matematis siswa bahwasannya model pembelajaran SSCS lebih unggul dibandingkan dengan model pembelajaran *Take and Give*. Kemudian pada penelitian (Septiadi & Wahidah, 2022) menyatakan bahwa model pembelajaran TPS memperoleh nilai rata-rata 58,456 dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) memperoleh nilai 58,331. Adapun pada penelitian (Maskur et al., 2022) menyatakan bahwa pemahaman konsep matematika dapat dilakukan dengan melalui proses menghasilkan ide-ide baru dan berkreasi tanpa menggunakan media pada pembelajaran SSCS.

Peneliti melihat bahwa model pembelajaran SSCS memiliki peran penting dalam pemahaman konsep pembelajaran matematis di sekolah. Begitupula dengan metode pembelajaran TPS yang memiliki kelebihan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa pada pembelajaran matematika di sekolah. Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa antara

Diajar dengan Model Pembelajaran SSCS dan Model Pembelajaran TPS. Sehingga dapat membuktikan bahwa kedua model pembelajaran tersebut dapat mengarah pada pemahaman konsep matematis siswa.

1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat banyak siswa yang memiliki pemahaman konsep yang rendah;
2. Masih banyak model pembelajaran yang kurang efektif dalam meningkatkan; pemahaman Konsep Matematis siswa, sehingga diperlukan adanya inovasi baru dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai;
3. Penerapan model pembelajaran SSCS yang mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa;
4. Penerapan model pembelajaran TPS yang mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa;
5. Sudah banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran SSCS dan TPS untuk meningkatkan konsep matematis siswa, namun belum ada penelitian yang membandingkan antara kedua model tersebut.

1. 3. Cakupan Masalah

Pada penelitian ini, masalah yang diteliti sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dijabarkan agar lebih terarah dan peneliti memfokuskan pada perbandingan pemahaman konsep matematis siswa anta yang diajar dengan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perbandingan ini terbatas pada konteks model pembelajaran yang menerapkan SSCS, dan model pembelajaran TPS;
2. Penerapan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS dapat bervariasi dalam kelas dengan perbedaan guru menerapkan model tersebut dan model tersebut dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematis siswa.

1. 4. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pemahaman konsep matematis siswa diajar dengan model pembelajaran SSCS?
2. Seberapa besar pemahaman konsep matematis siswa diajar dengan model pembelajaran TPS?
3. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep matematis siswa yang di ajar dengan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS ?

1. 5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar pemahaman Konsep Matematis siswa diajar dengan model pembelajaran SSCS.
2. Mengetahui seberapa besar pemahaman Konsep Matematis siswa diajar dengan model pembelajaran TPS.
3. Mengetahui bagaimana perbedaan pemahaman konsep matematis siswa yang di ajar dengan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS.

1. 6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Siswa

Siswa akan lebih mengerti dalam mengerjakan persoalan matematika di sekolah dengan berfikir sendiri maupun kelompok secara konseptual dengan pemahaman Konsep Matematis yang baik

1.6.2. Bagi Guru

Guru di sekolah dapat menerapkan model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih aktif. Dengan model pembelajaran yang sesuai, tugas guru dalam mengajar pun akan lebih mudah terutama dalam membangun pemahaman konsep matematis siswa.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS

2. 1. Kajian dan Kerangka Teori

2.1.1. Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman memiliki tingkatan lebih tinggi dibandingkan pengetahuan, dimana untuk dapat memahami perlu melalui tahap mengenal terlebih dahulu. Susanto mengatakan bahwa pemahaman ini memiliki beberapa tahapan, dalam memahami sebuah gagasan seseorang perlu mengartikan gagasan utama menggunakan bahasa sendiri yang selanjutnya akan ditafsirkan antara ide-ide yang ada. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat kita ketahui bahwa seseorang yang telah memiliki pemahaman akan dapat menjelaskan kembali apa yang telah ia pahami, dapat pula dengan memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih luas sesuai dengan keadaan yang ada atau bahkan menghubungkan dengan keadaan dimasa yang akan datang.

Polya membagi pemahaman pada (Sumarmo, 2010) menjadi empat jenis yaitu pemahaman mekanikal, pemahaman induktif, pemahaman rasional, dan pemahaman intuitif. Seseorang dikatakan memiliki pemahaman mekanikal apabila seseorang tersebut dapat mengingat dan menerapkan konsep secara benar, apabila ia dapat menunjukkan konsep tersebut berlaku pada kasus serupa maka itu termasuk dalam pemahaman induktif, selanjutnya apabila konsep tersebut dapat dibuktikan dengan benar maka seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki pemahaman rasional, dan apabila kebenaran akan pembuktian tersebut dapat dibuktikan secara percaya diri oleh seseorang tersebut atau dalam kata lain tanpa keraguan maka seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki pemahaman intuitif.

Berdasarkan klasifikasi menurut Polya, Skemp, dan Pollatsek (Hendriana & Sumarmo, 2018) membedakan pemahaman kedalam dua tingkat diantaranya pemahaman tingkat rendah dan pemahaman tingkat tinggi, Yang termasuk kedalam pemahaman tingkat rendah yaitu pemahaman mekanikal, komputasional,

instrumental, dan induktif yang meliputi kegiatan mengingat dan hanya menghafal serta menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana. Sedangkan pemahaman tingkat tinggi yaitu pemahaman rasional, fungsional, relasional, dan intuitif yang meliputi kegiatan menghubungkan suatu konsep dengan konsep lainnya dalam permasalahan yang lebih luas, menyadari proses yang dikerjakannya, dan membuat pembuktian dengan benar.

Berdasarkan penjabaran pendapat para pakar tentang pemahaman maka penulis menyimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan menerangkan atau menjelaskan sesuatu, dimana seseorang dapat mengungkapkan kembali dan mengaplikasikannya dengan benar. Sesuatu hal yang dimaksud disini adalah objek kajian matematika yang disebut konsep. Konsep adalah kesatuan dari sebuah arti yang dapat mewakili objek dengan ciri yang sama (Munawaroh, 2017). Kemudian untuk makin jelas, menurut (Sangadji & Sopiah, 2010) mengatakan bahwa konsep adalah hal abstrak yang diperoleh dari proses pengamatan kejadian, objek, proses, atribut. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa konsep adalah suatu abstraksi yang terbentuk dari berbagai fenomena dalam diri dan pikiran seseorang, apabila seseorang memiliki konsep berarti ia telah memiliki pemahaman yang jelas tentang sesuatu hal dalam pikirannya. Kemudian konsep dalam matematika adalah ide abstrak yang memungkinkan siswa untuk mengelompokkan suatu objek atau kejadian.

Definisi mengenai pemahaman konsep dalam pembelajaran diungkapkan oleh (Wicaksono & Artha, 2022) mengatakan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan peserta didik dalam menguasai sejumlah materi dimana peserta didik mampu menjelaskan kembali konsep tersebut dalam bentuk lain tidak hanya sekedar mengingat tanpa dapat memaknainya. Maksud dari peserta didik dapat menjelaskan kembali suatu konsep disini adalah peserta didik dapat menjelaskannya dengan bahasa sendiri sehingga dapat menerapkannya pada persoalan yang diperolehnya, hal ini sepemikiran dengan pernyataan (Rahayu & Pujiastuti, 2018).

Pemahaman Konsep Matematis merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan

sehari-hari (Huda, 2013). Sejalan dengan hal tersebut (Hudojo, 2003) juga menyatakan bahwa belajar matematika perlu memahami konsep-konsep dan struktur-struktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur tersebut. Berdasarkan penjabaran para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis merupakan suatu kemampuan penguasaan materi dan kemampuan siswa dalam memahami, menyerap, menguasai, hingga mengaplikasikannya dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya pemahaman konsep yang baik, akan membuat siswa dapat memahami kembali suatu konsep yang telah dipelajarinya serta dapat menyelesaikan permasalahan persoalan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator pemahaman konsep menurut Kurikulum 2006, yaitu :

1. Menyatakan ulang sebuah konsep
2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
3. Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Indikator-indikator pemahaman matematika menurut Wardhani (2008), yaitu :

1. Menyatakan ulang sebuah konsep;
2. Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya;
3. Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep;
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis;
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep;
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau tertentu;
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

Indikator-indikator pemahaman matematika menurut Pollatsek (1981), yaitu :

1. Pemahaman mekanikal yang dicirikan oleh mengingat dan menerapkan rumus secara rutin dan menghitung secara sederhana. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan berfikir matematik tingkat rendah.
2. Pemahaman induktif: menerapkan rumus atau konsep dalam kasus sederhana atau dalam kasus serupa. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan berfikir matematik tingkat rendah namun lebih tinggi dari pada pemahaman mekanikal.
3. Pemahaman rasional: membuktikan kebenaran suatu rumus dan teorema. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan berfikir matematik tingkat tinggi.
4. Pemahaman intuitif: memperkirakan kebenaran dengan pasti (tanpa ragu-ragu) sebelum menganalisis lebih lanjut. Kemampuan ini tergolong pada kemampuan berfikir matematik tingkat tinggi.

Kemudian dari Indikator pemahaman Pollatsek, (Sumarmo, 2010) mengembangkan indikator pemahaman konsep sebagai berikut:

1. Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik
2. Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya

Pemahaman konsep merupakan aspek yang sangat berguna dalam pembelajaran matematika dan pemahaman konsep akan lebih berguna jika dibangun oleh siswa itu sendiri. Dengan arti pemahaman konsep tidak diberikannya paksaan dengan konsep-konsep dan logika-logika matematika yang diberikan oleh guru. Ada pun Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut kepada Sumarmo.

2.1.2. Model Pembelajaran

Mengajar merupakan kegiatan terstruktur yang memiliki tujuan yang diharapkan. Tujuan pembelajaran menjadi titik tolak dalam merangkai komponen

pembelajaran. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersedia dalam sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran dapat dikembangkan secara situasional dengan mempertimbangkan banyak hal. Salah satu bahan yang menjadi pertimbangan adalah karakteristik siswa atau kelas.

Model merupakan cerminan dari proses nyata yang menjadikan individu atau sekelompok orang bisa bertindak sesuai dengan model tersebut “. Maka, model bisa diartikan sebagai suatu pola atau acuan yang diterapkan dalam menjalankan sebuah kegiatan (Suprijono, 2009). Model dimaknai sebagai pola konseptual yang digunakan dalam melakukan sebuah kegiatan.

Model adalah representasi dari objek, benda, atau ide, yang berupa konsep yang diterapkan pada situasi yang umum dengan sesuai pada fenomena atau kejadian alam. Menurut Lefudin, model berfungsi sebagai alat konsep dalam proses pengajaran suatu materi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait secara komprehensif. Komponen-komponen tersebut mencakup materi, metode, dan evaluasi. Penting bagi guru untuk memahami hal ini ketika memilih dan menentukan pendekatan serta model pembelajaran yang sesuai dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar (Auliya Hamidah Haris Poernomo & Nan Rahminawati, 2022).

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut Good and Travers model adalah abstraksi dunia nyata atau representasi peristiwa kompleks atau sistem, dalam bentuk naratif, matematis, grafis, atau lambang lain. Disebutkan pula bahwa suatu model dapat dipakai untuk menirukan, menunjukkan, menjelaskan, memperkirakan atau memperkenalkan sesuatu (Tibahary & Muliana, 2018). Kemudian menurut Miarso dalam jurnal (Tibahary & Muliana, 2018) model adalah representasi suatu proses dalam bentuk grafis, dan/atau naratif, dengan menunjukkan unsur-unsur utama serta strukturnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dengan menunjukkan unsur-unsur utama serta strukturnya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Huda dalam (Isrok'atun & Rosmala, 2018) menyatakan bahwa model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum. Mendesain materi-materi instruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di-*setting* yang berbeda. Kemudian menurut Joyce dan Weil dalam (Huda, 2013) mengatakan "*models of teaching are really models of learning. As we helps students acquire information. Ideas, skill, values, ways of things, and means of expressing themselves*" yang memiliki arti "model pengajaran sesungguhnya adalah model pembelajaran. Saat kami membantu siswa memperoleh informasi. Ide, keterampilan, nilai, cara melakukan sesuatu, dan cara mengekspresikan diri". Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan untuk membantu siswa memperoleh keterampilan, ide, dan cara melakukan sesuatu pada proses pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran merujuk pada cara atau prosedur yang disusun secara sistematis dan dapat digunakan sebagai panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen model pembelajaran mencakup strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat penilaian pembelajaran. Model pembelajaran terwujud sebagai suatu rancangan dalam kurikulum, perancangan materi pembelajaran, serta arahan dan bimbingan saat proses pembelajaran dimulai di kelas atau lingkungan belajar lainnya (Auliya Hamidah Haris Poernomo & Nan Rahminawati, 2022). Secara ringkas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat berjalan secara optimal bagi peserta didik dalam memahami dan menyerap ilmu.

Pada buku (Musyawir et al., 2022) Untuk memilih model pembelajaran bagi suatu proses pembelajaran. Terdapat prinsip-prinsip di balik model yang dipilih:

1. Untuk mencapai persyaratan awal, langkah pertama adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Peserta didik dapat mempertanyakan diri mereka sendiri dengan tiga pertanyaan kunci: "Apa tujuan pembelajaran yang akan meningkatkan kompetensi saya dalam aspek psikomotorik, sosial, kejuruan, dan akademik?" Selanjutnya, kompleksitas tujuan perlu dipertimbangkan dengan memperhitungkan jumlah keterampilan yang diperlukan. Setelah semua ini dipahami, siswa dapat merumuskan tujuan akhir mereka.
2. Pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran diperlukan sebelum memasuki proses pembelajaran. Materi harus memenuhi prasyarat tertentu, dan pencarian sumber atau bahan yang relevan menjadi langkah penting. Keseluruhan proses ini membantu membangun fondasi pemahaman yang kuat sebelum memasuki materi pembelajaran.
3. Dari perspektif peserta didik, pemilihan model pembelajaran harus didasarkan pada alasan-alasan yang relevan. Peserta didik harus mempertimbangkan kesesuaian model pembelajaran dengan kemampuan, minat, dan kondisi pribadi mereka. Penting juga untuk memastikan bahwa model pembelajaran yang dipilih sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik.

Pertimbangan teknis juga penting, termasuk apakah hanya ada satu model yang dapat mencapai tujuan tertentu atau apakah model pembelajaran yang dipilih memiliki alasan nonteknis lain. Evaluasi efektivitas dan efisiensi model pembelajaran juga menjadi pertimbangan kritis untuk memastikan bahwa pendekatan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, terdapat beragam model pembelajaran yang dikembangkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Salah satu model yang populer adalah model pembelajaran kooperatif seperti model pembelajaran SSCS, TPS, Jigsaw, STAD yang di mana siswa bekerja

sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model ini menekankan kolaborasi, komunikasi, dan kerja tim, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial siswa. Selain itu, model pembelajaran berbasis proyek menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung dan aplikasi praktis dari konsep-konsep yang dipelajari.

2.1.3. Model Pembelajaran *Search Solve Share* (SSCS)

Model Pembelajaran SSCS adalah model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan pendekatan saintifik atau berpikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti. Tujuannya adalah untuk membantu siswa agar mampu mengkonstruksi konsep matematis secara terstruktur dan memahaminya (Erin Febri Astuti et al., 2019). Model pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Pizzini yang dirancang untuk memengaruhi atau meningkatkan pemahaman konsep dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis sehingga membantu siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Kelebihan model pembelajaran SSCS sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan bertanya siswa
2. Meningkatkan dan memperbaiki interaksi antar siswa
3. Mengembangkan dan membuat siswa bertanggung jawab terhadap cara belajar mereka
4. Siswa memperoleh pengalaman langsung pada proses pemecahan masalah
5. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.

Selain kelebihan yang dimiliki SSCS, model pembelajaran SSCS ini juga memiliki kekurangan, yaitu :

1. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
2. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.

3. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
4. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.
5. Siswa lebih mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan.

Adapun langkah-langkah atau fase pada model pembelajaran SSCS adalah :

1. *Search*

Memahami soal atau kondisi yang diberikan kepada siswa, yang berupa apa yang diketahui, apa yang tidak diketahui, dan apa yang ditanyakan, Melakukan observasi dan investigasi terhadap kondisi tersebut, Membuat pertanyaan-pertanyaan kecil, serta menganalisis informasi yang ada sehingga terbentuk sekumpulan ide;

2. *Solve*

Menghasilkan dan melaksanakan rencana untuk mencari solusi, Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif, membentuk hipotesis yang dalam hal ini berupa dugaan jawaban, Memilih metode untuk memecahkan masalah, Mengumpulkan data dan menganalisis.

3. *Create*

Menciptakan produk yang berupa solusi masalah berdasarkan dugaan yang telah dipilih pada fase sebelumnya, Menguji dugaan yang dibuat apakah benar atau salah, Menampilkan hasil yang kreatif mungkin dan jika perlu siswa dapat menggunakan grafik, poster atau model.

4. *Share*

Berkomunikasi dengan guru dan teman sekelompok serta kelompok lain atas temuan dari solusi masalah, Mengartikulasikan pemikiran mereka, menerima umpan balik dan mengevaluasi solusi.

2.1.4. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Think Pair Share (TPS) merupakan salah satu metode pembelajaran dengan kelompok kecil. Jumlah anggota kelompok yang hanya terdiri dari 2 orang (berpasangan) dapat mengoptimalkan peran aktif setiap siswa dalam kelompoknya serta memudahkan siswa untuk saling bekerjasama dalam menuangkan pendapat

dan mendiskusikan gagasan-gagasan matematika yang dimilikinya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Sianturi et al., 2020). Model pembelajaran ini menggabungkan belajar secara individu dengan belajar secara berkelompok. Pada model ini siswa memiliki banyak waktu untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu dalam membangun suatu konsep materi pembelajaran.

Kelebihan model pembelajaran TPS sebagai berikut :

1. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain
2. Mampu mengoptimalkan partisipasi siswa
3. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain

Selain kelebihan yang dimiliki TPS, model pembelajaran TPS ini juga memiliki kekurangan, yaitu :

1. Banyak kelompok yang perlu dimonitor, atau dibutuhkan cukup banyak sumber daya manusia untuk memantau kegiatan kelompok belajar TPS
2. Lebih sedikit ide yang muncul
3. Adanya perselisihan

Adapun langkah-langkah atau fase pada model pembelajaran TPS adalah :

1. Thinking

Pada tahap awal, siswa dihadapkan pada suatu pertanyaan di dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya, siswa diberikan tugas belajar seputar hal tersebut. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut dengan mandiri terlebih dahulu untuk beberapa waktu.

2. Pairing

Kegiatan siswa selanjutnya adalah siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan pada fase pertama. Setiap kelompok mendiskusikan ide dan pemikirannya secara Bersama. Durasi berpasangan ini sekitar 4-5 menit.

3. *Sharing*

Pada tahap akhir ini, siswa berbagi hasil apa yang telah didiskusikan antara pasangan secara bergantian, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan berbagi ide. Kegiatan *sharing* ini dilakukan sampai semua siswa di dalam kelas mengetahui.

2.1.5. Perbandingan yang diajar dengan Model Pembelajaran *Search Solve, Create, and Share* (SSCS) dan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Adapun Persamaan dan Perbedaan yang diajar dengan Model Pembelajaran *Search Solve, Create, and Share* (SSCS) dan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebagai berikut:

Tabel II-1
Persamaan Model Pembelajaran SSCS dan TPS

No	Persamaan
1	Aktivitas Kolaboratif: Baik SSCS maupun TPS mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif.
2	Pendekatan Konstruktivis: Keduanya berdasarkan pada pendekatan konstruktivis di mana siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran mereka sendiri.
3	Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis: Baik SSCS maupun TPS mendorong siswa untuk mempertimbangkan gagasan-gagasan mereka sendiri dan orang lain secara kritis. Dalam TPS, siswa merenungkan gagasan pasangan mereka, sementara dalam SSCS, mereka mengeksplorasi solusi dan ide-ide dalam kelompok mereka.
4	Fokus pada Pembelajaran Aktif: Keduanya menekankan pada pembelajaran yang aktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penonton tetapi juga peserta aktif dalam proses pembelajaran. Dalam TPS, siswa secara aktif terlibat dalam berdiskusi dengan pasangan mereka, sedangkan dalam SSCS, mereka terlibat dalam pencarian, pemecahan masalah, dan pembuatan solusi.

Selain adanya persamaan, model pembelajaran ini juga memiliki perbedaan. Berikut adalah perbedaannya.

Tabel II-2
Perbedaan Model Pembelajaran SSCS dan TPS

No	Model Pembelajaran <i>Search Solve Create and Share</i> (SSCS)	Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)
1	Tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan siswa untuk mencari, memecahkan, menciptakan, dan berbagi solusi terhadap masalah atau proyek tertentu. Ini mendorong siswa untuk berkolaborasi, berpikir kreatif, dan berbagi ide.	Tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan memahami materi yang diajarkan melalui diskusi berpasangan. Ini membantu siswa dalam mengartikulasikan pemikiran mereka dan mendengarkan perspektif orang lain
2	Kegiatan dalam SSCS seringkali melibatkan tahap pencarian informasi, pemecahan masalah, kreativitas dalam menciptakan solusi, dan berbagi hasil dengan kelompok atau kelas.	Kegiatan dalam TPS biasanya terdiri dari tiga tahap: (1) Think, di mana siswa memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan, (2) Pair, di mana mereka berdiskusi dengan pasangan mereka untuk berbagi ide dan memperdalam pemahaman, dan (3) Share, di mana pasangan berbagi pemikiran mereka dengan kelas.
3	SSCS sering diterapkan dalam konteks pembelajaran berbasis proyek atau masalah, di mana siswa diberikan tugas atau proyek yang memerlukan mereka untuk mencari solusi, bekerja sama dengan rekan satu tim, dan menyajikan hasil mereka kepada kelas	TPS dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran, baik itu dalam diskusi kelas, membahas bahan bacaan, atau memecahkan masalah matematika. Ini dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran dan topik pembelajaran.

2. 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Shinta, 2012) yang memiliki judul “Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Tipe *Search Solve Create and Share* (SSCS) Di MTs Darul Hikmah” menyatakan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Search Solve Create and Share* (SSCS) yang sederhana dan melibatkan siswa untuk aktif dalam suatu pembelajaran.
2. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Engraini & Sembiring, 2018) yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan Metode Diskusi terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Kota Jambi” menyatakan bahwa Model pembelajaran kooperatif merupakan sarana ampuh untuk memotivasi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman. Artinya, model pembelajaran TPS adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dengan tahap *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), dan *sharing* (berbagi). Model pembelajaran kooperatif tipe TPS, siswa secara individu berlatih untuk membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah di dalam pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (D. Susanti et al., 2019) yang memiliki judul “Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Pembelajaran *Take and Give* Dan Model Pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 11 Kota Jambi” menyatakan bahwa keberhasilan dalam mempelajari matematika dapat

dilihat dari penguasaan siswa terhadap pemahaman konsep, pemecahan masalah, dan komunikasi dan juga pemahaman konsep dalam matematika merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran.

4. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2020) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII MTs Bahrul Ulum” berpendapat bahwa *Think Pair Share* merupakan sebuah struktur pembelajaran kooperatif yang sangat berguna untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pentingnya think (berpikir) dalam model ini untuk melatih kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru secara individu. Jadi nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.
5. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maskur et al., 2022) yang memiliki judul “*The Comparison of STEM approach and SSCS Learning Model for Secondary School-Based on K-13 Curriculum: The Impact on Creative and Critical Thinking Ability*” menyatakan bahwa Peningkatan berpikir kritis dan kreatif dapat dilakukan dengan melalui proses menghasilkan ide-ide baru dan berkreasi tanpa menggunakan media pada pembelajaran SSCS.
6. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septiadi & Wahidah, 2022) yang berjudul “Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan TSTS” menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada hasil dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang dimana TPS memperoleh nilai rata-rata 58,456 dan TSTS memperoleh nilai rata-rata 58,331 yang dimana TPS jauh lebih efektif dibandingkan TSTS dalam pemahaman konsep matematis siswa.

Berikut adalah tabel dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan Penelitian ini:

Tabel II-3
Penelitian yang Relevan

Penelitian	Variabel Penelitian		
	X1	X2	Y
(Shinta, 2012)	-	SSCS	Pemahaman Konsep Matematis Siswa
(Engraini & Sembiring, 2018)	TPS	-	Pemahaman Konsep Matematis Siswa
(D. Susanti et al., 2019)	-	SSCS	Pemahaman Konsep Matematis Siswa
(Anggraini et al., 2020)	TPS	-	Pemahaman Konsep Matematis Siswa
(Maskur et al., 2022)	-	SSCS	Pemahaman Konsep Matematis Siswa
(Septiadi & Wahidah, 2022)	TPS	-	Pemahaman Konsep Matematis Siswa
Mustofa Baydillah	SSCS	TPS	Pemahaman Konsep Matematis Siswa

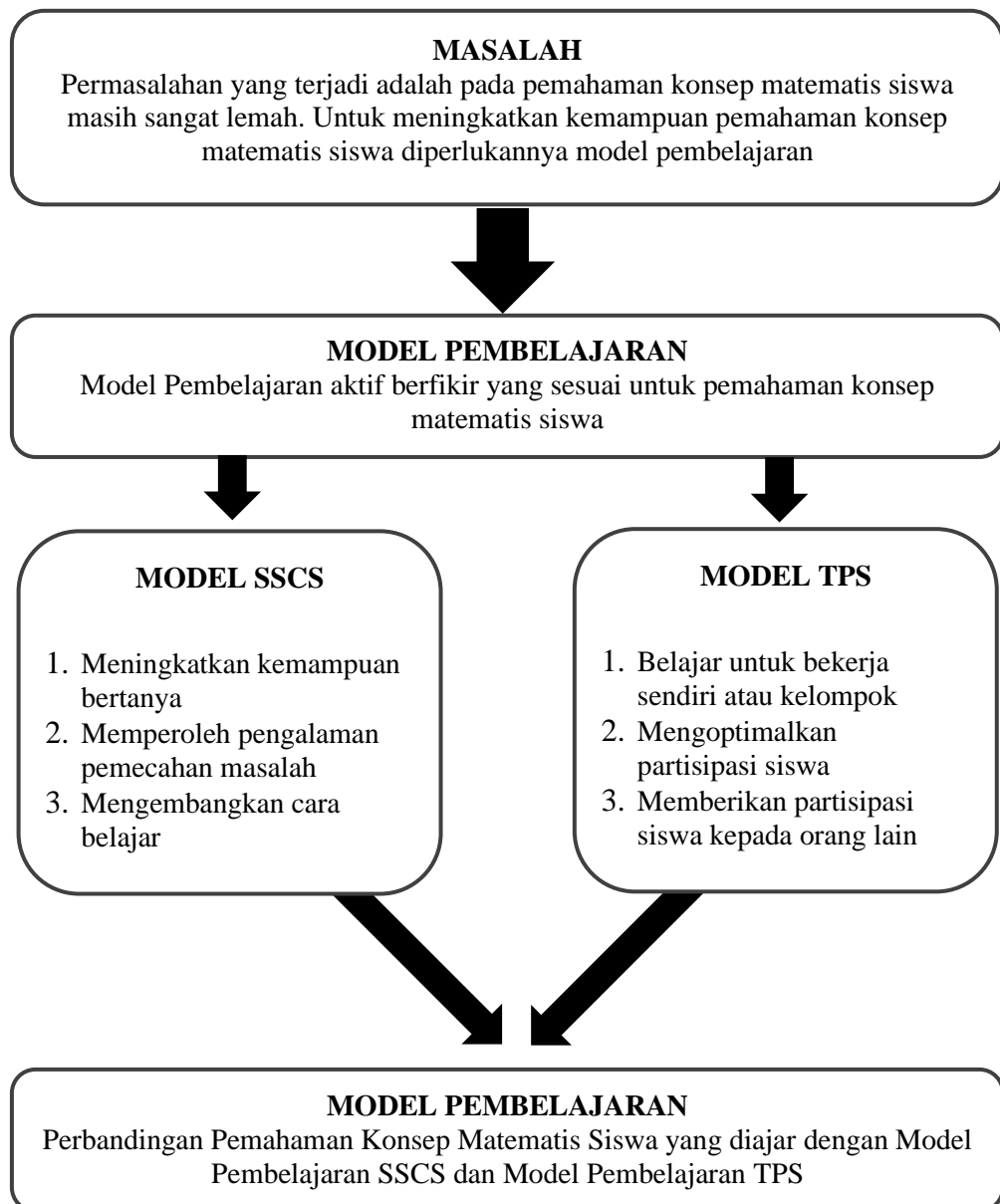
Terdapat 6 penelitian yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini ditinjau dari adanya poin pembahasan yang sama tentang model pembelajaran SSCS, model pembelajaran TPS, dan pemahaman Konsep Matematis siswa.

2. 3. Kerangka Pikir

Pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting dalam dunia Pendidikan. Pembelajaran matematika adalah salah satu pembelajaran yang dilihat penting dan harus diperhatikan oleh guru maupun siswa karena ilmu matematika secara sadar maupun tidak disadari berdampak dengan kehidupan manusia. Matematika. salah satu tujuan dari pembelajaran matematika dalam dunia Pendidikan adalah meningkatkan pemahaman Konsep Matematis. Namun pada pembelajaran matematika dan pemahaman Konsep Matematis siswa di salah satu sekolah mengalami penurunan atau dalam kategori rendah melihat dari hasil wawancara pada guru MTs An-Nur Kota Cirebon.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukannya penerapan sebuah strategi, metode, atau model -model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Dalam matematika terdapat bermacam-macam kemampuan matematik yang harus dimiliki siswa, satu diantaranya yaitu pemahaman Konsep Matematis siswa. Salah satu dari model pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan pemahaman Konsep Matematis siswa yaitu model pembelajaran SSCS dan TPS yang akan diterapkan peneliti pada penelitian ini.

Perbandingan antara Model Pembelajaran SSCS dan TPS terhadap pemahaman konsep matematis siswa adalah suatu upaya untuk memahami efektivitas masing-masing model dalam konteks pembelajaran matematika. SSCS menekankan pada kerjasama antar siswa dalam tim untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara TPS memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan berbagi pemikiran secara berpasangan sebelum berbagi dengan kelas secara keseluruhan. Dalam konteks pemahaman konsep matematis, SSCS mungkin lebih efektif dalam membangun pemahaman melalui kerjasama tim, sementara TPS dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses berpikir dan berdiskusi, yang dapat memperdalam pemahaman mereka secara individual. Maka dari itu peneliti ingin membandingkan Pemahaman Konsep Matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS.



Gambar II-1
Kerangka Pemikiran

2. 4. Hipotesis

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu, maka diketahui bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara penerapan model pembelajaran SSCS dengan penerapan model pembelajaran TPS dalam hal meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa di sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN

3. 1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan menggeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori dan hipotesis (Abdullah, 2010).

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah *Experimental*. Peneliti menggunakan desain penelitian *Post-test-Only Experimental Group Design*. Kemudian dengan teknik pengambilan *cluster random sampling*. Secara umum model eksperimen ini digunakan sebagai berikut:

Tabel III-1
Desain model penelitian

CR	Kelompok	Perlakuan	<i>Post-test</i>
	A	X ₁ Pembelajaran SSCS	Y ₁
	B	X ₂ Pembelajaran TPS	Y ₂

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

CR : Kelompok kelas dipilih secara acak

A : Kelompok Eksperimen 1

B : Kelompok Eksperimen 2

X₁ : Perlakuan diajar dengan Model Pembelajaran SSCS

X₂ : Perlakuan diajar dengan Model Pembelajaran TPS

Y₁ : Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis SSCS

Y₂ : Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis TPS

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama beberapa bulan, yaitu pada bulan November 2023 sampai dengan Maret 2024.

Tabel III-2
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	November (2023)				Desember (2023)				Januari (2024)				Februari (2024)				Maret (2024)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■	■	■	■	■															
Penyusunan Instrumen					■	■	■	■												
Uji coba Instrumen									■											
Validasi Instrumen										■										
Pre-Test											■									
Penerapan Model Pembelajaran											■	■	■							
<i>Post-test</i>													■							
Pengumpulan Data														■	■					
Analisis Data dan Penyusunan															■	■	■	■	■	■

3.2.2. Tempat

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan bertempat di MTs An-Nur Kota Cirebon, Jagasatru, Kec. Pekalipan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45115.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk memudahkan pembelajaran dan kemudain ditarik kesimpulannya. Kualitas dan karakteristik populasi menjadi landasan dalam menentukan objek atau subyek penelitian. Tidak semua populasi dapat ditetapkan sebagai objek atau subjek penelitian; sebaliknya, hanya mereka yang memenuhi standar kualitas dan kriteria tertentu yang dapat ditetapkan sebagai populasi penelitian.

Menurut (R. Susanti, 2019) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi yaitu dari siswa MTs An-Nur Kota Cirebon tahun ajaran 2023-2024

Tabel III-3
Jumlah Populasi

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII A	22	9	31
2	VII B	17	11	28
3	VII C	16	14	30
4	VII D	12	14	26
JUMLAH		67	48	115

Sumber : Tata Usaha MTs An-Nur Kota Cirebon

3.3.2. Sampel

Sampel yang dipilih adalah menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dengan dipilih 2 kelas dari 4 Rombongan belajar. Sehingga terpilih 2 kelas yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen 1 yang akan diajar dengan model pembelajaran SSCS dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen 2 yang akan diajar dengan model pembelajaran TPS.

Tabel III-4
Jumlah Sampel

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII A	22	9	31
2	VII B	17	11	28
JUMLAH		39	20	59

Sumber : Tata Usaha MTs An-Nur Kota Cirebon

3. 4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) yang disimbolkan dengan “X” dan variabel terikat (*dependent*) yang disimbolkan dengan “Y”.

3.4.1. Variabel Terikat (Y)

Variabel Y pada penelitian ini adalah pemahaman matematis siswa. Variabel ini tentunya dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) dan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

3.4.2. Variabel Bebas (X)

Variabel X pada penelitian ini adalah model yang diterapkan dalam proses penelitian yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematis siswa. Variabel X₁ yaitu penerapan model pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) dan variabel X₂ yaitu penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

3. 5. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Menurut Gulo Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan

informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Alhamid & Anufia, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1 yaitu tes pemahaman konsep matematis sebelum digunakan tes akan diuji coba untuk mengecek kevalidan dan kelayakan tes.

Tes (dalam bahasa Inggris Test) berasal dari kata *testum* Bahasa Perancis Kuno, yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia, ada juga yang mengartikannya sebagai piring yang terbuat dari tanah. Tes adalah alat pengukur untuk menetapkan apakah berbagai faset dari kesan yang kita perkirakan dari seseorang adalah benar merupakan fakta, juga adalah cara untuk menggambarkan berbagai macam faset ini seobjektif mungkin. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi seseorang yang biasanya disajikan dalam bentuk soal dan tugas-tugas (Sugiyono, 2017).

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes berupa soal uraian. Tes merupakan latihan berupa serangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur kecerdasan, keterampilan, bakat ataupun kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan mengukur aspek perilaku tertentu dari orang yang diberikan tes

Pada penelitian ini menggunakan tes tulis untuk mendeteksi adanya pemahaman konsep matematis siswa untuk mengetahui seberapa baik siswa bisa memahami dan menjelaskan kembali konsep pada materi matematika yang telah dipelajari setelah diajar menggunakan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS.

Sebelum digunakan untuk memperoleh data dari kelas eksperimen, instrumen tes diujikan terlebih dahulu kepada kelas IX B yang sudah pernah mendapatkan pembelajaran materi segiempat dan segitiga. Kemudian soal tes tersebut diuji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukarannya.

Butir instrumen tes yang lolos uji kemudian digunakan untuk tes akhir setelah penerapan model pembelajaran (*post-test*) pada kelas eksperimen yaitu pada kelas VII B dengan penerapan model pembelajaran SSCS dan VII A dengan

penerapan model pembelajaran TPS. Ada pun materi yang diujikan pada penelitian ini adalah segiempat dan segitiga yang merupakan salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran matematika di MTs An-Nur Kota Cirebon.

Berikut adalah kisi-kisi dari soal tes Pemahaman konsep matematis siswa:

Tabel III-5
Indikator dan Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Matematis

No	Indikator	No. Soal	Level Kognitif	Skor
1	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8	C4 – C5	4
2	Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8		4

Selain indikator dan kisi-kisi tes pemahaman konsep matematis, pentingnya memiliki pedoman penskoran untuk pemahaman konsep matematis dalam *post-test* adalah untuk memastikan konsistensi dan obyektivitas dalam mengevaluasi pencapaian siswa. Pedoman penskoran memberikan kerangka kerja yang jelas dan terukur bagi para penilai, sehingga mereka dapat menilai jawaban siswa dengan cara yang konsisten dan adil. Dengan adanya pedoman penskoran yang baik, diperoleh hasil yang dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan kemajuan siswa. Selain itu, pedoman penskoran juga membantu dalam memberikan umpan balik yang bermakna kepada siswa, dengan menyajikan kriteria yang jelas tentang apa yang diharapkan dalam menjawab soal *post-test*. Hal ini mendorong siswa untuk memahami standar yang diperlukan untuk mencapai pemahaman konsep matematis yang diinginkan. Dengan demikian, pedoman penskoran tidak hanya membantu meningkatkan kualitas evaluasi, tetapi juga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa.

Pada analisis data tes, adapun pedoman penskoran yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III-6
Pedoman Penskoran Pemahaman Konsep Matematis

Indikator Pemahaman	Kriteria	Skor
Pemahaman Kompuasional	Tidak ada pemahaman atau tidak menjawab	0
	Menulis kembali hal-hal yang diketahui dan ditanyakan masih tidak lengkap, menghitung secara algoritmik tidak tepat	1
	Menulis kembali hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan benar, menghitung secara algoritmik kurang tepat	2
	Menggunakan konsep, prinsip benar, menghitung secara algoritmik hampir tepat	3
	Menggunakan konsep, prinsip benar, menghitung secara algoritmik tepat dan benar	4
Pemahaman Fungsional	Tidak ada pemahaman atau tidak menjawab	0
	Menulis kembali hal-hal yang diketahui dan ditanyakan masih tidak lengkap, menghitung secara algoritmik dengan konsep lain tidak tepat	1
	Menulis kembali hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan benar, menghitung secara algoritmik dengan konsep lain kurang tepat	2
	Menggunakan konsep, prinsip benar, menghitung secara algoritmik dengan konsep lain hampir tepat	3
	Menggunakan konsep, prinsip benar, menghitung secara algoritmik dengan konsep lain tepat dan benar	4

3.5.1. Uji Validitas

Pengujian signifikansi korelasi dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung (r_{xy}) dengan r tabel. Pada korelasi positif, bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y mempunyai korelasi positif yang signifikan atau disebut valid, dan bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y tidak mempunyai korelasi positif yang signifikan atau disebut tidak valid.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur korelasi validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi product momen oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]} \cdot \sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Validitas
 N = Banyaknya Uji Coba
 ΣX = Jumlah Nilai Kelas Eksperimen 1
 ΣY = Jumlah Nilai Kelas Eksperimen 2
 ΣX^2 = Jumlah Kuadrat Nilai Kelas Eksperimen 1
 ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Nilai Kelas Eksperimen 2
 ΣXY = Jumlah Perkalian Nilai Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Dengan interpretasi validitas atau dasar mengambil keputusan yaitu:

- Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Sebelum instrumen tes digunakan maka dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu di kelas IX B sebanyak 25 orang sebagai sampel. Alasan dipilihnya kelas tersebut adalah karena berada pada tingkatan lebih tinggi dari kelas eksperimen dan telah mempelajari tentang materi segiempat dan segitiga. Setelah dilakukan uji coba instrumen selanjutnya dilakukan uji validitas dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan validitas instrumen menggunakan *software* SPSS 25 diperoleh sebagai berikut.

Tabel III-7
Hasil Uji Validitas

No. Soal	Pearson Correlation / R Hitung	R Tabel	Sig. (2-tailed) / Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,871	0,3961	0,000	Valid
2	0,896		0,000	Valid
3	-0,369		0,076	Tidak Valid
4	-0,369		0,076	Tidak Valid
5	0,871		0,000	Valid
6	0,827		0,000	Valid
7	0,835		0,000	Valid
8	-0,211		0,323	Tidak Valid

Berdasarkan uji validitas pada tabel dari 8 butir soal yang diujikan ada 5 soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 5, 6, 7 adalah 0,871; 0,896; 0,871; 0,827; 0,835 dikarenakan nilai R hitungnya $> 0,3961$ (R tabel) dan terdapat dua soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 4, dan 8 dengan R hitung -0,369; -0,369; -0,211 dikarenakan nilai R hitungnya $< 0,3961$ (R tabel).

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai arti kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang berarti dapat dipercaya. Kepercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Test pemahaman konsep matematis siswa dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran pemahaman konsep matematis siswa yang relatif tetap secara konsisten. Suatu alat evaluasi disebut reliabel jika hasil evaluasi tersebut relative tetap (konsisten) jika digunakan untuk subjek yang sama. Istilah *relative* tetap dalam hal ini diartikan tidak sama persis, tetapi mengalami perubahan yang tidak berarti atau dapat diabaikan.

Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan soal yang sama jika diberi pada objek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan SPSS. Hasil reliabilitas dapat diketahui reliabilitas soal apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6. Adapun Rumus yang digunakan pada uji tingkat reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

Vt = Varians total

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab dengan salah ($q = 1 - p$)

Σpq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

Adapun Kriteria pada tabel reliabilitas sebagai berikut:

Tabel III-8
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi
$0,90 \leq r_{XY} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{XY} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{XY} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{XY} < 0,40$	Rendah
$r_{XY} < 0,20$	Sangat Rendah

Setelah dilakukan uji coba instrumen di kelas uji coba yaitu IX B MTs An-Nur Kota Cirebon diperoleh hasil perhitungan reliabilitas untuk setiap soal menggunakan *software* SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel III-9
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,774	8

Berdasarkan hasil output dari uji reliabilitas instrument test kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan softare SPSS 25 didapat hasil *Cronbach`s Alpha* 0,774 yang berarti instrument test yang digunakan reliabel dan instrument test ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3.5.3. Uji Daya Beda

Daya beda adalah analisis yang mengungkapkan seberapa besar butir tes dapat antara siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah. Siswa-siswi yang termasuk kelompok tinggi adalah siswa yang mempunyai rata-rata skor paling baik. Siswa-siswi yang termasuk kelompok terendah adalah siswa-siswi yang mempunyai rata-rata skor yang rendah. Kelompok siswa-siswi yang nilainya tinggi

biasa di sebut *Upper* (U), sedangkan kelompok siswa-siswi yang nilainya rendah biasa di sebut *Lower* (L) (Baskoro, 2019).

Tingkat daya pembeda butir-butir tes dinyatakan dalam skala indeks -1,00 sampai dengan 1,00. Indeks tersebut dinamakan indeks diskriminasi, dan umumnya dilambangkan dengan huruf D (singkatan dari *discriminatory power*) (Baskoro, 2019).

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$DB = \frac{U - L}{Nup \times Skor \text{ maksimal}}$$

Keterangan:

Db = Daya beda

U = Kelompok tinggi

L = Kelompok rendah

Nup = Jumlah siswa upper dan Lower

Tabel III-10
Kriteria Daya Beda

Nilai	Kriteria
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

(Lestari & Yudhanegara, 2017)

Dalam penelitian ini, nilai perhitungan yang digunakan ialah r_{hitung} pada SPSS 25 yang dibandingkan dengan kriteria koefisien daya beda. Nilai r_{hitung} dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* pada uji validitas. Berikut adalah hasil perhitunga daya beda untuk setiap butir soal.

Tabel III-11
Hasil Uji Daya Beda

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,817	Sangat Baik
2	0,814	Sangat Baik
3	- 0,401	Sangat Buruk
4	- 0,401	Sangat Buruk
5	0,812	Sangat Baik
6	0,747	Sangat Baik
7	0,644	Baik
8	- 0,246	Sangat Buruk

Daya pembeda diadakan untuk mengetahui mutu setiap butir soal. Uji daya pembeda menggunakan SPSS. Daya pembeda dapat diketahui setelah melakukan uji reliabilitas yang terdapat pada kolom *corrected item – total correlatrion*. Jika hasil *corrected item – total correlatrion* kurang dari 0,2 maka soal tidak bisa digunakan dalam penelitian

Berdasarkan tabel, daya pembeda pada uji coba instrumen tes Pemahaman konsep matematis siswa menunjukkan dari 8 soal, bahwa pada soal 1, 2, 5, 6 memiliki daya beda sangat baik, kemudian soal nomor 7 memiliki daya beda baik, dan pada nomor 3, 4, 8 memiliki daya beda sangat buruk.

3.5.4. Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan salah satu ciri yang perlu di perhatikan, karena tingkat kesukaran tes menunjukkan seberapa sukar atau mudahnya butir-butir tes atau tes secara keseluruhan yang telah diselenggarakan. Butir tes yang baik adalah butir yang memiliki tingkat kesukaran yang sedang yaitu yang dapat dijawab dengan benar oleh sekitar 40 sampai 80 persen peserta tes, sebab butir tes yang hanya dijawab oleh 10 persen atau bahkan 90 persen akan sulit dibedakan manakah kelompok yang benar-benar mampu dan kelompok yang benar-benar kurang mampu dalam menjawab soal.

Tingkat kesukaran dilaksanakan untuk mengukur tingkat kesukaran soal. Uji tingkat kesukaran menggunakan SPSS. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji tingkat kesukaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{B}{N \times \text{Skor maksimal}}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

B = Jumlah skor siswa yang menjawab dengan benar

N = Jumlah Siswa

Tabel III-12
Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai	Kriteria
$TK = 0,00$	Sangat Sukar
$0,01 \leq TK \leq 0,40$	Sukar
$0,41 \leq TK \leq 0,80$	Sedang
$0,81 \leq TK \leq 0,99$	Mudah
$TK = 1,00$	Sangat Mudah

(Baskoro, 2019)

Jadi jika tingkat kesukaran sama dengan 0,00 memiliki kriteria sangat sukar, kemudian jika tingkat kesukaran kurang dari sama dengan 0,40 dan lebih dari sama dengan 0,01 memiliki kriteria sukar, kemudian jika tingkat kesukaran kurang dari sama dengan 0,80 dan lebih dari sama dengan 0,41 memiliki kriteria sedang, kemudian jika tingkat kesukaran kurang dari sama dengan 0,99 dan lebih dari sama dengan 0,81 memiliki kriteria mudah, dan yang terakhir jika tingkat kesukaran sama dengan 1,00 memiliki kriteria sangat mudah

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS 25 untuk menghitung taraf kesukaran soal sehingga dapat diperoleh hasil perhitungan untuk setiap butir soal sebagai berikut :

Tabel III-13
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. Soal	Nilai kesukaran soal	Kategori
1	0,90	Mudah
2	0,86	Mudah
3	0,13	Sukar
4	0,13	Sukar
5	0,90	Mudah
6	0,89	Mudah
7	0,83	Mudah
8	0,13	Sukar

Bedasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes menunjukkan bahwa 5 item soal termasuk kriteria mudah ($0,81 \leq TK \leq 0,99$) yaitu nomor 1, 2, 5, 6, 7 artinya soal tersebut mudah. Dan terdapat 3 item soal termasuk kriteria sukar ($0,01 \leq TK \leq 0,40$) yaitu nomor 3, artinya soal tersebut sukar. Maka berikut adalah rekapitulasi uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan taraf kesukaran:

Tabel III-14
Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba

No. Soal	Uji Validitas		Uji Daya Beda		Uji Tingkat Kesukaran	
	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	0,871	Valid	0,817	Sangat Baik	0,90	Mudah
2	0,896	Valid	0,814	Sangat Baik	0,86	Mudah
3	-0,369	Tidak Valid	- 0,401	Sangat Buruk	0,13	Sukar
4	-0,369	Tidak Valid	- 0,401	Sangat Buruk	0,13	Sukar
5	0,871	Valid	0,812	Sangat Baik	0,90	Mudah
6	0,827	Valid	0,747	Sangat Baik	0,89	Mudah
7	0,835	Valid	0,644	Baik	0,83	Mudah
8	-0,211	Tidak Valid	- 0,246	Baik	0,13	Sukar

3. 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ialah teknik analisis data kuantitatif yaitu berdasarkan hasil instrumen tes. Data kuantitatif diolah serta dianalisis menggunakan uji statistika. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Data kuantitatif dianalisis sebagai berikut:

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 25. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel III-15
Kriteria Uji Normalitas

Nilai	Kriteria
Sig. > 0,05	Terima
Sig. \leq 0.05	Tolak

Adapun hipotesis pada uji normalitas sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pedoman pengambilan keputusan:

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dalam artian data distribusi adalah tidak normal.
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dalam artian data distribusi adalah normal

Pada hasil uji Kolmogorov Smirnov distribusi nilai siswa adalah normal. Hal ini bisa dilihat pada tingkat pada tingkat signifikansi kedua alat uji, yaitu $> 0,05$ (0,200).

3.6.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogen.

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas, sebagai syarat dalam menganalisis data selanjutnya. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS versi 25. Adapun criteria pengujian tersebut sebagai berikut:

Tabel III-16
Kriteria Uji Homogenitas

Nilai	Kriteria
Sig. $> 0,05$	Homogen
Sig. ≤ 0.05	Tidak Homogen

Adapun hipotesis pada uji homogenitas sebagai berikut:

H_0 : Data homogen

H_1 : Data tidak homogen

Pengambilan keputusan berpedoman pada ketentuan berikut. Jika nilai signifikansi sig $< 0,05$, artinya H_0 ditolak yang mana data tidak memiliki variansi

yang homogen (tidak sama) dan jika nilai signifikansi $\text{sig} > 0,05$ berarti H_0 diterima yang mana data memiliki variansi yang homogen.

3.6.3. Uji *Independent sample t-test*

Uji ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang independen. Uji T independen ini memiliki asumsi/syarat yang mesti dipenuhi, yaitu :

- a. Datanya berdistribusi normal
- b. Kedua kelompok data *independent* (bebas)
- c. variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok)

Data yang telah diperoleh akan dibandingkan dengan teknik uji t dua sampel dengan maksud agar membandingkan kedua variabel pada saat berdistribusi normal. Berikut ini adalah rumus uji t yang berdistribusi normal :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2 \cdot r \cdot \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi

n_1 dan n_2 = Jumlah sampel

x_1 dan x_2 = Mean sampel ke – 1 dan ke – 2

s_1 dan s_2 = Standar deviasi sampe ke – 1 dan ke – 2

s_1^2 dan s_2^2 = Varians sampel ke – 1 dan ke – 2

Hasil dari uji t dapat dilihat dari tabel *independent sampel test* untuk memilih t_{hitung} yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan pada rumusan masalah, apakah menggunakan *equal variance assumed* atau menggunakan *equal variances not assumed*. Pengambilan kesimpulan t berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam uji *independent sampel test* ini dapat berpedoman pada dasar keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel *independent* terdapat perbedaan secara signifikan terhadap variabel *dependent*.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel *independent* terdapat perbedaan secara signifikan terhadap variabel *dependent*.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05.

Adapun pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel test* sebagai berikut :

- a. Jika Sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak yaitu *variabel independent* terdapat perbedaan terhadap *variabel dependent*.
- b. Jika Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima yaitu *variabel independent* terdapat perbedaan terhadap *variabel dependent*.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya diajar model pembelajaran SSCS dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran TPS.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya diajar model pembelajaran SSCS dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran TPS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1. Hasil Penelitian

4.1.1. Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)

Penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada penelitian ini dilakukan dikelas eksperimen 1 dengan siswa berjumlah 25 Orang. Pada penelitian ini peneliti ini menggunakan tes uraian berupa *Post-test* setelah siswa menerima *treatment* yaitu penerapan dengan model pembelajaran SSCS.

Model Pembelajaran SSCS adalah model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan pendekatan saintifik atau berpikir secara sistematis, logis, teratur dan teliti. Tujuannya adalah untuk membantu siswa agar mampu mengkontruksi konsep matematis secara terstruktur dan memahaminya (Erin Febri Astuti et al., 2019). Model pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Pizzini yang dirancang untuk memengaruhi atau meningkatkan pemahaman konsep dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis sehingga membantu siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Pemahaman konsep matematis siswa dalam konteks Model Pembelajaran SSCS menyoroti aspek-aspek krusial yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini tidak hanya menggambarkan seberapa baik siswa memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan, tetapi juga menyelidiki dampak dari penerapan Model Pembelajaran SSCS terhadap pencapaian tersebut. Analisis mendalam terhadap data penelitian mungkin mencakup evaluasi terhadap kolaborasi antar siswa dalam tim, interaksi siswa dengan materi pelajaran, tingkat partisipasi siswa. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang keefektifan Model Pembelajaran SSCS dalam pemahaman konsep

matematis siswa, serta memberikan panduan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Setelah dilakukannya *post-test* yang diberikan oleh peneliti yang dilakukan siswa setelah menerima *treatment* atau setelah diterapkannya model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada kelas VII B sebagai kelas eksperimen 1. Adapun indikator kemampuan pemahaman matematis yang digunakan dalam *post-test* berupa tes soal uraian diantaranya:

- 1) Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip
- 2) Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik

Berdasarkan hasil *post-test* yang telah diperoleh, berikut adalah hasil *post-test* siswa kelas eksperimen 1:

Tabel IV-1
Hasil Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen 1

No	Siswa	Nilai	9	S-9	100	18	S-18	85
1	S-1	77,5	10	S-10	62,5	19	S-19	67,5
2	S-2	62,5	11	S-11	50	20	S-20	65
3	S-3	80	12	S-12	62,5	21	S-21	75
4	S-4	85	13	S-13	85	22	S-22	100
5	S-5	70	14	S-14	92,5	23	S-23	75
6	S-6	100	15	S-15	75	24	S-24	95
7	S-7	77,5	16	S-16	70	25	S-25	97,5
8	S-8	67,5	17	S-17	75			

Berdasarkan Tabel diperoleh jumlah skor hasil *post-test* setelah penerapan model pembelajaran SSCS pada kelas VII B diperoleh jumlah skor nilai sebesar 1952,5 dengan skor maksimal 100 dan responden siswa berjumlah 25. Setelah diperoleh nilai *post-test* dari kelas eksperimen I, kemudian peneliti membuat rekapitulasi pencapaian KKM dengan nilai KKM sebesar 65. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui seberapa besar tingkat kelulusan siswa setelah penerapan model pembelajaran SSCS yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV-2
 Persentase Kelulusan Siswa Kelas Eksperimen 1

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Lulus	21	84%
Tidak Lulus	4	16%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan Tabel IV-2 terlihat bahwa terdapat 21 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari KKM yang apabila dipersentasekan sebesar 84% , sedangkan terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 65 atau KKM yang apabila dipersentasekan menjadi 16%. Dari jumlah responden sebanyak 25 siswa dan jika dijumlahkan persentasenya adalah 100%.

Analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV-3
 Hasil Analisis Deksriptif Kelas Eksperimen 1

Descriptive Statistics	
Mean	78,1
Standard Error	2,751060402
Median	75
Mode	75
Standard Deviation	13,75530201
Sample Variance	189,2083333
Kurtosis	-0,6820565
Skewness	0,143164281
Range	50
Minimum	50
Maximum	100
Sum	1952,5
Count	25

Tabel diatas menunjukkan deskripsi data kelas eksperimen I dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa memperoleh nilai rata – rata 78,1 dengan *standard deviation* sebesar 13,75, nilai variansi sebesar 189,21, nilai *range* sebesar 50, serta nilai minimum 50 dan nilai maksimum 100.

4.1.2. Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada penelitian ini dilakukan dikelas eksperimen 2 dengan siswa berjumlah 25 Orang. Pada penelitian ini peneliti ini menggunakan tes uraian berupa *Post-test* setelah siswa menerima *treatment* yaitu penerapan dengan model pembelajaran TPS.

Model Pembelajaran TPS merupakan salah satu metode pembelajaran dengan kelompok kecil. Jumlah anggota kelompok yang hanya terdiri dari 2 orang (berpasangan) dapat mengoptimalkan peran aktif setiap siswa dalam kelompoknya serta memudahkan siswa untuk saling bekerjasama dalam menuangkan pendapat dan mendiskusikan gagasan-gagasan matematika yang dimilikinya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Sianturi et al., 2020).

Setelah dilakukannya *post-test* yang diberikan oleh peneliti yang dilakukan siswa setelah menerima *treatment* atau setelah diterapkannya model pembelajaran TPS pada kelas VII A sebagai kelas eksperimen 2. Adapun indikator kemampuan pemahaman matematis yang digunakan dalam *post-test* berupa tes soal uraian diantaranya:

- 3) Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip
- 4) Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik

Berdasarkan hasil *post-test* yang telah diperoleh, berikut adalah hasil *post-test* siswa kelas eksperimen 2:

Tabel IV-4
Hasil Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen 2

No	Siswa	Nilai	9	S-9	77,5	18	S-18	62,5
1	S-1	75	10	S-10	100	19	S-19	57,5
2	S-2	50	11	S-11	70	20	S-20	60
3	S-3	90	12	S-12	97,5	21	S-21	60
4	S-4	62,5	13	S-13	57,5	22	S-22	82,5
5	S-5	82,5	14	S-14	97,5	23	S-23	75
6	S-6	75	15	S-15	62,5	24	S-24	65
7	S-7	100	16	S-16	97,5	25	S-25	67,5
8	S-8	77,5	17	S-17	82,5			

Berdasarkan Tabel diperoleh jumlah skor hasil *post-test* setelah penerapan model pembelajaran TPS pada kelas VII A diperoleh jumlah skor nilai sebesar 1885 dengan skor maksimal 100 dan responden siswa berjumlah 25. Setelah diperoleh nilai *posttest* dari kelas eksperimen 2, kemudian peneliti membuat rekapitulasi pencapaian KKM dengan nilai KKM sebesar 65. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui seberapa besar tingkat kelulusan siswa setelah penerapan model pembelajaran SSSS yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV-5
Persentase Kelulusan Siswa Kelas Eksperimen 2

Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Lulus	17	68%
Tidak Lulus	8	32%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan Tabel IV-5 terlihat bahwa terdapat 17 siswa yang mendapatkan nilai lebih dari KKM yang apabila dipersentasekan sebesar 68% , sedangkan terdapat 8 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 65 atau KKM yang

apabila dipresentasikan menjadi 32%. Dari jumlah responden sebanyak 25 siswa dan jika dijumlahkan persentasenya adalah 100%.

Analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV-6
Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen 2

Descriptive Statistics	
Mean	75,4
Standard Error	3,029988999
Median	75
Mode	75
Standard Deviation	15,14994499
Sample Variance	229,5208333
Kurtosis	-1,042852372
Skewness	0,299333028
Range	50
Minimum	50
Maximum	100
Sum	1885
Count	25

Tabel diatas menunjukkan deskripsi data kelas eksperimen I dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa memperoleh nilai rata – rata 75,4 dengan *standard deviation* sebesar 15,15, nilai variansi sebesar 229,52, nilai *range* sebesar 50, serta nilai minimum 50 dan nilai maksimum 100.

4.1.3. Perbandingan Konsep Matematis Siswa antara diajar dengan Model Pembelajaran SSCS dan Model Pembelajaran TPS

Untuk mengetahui analisis perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan penerapan model pembelajaran yang berbeda pada tiap kelasnya, dilakukan uji statistik dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 25. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui apakah data yang

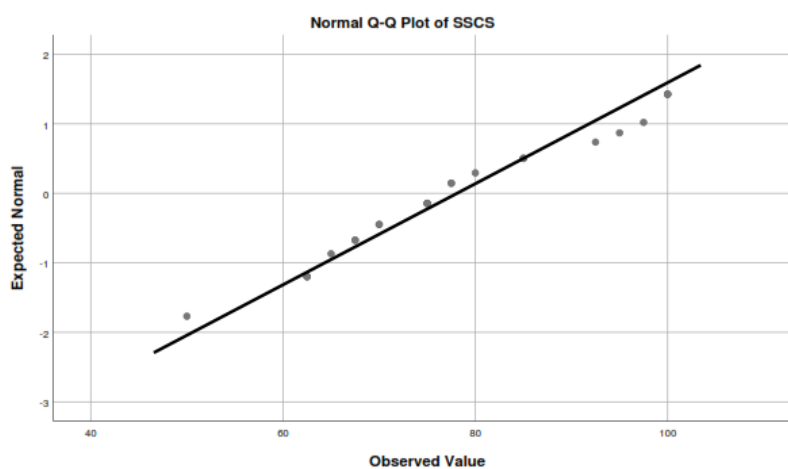
diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, digunakan uji hipotesis berupa uji t untuk dua sampel independen yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis siswa antara kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2.

Adapun setelah melakukan uji prasyarat dengan bantuan *software* SPSS 25, hasil uji prasyarat yang diperoleh kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 adalah sebagai berikut:

Tabel IV-7
Hasil Uji Normalitas

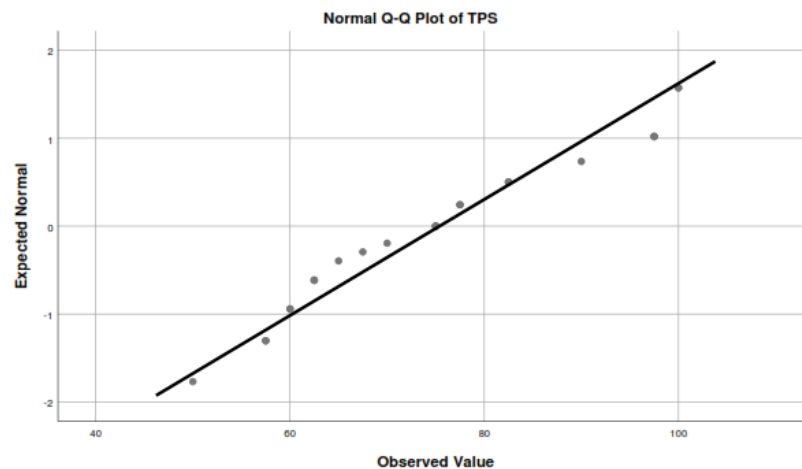
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SSCS	0,117	25	0,200 [*]	0,950	25	0,244
TPS	0,128	25	0,200 [*]	0,932	25	0,097

Berdasarkan Tabel IV.7 dapat dilihat uji normalitas nilai skor kelas eksperimen 1 yang diuji menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) sebesar 0,244 dan untuk model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebesar 0,097 untuk *post-test*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), jadi data tersebut berdistribusi normal.



Gambar IV-1
Q-Q Plot Kelas Eksperimen 1 (SSCS)

Berdasarkan gambar diatas dapat dipresentasikan jika kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel dengan garis maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika banyak titik-titik yang berada jauh dari garis maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Pada gambar VI.1 data eksperimen I menunjukkan banyak titik-titik yang berdekatan atau bahkan mendekati dengan garis diagonal Q-Q Plot, sehingga data hasil eksperimen I (SSCS) berdistribusi normal. Sebaran data hasil kelas eksperimen II (TPS) juga dapat dilihat pada gambar Q-Q Plot berikut :



Gambar IV-2
Q-Q Plot Kelas Eksperimen 2 (TPS)

Pada gambar VI.2 data eksperimen II (TPS) menunjukkan banyak titik-titik yang berdekatan atau bahkan mendekati dengan garis diagonal Q-Q Plot, sehingga data hasil eksperimen II (TPS) berdistribusi normal.

Tabel IV-8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman Konsep Matematis	Based on Mean	0,343	1	48	0,561
	Based on Median	0,388	1	48	0,536
	Based on Median and with adjusted df	0,388	1	47,920	0,536
	Based on trimmed mean	0,322	1	48	0,573

Pada tabel IV.8 diketahui nilai signifikansi pada *Levene Statistic* adalah sebesar 0,561 lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data untuk kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 adalah homogen.

Tabel IV-9
Hasil Uji *Independent sample t-test*

Independent Samples Test						
		t-test for Equality of Means				
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pemahaman Konsep Matematis	Equal variances assumed	0,513	-2,700	4,093	-10,929	5,529
	Equal variances not assumed	0,513	-2,700	4,093	-10,931	5,531

Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikansi 0,513 lebih dari 0,05 ($>0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman konsep matematis siswa antara penerapan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS.

4. 2. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di MTs An-Nur Kota Cirebon tepatnya di Jl. Pangeran Drajat Karanganyar Jagasatru Selatan, Kel. Jagasatru, Kec. Pekalipan, Kota Cirebon, Jawa Barat dengan sampel Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sehingga didapatkan pada kelas VII B sebagai kelas eksperimen 1 dengan penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dan kelas VII A sebagai kelas eksperimen 2 dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS.

Setelah menentukan kelas eksperimen, peneliti membuat instrumen *post-test* untuk divalidasi oleh validator dan untuk diuji cobakan terlebih dahulu pada kelas yang sudah menerima materi yang akan diuji coba yaitu materi segiempat dan segitiga. Kelas yang dijadikan kelas uji coba yakni kelas IX B yang berjumlah 25 responden dengan soal sebanyak 8 soal uraian mengenai materi segiempat dan segitiga.

Setelah soal diuji cobakan ke siswa, selanjutnya data yang diperoleh diuji statistik dengan menggunakan *software* SPSS 25 yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan daya beda, sedangkan untuk tingkat kesukaran peneliti menggunakan excel 2016 uji statistik tersebut digunakan untuk menentukan soal nomor berapa saja yang dapat digunakan pada kelas eksperimen. Dari 8 soal yang diuji cobakan, 5 soal baik dan mewakili indikator yang ingin dicapai pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada pokok pembahasan materi segiempat dan segitiga.

Peneliti melakukan penelitian di dua kelas yang berbeda dengan dua perlakuan model pembelajaran yang berbeda. Peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen I (VIII A) dengan menerapkan model pembelajaran SSCS dan peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen II (VIII B) dengan menerapkan model pembelajaran TPS dengan materi yang diajarkan sama yaitu segiempat dan segitiga. Diakhir pertemuan dengan siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II seluruh siswa diminta untuk mengisi *post-test*.

4.2.1. Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)

Model belajar SSCS adalah model pembelajaran yang mudah dan efektif karena dapat melibatkan siswa secara aktif pada setiap tahap. Siswa berpartisipasi dalam mengumpulkan gagasan, mengajukan pertanyaan, dan merumuskan masalah yang diberikan selama fase pencarian. Pada tahap penyelesaian, siswa diminta untuk memecahkan masalah. Siswa diminta untuk menyimpulkan jawaban yang mereka temukan pada tahap pembuatan. Siswa diminta untuk menunjukkan hasil jawaban mereka selama tahap berbagi (Agustin et al., 2020). Dengan demikian, model pembelajaran SSCS dapat mendorong siswa untuk mengadopsi ide-ide dalam setiap tahap pembelajaran.

Pembelajaran model SSCS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran karena keunggulannya, termasuk meningkatkan kemampuan siswa untuk bertanya, meningkatkan dan meningkatkan interaksi antar siswa, dan menumbuhkan rasa bertanggung jawab siswa atas pembelajaran mereka. Faktor lain juga menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran adalah pengetahuan awal siswa. Guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi dengan melihat pengetahuan awal siswa.

Adapun langkah-langkah pada model pembelajaran SSCS sebagai berikut:

1) *Search* (Pencarian)

Memahami soal atau kondisi yang diberikan kepada siswa, yang berupa apa yang diketahui, apa yang tidak diketahui, dan apa yang ditanyakan, melakukan observasi dan investigasi terhadap kondisi tersebut, membuat pertanyaan-pertanyaan kecil, serta menganalisis informasi yang ada sehingga terbentuk sekumpulan ide.

2) *Solve* (Penemuan)

Menghasilkan dan melaksanakan rencana untuk mencari solusi, mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif, membentuk hipotesis yang dalam hal ini berupa dugaan jawaban, memilih metode untuk memecahkan masalah, mengumpulkan data dan menganalisis.



Gambar IV-3
Langkah *Solve* (Penemuan)

3) *Create* (Membuat)

Menciptakan produk yang berupa solusi masalah berdasarkan dugaan yang telah dipilih pada fase sebelumnya, menguji dugaan yang dibuat apakah benar atau salah, menampilkan hasil yang sekreatif mungkin dan jika perlu siswa dapat menggunakan grafik, poster atau model.

4) *Share* (Membagikan)

Berkomunikasi dengan guru dan teman sekelompok serta kelompok lain atas temuan dari solusi masalah, mengartikulasikan pemikiran mereka, menerima umpan balik dan mengevaluasi solusi.

4.2.2. Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa serta memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasinya kepada orang lain (Sianturi et al., 2020). *Think Pair Share* juga merupakan salah satu metode pembelajaran dengan kelompok kecil. Jumlah anggota kelompok yang hanya terdiri dari 2 orang (berpasangan) dapat mengoptimalkan peran aktif setiap siswa dalam kelompoknya serta memudahkan siswa untuk saling bekerjasama dalam menuangkan pendapat dan mendiskusikan gagasan-gagasan matematika yang dimilikinya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran TPS dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar karena dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan. Berdasarkan pengamatan selama penelitian terlihat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini disebabkan karena siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan persoalan yang ada dengan kelompok masing-masing dan dengan kelompok yang lain. Selain itu dengan berdiskusi membuat siswa termotivasi dan paham dengan konsep yang diberikan sehingga persoalan yang ada bias ditemukan solusinya.

Adapun langkah-langkah pada model pembelajaran TPS sebagai berikut:

1) *Think* (Berfikir)

Siswa dihadapkan pada suatu pertanyaan di dalam kehidupan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Selanjutnya, siswa diberikan tugas belajar seputar hal tersebut. Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut dengan mandiri terlebih dahulu untuk beberapa waktu.

2) *Pair* (Berpasangan)

Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan pada fase pertama. Setiap kelompok mendiskusikan ide dan pemikirannya secara bersama.



Gambar IV-4
Langkah *Pair* (Berpasangan)

3) *Share* (Membagikan)

Siswa berbagi hasil apa yang telah didiskusikan antara pasangan secara bergantian, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan berbagi ide,

4.2.3. Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa antara diajar dengan Model Pembelajaran SSCS dan Model Pembelajaran TPS

Ada tiga kemampuan inti dalam belajar matematika, yaitu pemahaman konsep, pemecahan masalah matematika dan komunikasi. Ketiga kemampuan tersebut harusnya bisa diterapkan dalam pembuatan soal-soal matematika, namun para guru masih kesulitan dalam membuat soal-soal tersebut. Hal ini menunjukkan

masih kurangnya kompetensi guru dalam mengasah kemampuan inti matematis siswa, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep matematis siswa siswa (Zein & Darto, 2012).

Pemahaman konsep adalah bagian utama dalam pembelajaran matematika. Dengan pemahaman konsep, siswa akan memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah. Pemahaman konsep matematis akan bermakna jika pembelajaran matematika diarahkan pada pengembangan kemampuan mengaitkan berbagai ide, sehingga terbangun pemahaman yang menyeluruh, sehingga siswa bisa menyelesaikan permasalahan yang bersifat kontekstual

Di antara model pembelajaran yang dirasa tepat untuk meningkatkan pemahaman matematis siswa adalah model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran TPS. Terdapat kontribusi yang diberikan pengetahuan awal terhadap pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran SSCS (Agustin et al., 2020). Kemudian model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa (Laresia et al., 2020).

Kelebihan model pembelajaran SSCS:

- 1) Bagi pengajar, Dapat melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran matematika
- 2) Bagi pengajar, Melibatkan semua siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Bagi pengajar, Meningkatkan pemahaman antara matematika dan masyarakat dengan memfokuskan pada masalah-masalah real dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Bagi siswa, Kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung pada suatu proses pemecahan masalah
- 5) Bagi siswa, Kesempatan untuk mempelajari dan memantapkan konsep-Konsep Matematis dengan cara yang lebih bermakna
- 6) Bagi siswa, Mengembangkan minat terhadap IPA dan memberi pemaknaan IPA kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan IPA
- 7) Bagi siswa, Bekerjasama dengan siswa yang lainnya

Kekurangan model pembelajaran SSCS:

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- 2) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- 3) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Pembahasan di bagian ini dikhususkan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah ke-3 yakni terdapat perbedaan antara Pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dan Pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Setelah semua data terkumpul, peneliti melanjutkan dengan menganalisis nilai *post-test* kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada pokok bahasan segitiga dan segiempat. Dari hasil *post-test* dihitung rata-rata nilai dari setiap masing-masing kelompok kelas eksperimen. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen I yaitu sebesar 78,1 dengan siswa yang lulus nilai KKM berjumlah 21 siswa dengan persentase sebesar 84%, sedangkan siswa yang lulus nilai KKM berjumlah 17 dengan persentase sebesar 74,4 dengan nilai lulus KKM sebesar 68%.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil *post-test* yang selanjutnya peneliti melakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan pembelajaran SPSS 25. Adapun kriteria pengambilan keputusannya mengacu pada uji normalitas Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< \alpha = 0,05$, maka tolak H_0 dan jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $\geq \alpha = 0,05$, maka terima H_0 . Artinya jika nilai H_0 diterima maka data berdistribusi normal dan jika H_0 ditolak maka data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah data berdistribusi normal dan variansnya homogen, Pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dengan menggunakan *software* SPSS 25 memperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,513, hasil tersebut lebih dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen I yaitu kelas yang belajar dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dengan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen II yaitu kelas yang belajar dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada materi segiempat dan segitiga VII MTs An-Nur Kota Cirebon.

BAB V PENUTUP

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan pemahaman konsep matematis siswa antara diajar dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di MTs An-Nur Kota Cirebon sesuai dengan data yang terkumpul dan dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman konsep matematis siswa dalam kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran SSCS menunjukkan rata – rata nilai siswa yaitu 78,1 dan sebanyak 21 siswa lulus KKM dengan persentase 84%.
2. Pemahaman konsep matematis siswa dalam kelas eksperimen 2 yang menerapkan model pembelajaran TPS menunjukkan rata – rata nilai siswa yaitu 75,4 dan sebanyak 17 siswa lulus KKM dengan persentase 68%.
3. Berdasarkan perhitungan uji analisis hipotesis menggunakan *independent sample t-test* diperoleh t hitung 0,831 dengan df 68 dengan Std. Error Difference sebesar 2,990 serta nilai sig. (2-tailed) 0,409. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Diperoleh juga nilai signifikansi 0,513 > 0,05 maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep matematis siswa yang mendapat penerapan model pembelajaran SSCS dengan pemahaman konsep matematis siswa yang mendapat penerapan model pembelajaran TPS pada materi segiempat dan segitiga VII MTs An-Nur Kota Cirebon.

5. 2. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti merekomendasikan agar dalam pembelajaran matematika, pada model pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) harus bisa mengontrol kelas dengan baik disaat siswa sedang mencari permasalahan dan pemecahan masalah, dikarenakan tahap tersebut memakan waktu yang sangat lama. Dan pada model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) harus bisa memilih pasangan siswa dengan baik, dikarenakan jika ada siswa dipasangkan dengan orang yang tidak disukainya maka proses model ini akan memakan waktu yang cukup lama.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih giat dalam belajar matematika dan lebih banyak berlatih soal – soal matematika agar dapat mengasah Pemahaman konsep matematis.
3. Bagi peneliti, untuk peneliti selanjutnya jika ingin membandingkan dua teori sebaiknya diusahakan dengan kondisi atau situasi yang sama dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan konteks yang lebih luas lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2010). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Agustin, S., Fitriani, D., Rahmi, D., & Irma, F. (2020). Pengaruh Model Search Solve Create Share (SSCS) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 42–53.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.
- Anggraini, A. K., Isharyadi, R., & Pasir Pengaraian, U. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII MTs Bahrul Ulum*. 1(1), 1–8.
- Artikawati, R. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11, 1074–1083. eprints.uny.ac.id
- Auliya Hamidah Haris Poernomo, & Nan Rahminawati. (2022). Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 19–26. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.726>
- Baskoro, E. P. (2019). *Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran*. Eduvision.
- Engraini, D., & Sembiring, B. (2018). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(2), 24–33.
- Erin Febri Astuti, N. P., Suweken, G., & Waluyo, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) Terhadap Pemahaman

- Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 9(2), 84. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v9i2.19901>
- Faqih, A. (2019). Model Think Pair Share: Apakah Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematika? *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.1229>
- Hendriana, H., & Sumarmo, U. (2018). *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*. Refika Aditama.
- Laresia, R. S., Edriati, S., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pelangi*, 12(1), 24–28. <https://www.semanticscholar.org/paper/e47cd1da52842e7138a2c9977cea0e8f0510bc83>
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri Transformasi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Menengah. *Jurnal Matematika Integratif*, 13(1), 29. <https://doi.org/10.24198/jmi.v13i1.11410>
- Luthfiah, A., Valentina, B. K., Ningrum, F. Z., Islammudin, M., & Zumrotun. (2021). Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*, 2, 59–68. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Maskur, R., Suherman, S., Andari, T., Anggoro, B. S., Muhammad, R. R., & Untari, E. (2022). The Comparison of STEM approach and SSCS Learning Model for Secondary School-Based on K-13 Curriculum: The Impact on Creative and Critical Thinking Ability. *RED Revista de Educación a Distancia*, 22(70), 2–26. <https://doi.org/10.6018/red.507701>
- Munawaroh, S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Direct Instruction Pada Siswa Kelas IVB SD Negeri 2 Babakanreuma. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 04(01), 13–22. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1109>

- Musyawir, Ansori, S., Irani, U., Delimayanti, M. K., Surwuy, G. S., & Ernawati, D. (2022). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Mifandi Mandiri Digital.
- Rafianti, I., Iskandar, K., & Haniyyah, L. (2020). Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Siswa. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.980>
- Rahayu, Y., & Pujiastuti, H. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Himpunan. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 3, 93–102. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v3i2.1284>
- Ramadani, Siahaan, T. M., & Tambunan, L. O. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2556–2560.
- Sangadji, E. M., & Sopiha. (2010). *Metodologi penelitian : pendekatan praktis dalam penelitian*. ANDI.
- Septiadi, D. D., & Wahidah, A. (2022). Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan TSTS. *Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(2), 91. <https://doi.org/10.30983/lattice.v1i2.4742>
- Shinta, F. (2012). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Tipe Search Solve Create Share (SSCS) Di MTs Darul Hikmah. In *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Sianturi, W., Gunowibowo, P., & Coesamin, M. (2020). Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(5), 579–590. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/21541%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/21541/1/wina.pdf>

- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. ALFABETA.
- Sumarmo, U. (2010). *Berfikir Dan Disposisi Matematik*. 1–27.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM* (Cet. 9). Pustaka Pelajar.
https://books.google.co.id/books/about/Cooperative_learning.html?hl=id&id=bNUMQwAACAAJ&redir_esc=y
- Susanti, D., Said, H. B., & Relawati, R. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Pembelajaran Take and Give Dan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Kota Jambi. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 17.
<https://doi.org/10.33087/phi.v3i1.58>
- Susanti, R. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 16, 187–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Tibahary, Abdul Rahma, & Muliana. (2018). Model-model Pembelajaran Inovatif. *Journal of Pedagogy*, 27(3), 54–64. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7465931>
- Wicaksono, B., & Artha, L. F. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Online. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 61–74. <https://doi.org/10.31537/laplace.v5i1.672>
- Zein, M., & Darto. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Daulat Riau.
[http://repository.uin-suska.ac.id/10374/1/EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA.compressed.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/10374/1/EVALUASI_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA.compressed.pdf)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Literatur Review

Lampiran 2 Perangkat Pembelajaran

Lampiran 3 Data Validasi dan Uji Coba Instrumen

Lampiran 4 Data Hasil Penelitian

Lampiran 5 Administrasi

LAMPIRAN 1
LITERATURE REVIEW

No	Kategori	Terdapat pada halaman (Maksimal satu kali <i>Literature Review</i>)	
		Ref	Skripsi
A.	Jurnal Ilmiah		
1	Agustin, S., Fitriani, D., Rahmi, D., & Irma, F. (2020). “Pengaruh Model Search Solve Create Share (SSCS) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa”. <i>Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 2(2).	42-53	53, 57
2	Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). “Resume: Instrumen Pengumpulan Data”. <i>STAIN Sorong</i>	1-20	30
3	Anggraini, A. K., Isharyadi, R., & Pasir Pengaraian, U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII MTs Bahrul Ulum. 1(1), 1–8	1-8	22-23
4	Artikawati, R. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD. <i>Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i> , 11, 1074–1083. eprints.uny.ac.id	1074-1083	2
5	Auliya Hamidah Haris Poernomo, & Nan Rahminawati. (2022). Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah. <i>Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam</i> , 19–26. https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.726	19-26	13-14
6	Erin Febri Astuti, N. P., Suweken, G., & Waluyo, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Search,	84-95	4, 16, 44

	Solve, Create and Share (SSCS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar. <i>Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha</i> , 9(2)		
7	Faqih, A. (2019). Model Think Pair Share: Apakah Mempengaruhi Pemahaman Konsep Matematika? <i>JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)</i> , 3(1)	40-50	6
8	Laresia, R. S., Edriati, S., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP. <i>Jurnal Pelangi</i> , 12(1)	24-28	5, 57
9	Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri Transformasi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Menengah. <i>Jurnal Matematika Integratif</i> , 13(1),	28-33	36
10	Maskur, R., Suherman, S., Andari, T., Anggoro, B. S., Muhammad, R. R., & Untari, E. (2022). The Comparison of STEM approach and SSCS Learning Model for Secondary School-Based on K-13 Curriculum: The Impact on Creative and Critical Thinking Ability. <i>RED Revista de Educación a Distancia</i> , 22(70), 2–26.	2-26	6, 22, 23
11	Munawaroh, S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Direct Instruction Pada Siswa Kelas IVB SD Negeri 2 Babakanreuma. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan</i> , 04(01)	13-22	10

12	Rafianti, I., Iskandar, K., & Haniyyah, L. (2020). Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Siswa. <i>Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang</i> , 4(1), 97.	97-110	4
13	Rahayu, Y., & Pujiastuti, H. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Himpunan. <i>Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education</i> , 3, 93–102.	93-102	10
14	Ramadani, Siahaan, T. M., & Tambunan, L. O. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pematang Siantar. <i>Jurnal Pendidikan Dan Konseling</i> , 4, 2556–2560.	2556-2560	5-6
15	Septiadi, D. D., & Wahidah, A. (2022). Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan TSTS. <i>Lattice Journal : Journal of Mathematics Education and Applied</i> , 1(2), 91.	91-100	3, 6, 22-23
16	Sianturi, W., Gunowibowo, P., & Coesamin, M. (2020). Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 7(5), 579–590	579-590	3, 17, 47
17	Susanti, D., Said, H. B., & Relawati, R. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Pembelajaran Take and Give Dan Model Pembelajaran Problem Based	17-20	6, 21, 23

	Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 11 Kota Jambi. PHI: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 17.		
18	Susanti, R. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. Jurnal Teknodik, 16, 187–208.	187-208	28
19	Tibahary, Abdul Rahma, & Muliana. (2018). Model-model Pembelajaran Inovatif. Journal of Pedagogy, 27(3), 54–64	56-64	13
20	Wicaksono, B., & Artha, L. F. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Online. Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 5(1), 61–74.	61-74	10
B.	Skripsi & Tesis		
1	Shinta, F. (2012). Perbandingan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Tipe Search Solve Create Share (SSCS) Di MTs Darul Hikmah. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.	61-96	21, 23
C.	Buku / Sumber pustaka lainnya		
1	Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Aswaja Pressindo.	12	26
2	Baskoro, E. P. (2019). Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran. Eduvision	24	36-37
3	Hendriana, H., & Sumarmo, U. (2018). Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa. Refika Aditama	30	9
4	Luthfiah, A., Valentina, 59-68 B. K., Ningrum, F. Z., Islammudin, M., & Zumrotun. (2021). Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah	59-68	5

	Matematis. Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan, 2, 59–68		
5	Musyawir, Ansori, S., Irani, U., Delimayanti, M. K., Surwuy, G. S., & Ernawati, D. (2022). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Mifandi Mandiri Digital.	31	14
6	Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). Metodologi penelitian : pendekatan praktis dalam penelitian. ANDI	12	10
7	Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In Penerbit Alfabeta. ALFABETA.	7-30	28, 30, 41
8	Sumarmo, U. (2010). Berfikir Dan Disposisi Matematik. 1–27.	1-27	9, 12
9	Suprijono, A. (2009). Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM (Cet. 9). Pustaka Pelajar.	27	13
10	Zein, M., & Darto. (2012). Evaluasi Pembelajaran Matematika. Daulat Riau. http://repository.uin-suska.ac.id/10374/	20	57

LAMPIRAN 2
PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Program Tahunan (PROTA)
2. Program Semester (PROMES)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VII/Genap
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti :

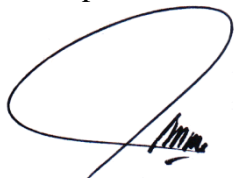
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	Keterangan
	Aritmetika Sosial		
	3.9 mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika social (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	25 JP	
	4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika social (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)		
	Garis dan Sudut		
	3.10 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.	20 JP	
	4.10 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.		
	Segiempat dan Segitiga		

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	Keterangan
	3.11 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajar genjang, trapezium, dan layang-layang) dan segitiga 4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belah ketupat, jajar genjang, trapezium, dan layang-layang) dan segitiga	15 JP	
	Penyajian Data		
	3.12 Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajiannya (tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran). 4.12 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran.	20 JP	

Cirebon, 11 Juli 2023

Mengetahui :
Kepala Madrasah



Suhada, S. Ag.

NIP. 19750808 2007101005

Guru Mata Pelajaran



Rayu, S.Pd.I, MM

NIP. 198204042007101001

PROGRAM SEMESTER
MTS AN-NUR KOTA CIREBON

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Alokasi Waktu : 5 jam / minggu
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Nomor KI				Materi	Alokasi Waktu	Januari					Februari				Maret				April					Mei				Juni				Ket
1	2	3	4			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
Nomor KD						1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
3.9	4.9			Aritmatika Sosial		5	5	5	5	5	5																					
Penilaian Harian (PH)					JP					√																						
3.10	4.10			Garis dan Sudut							5	5	5		5																	
Penilaian Harian (PH)					JP										√																	
Penilaian Tengah Semester														√																		
3.11	4.11			Segiempat dan Segitiga												5		5							5							

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/2(Genap)
 Materi Pokok : Segiempat dan segitiga
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Search Solve Create Share* siswa diharapkan dapat menentukan jenis-jenis dan sifat segiempat

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Jenis-jenis dan sifat segiempat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Search Solve Create, and Share* (SSCS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

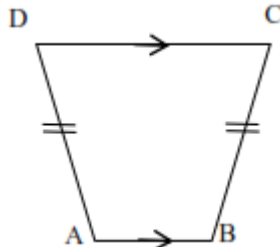
- Spidol

G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Jenis-jenis dan sifat segi empat yang akan dibahas :

Trapesium

Trapesium adalah segi empat yang memiliki paling sedikit satu pasang ruas garis yang sejajar.



Sifat-sifat trapesium meliputi:

Memiliki sepasang sisi sejajar

Memiliki dua diagonal yang berpotongan

Memiliki empat sudut yang jumlahnya 360

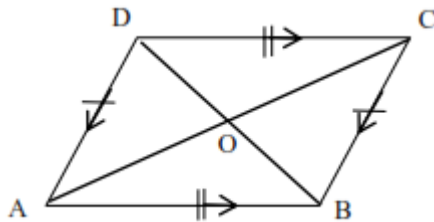
Jumlah dua sudut diantara dua sisi sejajar adalah 180

Jenis-jenis trapesium ada tiga macam sebagai berikut.

- Trapesium Siku-siku
- Trapesium Sama Kaki
- Trapesium Sembarang

Jajaran Genjang

Jajaran genjang adalah segi empat yang memiliki dua pasang ruas garis yang sejajar.



Sifat-sifat jajaran genjang meliputi:

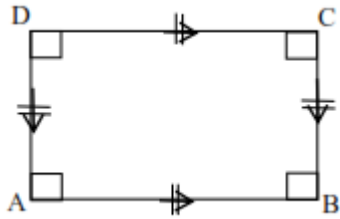
- Memiliki empat buah sisi dengan sisi- sisi yang berhadapan sama panjang $AB = CD$ dan $AD = BC$
- Memiliki dua pasang sisi yang saling sejajar (AB sejajar CD dan AD sejajar BC)
- Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan di titik O yang panjangnya tidak sama. Diagonal-diagonal tersebut saling membagi sama panjang ($AO = OC$ dan $OB = OD$)
- Memiliki empat buah sudut dengan sudut-sudut yang berhadapan sama besar ($\angle A = \angle C$ dan $\angle B = \angle D$)
- Jumlah dua sudut yang berdekatan adalah 180° ($\angle A + \angle B = \angle B + \angle C = \angle C + \angle D = 180^\circ$)
- Tidak memiliki sumbu simetri
- Memiliki dua buah simetri putar

Catatan : Simetri lipat pada bangun datar adalah banyaknya lipatan pada bangun datar

yang bisa membagi bangun datar tersebut sehingga setengah bagian dari bangun datar tersebut bisa menutupi setengah bagian yang lain. Garis yang dapat membagi sebuah bangun datar menjadi dua dan kongruen disebut sebagai sumbu simetri. Tidak setiap bangun datar memiliki garis yang dinamakan sebagai sumbu simetri.

Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang memiliki dua pasang ruas garis yang sejajar dan keempat sudutnya siku siku.



Sifat-sifat persegi panjang meliputi:

- a) Memiliki empat buah sisi-sisi yang berhadapan sama panjang $AB = CD$ dan $AD = BC$
- b) Memiliki dua pasang sisi yang saling sejajar (AB sejajar CD dan AD sejajar BC)
- c) Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan yang panjangnya sama. $AC = BD$
- d) Memiliki empat buah sudut siku-siku (besar 90°) $\angle A = \angle B = \angle C = \angle D = 90^\circ$
- e) Memiliki dua buah sumbu simetri
- f) Memiliki dua buah simetri putar
- a) Memiliki dua buah simetri putar

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (Menit)
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apresiasi	
	Guru mengingatkan kembali kompetensi bentuk bangun datar (tanya jawab)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
	Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1
Inti	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.	5
	Search	
	Siswa diminta untuk berdiskusi dan melakukan kegiatan pada LKPD	10
	Siswa diminta untuk memperhatikan materi-materi terkait	10
	Solve	
	Siswa memilih informasi-informasi yang diperlukan untuk menjelaskan tentang permasalahan yang diberikan	10
	Siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut	10
	Create	
	Siswa diminta membuat apa yang berkaitan dengan yang dipelajari	7
	Siswa menuliskan rangkuman materi yang telah dipelajari	6
	Siswa menyiapkan hasil temuan untuk dipresentasikan kepada kelompok lain di depan kelas	2
	Share	
	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	5
	Siswa menanggapi hasil kerja dari kelompok yang lain	2
	Guru menjelaskan penyelesaian yang benar	3
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	5	
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai jenis-jenis dan sifat segiempat	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.

NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 21 Februari 2024

Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.

NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono

NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓		
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓		
3	Aenur Rokhmah		✓			✓				✓			
4	Alif Maulana Hasana Hariri	✓					✓				✓		
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓			✓			
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓		
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓			
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓		
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓		
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓		
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓		
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓		
13	Herra Aulia Az-zahra		✓				✓			✓	✓		
14	Jatmiko Aidil Pasha		✓				✓				✓		
15	M. Zahurradwan Taariq		✓				✓				✓		
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓		
17	Mohamad Firman S.		✓			✓					✓		
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓		
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓		
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓		
21	Niken Oktaviani		✓				✓				✓		
22	Nizam Hermawan			✓				✓			✓		
23	Nurul Riani		✓				✓				✓		
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓		
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓		
26	Reza Aditya		✓				✓				✓		

27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓		
28	Zaahirah		✓				✓				✓		

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

91 – 100 = Istimewa
 81 – 90 = Sangat Baik
 71 – 80 = Baik
 61 – 70 = Cukup
 ≤ 60 = Kurang

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (1)
1	Adika Pratama Riyadi	90
2	Adzanka Putra Hidayat	100
3	Aenur Rokhmah	100
4	Alif Maulana Hasana Hariri	90
5	Alzia Nuru Nazrifah	90
6	Asofah Musliyana Putri P.	90
7	Azka Athaya Rosardian	100
8	Cantika Apriliani	90
9	Djasmin Nur Khauza	80
10	Faeyza Deandra K.	80
11	Fhaturrohman	80
12	Hariz Suhandono	90
13	Herra Aulia Az-zahra	90
14	Jatmiko Aidil Pasha	100
15	M. Zahurradwan Taariq	90
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.	90
17	Mohamad Firman S.	100
18	Muhammad Adib B. A. A.	90
19	Muhammad Latif Solihin	90
20	Najwa Alfi Husni	90
21	Niken Oktaviani	90
22	Nizam Hermawan	70
23	Nurul Riani	100
24	Putri Diana Larasati	100
25	Rafa Gilang Purnama	90
26	Reza Aditya	100
27	Rifki Ramadhani	90
28	Zaahirah	100

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓			B
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓			B
3	Aenur Rokhmah	✓				✓				✓				A
4	Alif Maulana Hasana Hariri		✓				✓				✓			B
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓				✓			B
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓			B
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓				A
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓			B
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓			B
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓			B
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓			B
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓			B
13	Herra Aulia Az-zahra	✓				✓					✓			A
14	Jatmiko Aidil Pasha	✓				✓					✓			A
15	M. Zahurradwan Taariq	✓				✓					✓			A
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓			B
17	Mohamad Firman S.	✓				✓				✓				A
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓			B
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓			B
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓			B
21	Niken Oktaviani	✓				✓					✓			A
22	Nizam Hermawan		✓				✓				✓			B
23	Nurul Riani		✓				✓				✓			B
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓			B
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓			B

26	Reza Aditya		✓				✓				✓			B
27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓			B
28	Zaahirah		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang


Lampiran

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.



Ayo amati masalah di bawah ini

Stimulation

Bu Fasha hobi berkebun dan menanam bunga. Ia memiliki kebun bunga yang cukup luas yang terletak di belakang rumahnya. Baginya kegiatan bercocok tanam adalah aktivitas yang membuatnya selalu bersemangat. Di lahan tersebut masih ada beberapa petak yang belum ditanami apapun. Ia berniat untuk membaginya menjadi dua bagian dan menanaminya dengan bunga merah dan bunga putih. Bu Fasha meminta suaminya untuk membantunya menanam lahan tersebut. Bagaimana mereka dapat membagi lahan kosong tersebut? Untuk mempelajari lebih lanjut, mari ikuti kegiatan berikut.



Masalah 1

Bu Fasha memiliki kebun bunga di belakang rumahnya. Pada kebun bunga tersebut akan ditanam berbagai jenis bunga. Kebun itu terbagi beberapa petak. Petak I berbentuk persegi dengan panjang sisi 25 meter yang akan ditanami bunga merah. Sedangkan petak II berbentuk persegi panjang akan ditanami bunga putih, panjang petak 50 meter dan luasnya $\frac{1}{5}$ luas petak I.



- Berapa luas dan keliling Petak I ?
- Berapa lebar, luas dan keliling petak II?



Ayo menanya

Problem Statement

Tuliskan apa yang diketahui dari permasalahan 1.

.....

.....

Yuk buat pertanyaan berdasarkan hasil pengamatanmu.

.....

.....

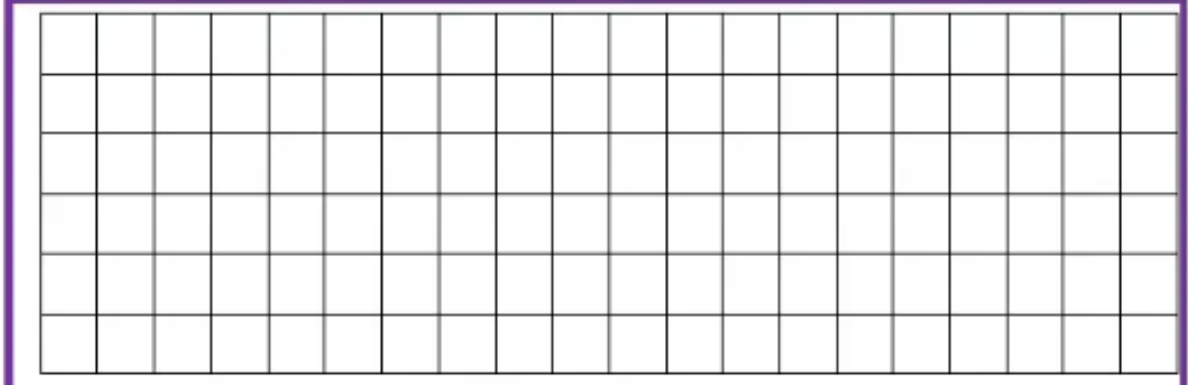
Coba tuliskan perkiraan jawabanmu dari permasalahan di atas.

.....

.....

Kegiatan 1- Sifat-Sifat Persegi dan Persegi Panjang

Buatlah ilustrasi gambar persegi dan persegi panjang dari Masalah-1 pada kertas berpetak di bawah ini. Beri nama setiap sudut dengan titik A, B, C, dan D.



Perhatikan gambar persegi yang telah kamu buat.

Sebutkan sisi-sisi yang sejajar.

Jawab:

Apakah sisi yang sejajar tersebut sama panjang?

Jawab:

Sebutkan sisi-sisi sejajar yang sama panjang.

Jawab:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/2(Genap)
 Materi Pokok : Segiempat dan segitiga
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Search Solve Create Share* siswa diharapkan dapat menentukan jenis-jenis dan sifat segiempat

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Jenis-jenis dan sifat segiempat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Search Solve Create, and Share* (SSCS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

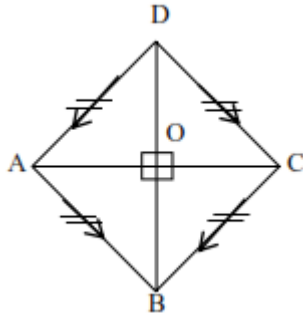
- Spidol

G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Jenis-jenis dan sifat segi empat yang akan dibahas :

Belah Ketupat

Belah ketupat adalah segi empat yang memiliki dua pasang ruas garis yang sejajar dan keempat ruas garisnya sama panjang



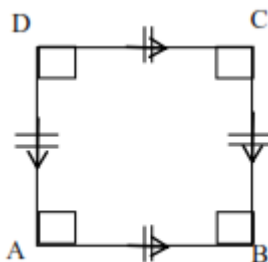
Sifat-sifat belah ketupat meliputi:

- Memiliki empat buah sisi yang sama panjang ($AB = BC = CD = DA$)
- Memiliki dua pasang sisi yang saling sejajar (AB sejajar CD dan AD sejajar BC)
- Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan tegak lurus $AC \perp BD$, tetapi panjangnya berbeda. Diagonal-diagonal tersebut saling membagi sama panjang $AO = OC$ dan $OB = OD$
- Mempunyai empat buah sudut dengan sudut-sudut yang berhadapan sama besar ($\angle A = \angle C$ dan $\angle B = \angle D$)
- Jumlah dua sudut yang berdekatan adalah 180°
 $\angle A + \angle B = \angle B + \angle C = \angle C + \angle D = \angle A + \angle D = 180^\circ$
- Memiliki dua buah sumbu simetri
- Memiliki dua buah simetri putar

Persegi

Persegi adalah segi empat yang memiliki pasangan ruas garis yang sejajar dan keempat ruas garisnya sama panjang serta keempat sudutnya siku siku..

Perhatikan bentuk persegi di bawah ini!

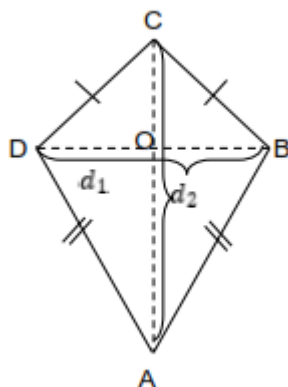


Sifat-sifat persegi meliputi:

- Memiliki empat buah sisi yang sama panjang ($AB = BC = CD = DA$)
- Memiliki dua pasang sisi yang sejajar (AB sejajar CD dan AD sejajar BC)
- Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan tegak lurus yang sama panjangnya ($AC = BD$ dan $AC \perp BD$)
- Memiliki empat buah sudut siku-siku (besarnya 90° , $\angle A = \angle B = \angle C = \angle D = 90^\circ$)
- Memiliki empat buah sumbu simetri
- Memiliki empat buah sumbu putar

Layang-layang

Layang-layang adalah segi empat yang memiliki paling sedikit dua sisi yang berdekatan sama panjang. Perhatikan bentuk layang-layang di bawah ini!



Sifat-sifat layang-layang meliputi:

- Memiliki dua pasang sisi yang sama panjang ($AB = AD$ dan $CB = CD$)
- Dibentuk oleh dua buah segitiga sama kaki, yaitu segitiga ABD dan segitiga CDB .
- Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan tegak lurus $AC \perp BD$, tetapi panjangnya berbeda. Diagonal AC membagi BD sama panjang ($OB = OD$)
- Memiliki empat buah sudut yang sepasang sudutnya sama besar ($\angle B = \angle D$) dan sepasang lainnya tidak
- Memiliki satu buah sumbu simetri
- Memiliki satu buah simetri putar

H. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (Menit)
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apresiasi	
	Guru mengingatkan kembali jenis-jenis dan sifat segiempat materi sebelumnya (tanya jawab)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
	Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1
Inti	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.	5
	Search	
	Siswa diminta untuk berdiskusi dan melakukan kegiatan pada LKPD	10
	Siswa diminta untuk memperhatikan materi-materi terkait	10
	Solve	
	Siswa memilih informasi-informasi yang diperlukan untuk menjelaskan tentang permasalahan yang diberikan	10
	Siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut	10
	Create	
	Siswa diminta membuat apa yang berkaitan dengan yang dipelajari	7
	Siswa menuliskan rangkuman materi yang telah dipelajari	6
	Siswa menyiapkan hasil temuan untuk dipresentasikan kepada kelompok lain di depan kelas	2
	Share	
	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	5
	Siswa menanggapi hasil kerja dari kelompok yang lain	2
	Guru menjelaskan penyelesaian yang benar	3
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	5	
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai jenis-jenis dan sifat segiempat	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 25 Februari 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓		
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓		
3	Aenur Rokhmah		✓			✓				✓			
4	Alif Maulana Hasana Hariri	✓					✓				✓		
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓			✓			
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓		
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓			
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓		
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓		
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓		
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓		
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓		
13	Herra Aulia Az-zahra		✓				✓			✓	✓		
14	Jatmiko Aidil Pasha		✓				✓				✓		
15	M. Zahurradwan Taariq		✓				✓				✓		
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓		
17	Mohamad Firman S.		✓			✓					✓		
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓		
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓		
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓			✓			
21	Niken Oktaviani		✓				✓				✓		
22	Nizam Hermawan			✓				✓			✓		
23	Nurul Riani		✓				✓				✓		
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓		

25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓		
26	Reza Aditya		✓				✓				✓		
27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓		
28	Zaahirah		✓				✓				✓		

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

91 – 100 = Istimewa
 81 – 90 = Sangat Baik
 71 – 80 = Baik
 61 – 70 = Cukup
 ≤ 60 = Kurang

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (2)
1	Adika Pratama Riyadi	90
2	Adzanka Putra Hidayat	90
3	Aenur Rokhmah	100
4	Alif Maulana Hasana Hariri	90
5	Alzia Nuru Nazrifah	90
6	Asofah Musliyana Putri P.	90
7	Azka Athaya Rosardian	100
8	Cantika Apriliani	90
9	Djasmin Nur Khauza	80
10	Faeyza Deandra K.	80
11	Fhaturrohman	80
12	Hariz Suhandono	90
13	Herra Aulia Az-zahra	90
14	Jatmiko Aidil Pasha	100
15	M. Zahurradwan Taariq	90
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.	90
17	Mohamad Firman S.	100
18	Muhammad Adib B. A. A.	90
19	Muhammad Latif Solihin	90
20	Najwa Alfi Husni	90
21	Niken Oktaviani	90
22	Nizam Hermawan	70
23	Nurul Riani	100
24	Putri Diana Larasati	100
25	Rafa Gilang Purnama	90
26	Reza Aditya	100
27	Rifki Ramadhani	100
28	Zaahirah	100

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓			B
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓			B
3	Aenur Rokhmah	✓				✓				✓				A
4	Alif Maulana Hasana Hariri		✓				✓				✓			B
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓				✓			B
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓			B
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓				A
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓			B
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓			B
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓			B
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓			B
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓			B
13	Herra Aulia Az-zahra	✓				✓					✓			A
14	Jatmiko Aidil Pasha	✓				✓					✓			A
15	M. Zahurradwan Taariq	✓				✓					✓			A
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓			B
17	Mohamad Firman S.	✓				✓				✓				A
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓			B
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓			B
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓			B
21	Niken Oktaviani	✓				✓					✓			A
22	Nizam Hermawan		✓				✓				✓			B
23	Nurul Riani		✓				✓				✓			B
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓			B
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓			B

26	Reza Aditya		✓				✓				✓			B
27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓			B
28	Zaahirah		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan 1

Persegi panjang merupakan salah satu jenis bangun datar segi empat. Kita dapat melihat benda yang berbentuk persegi panjang, misalnya : Kertas HVS ukuran f4. Bagaimana panjang sisi benda-benda tersebut ? sekarang kita perhatikan kertas yang kalian miliki! Lalu beri lambang huruf disetiap sudut kertas atau kita beri nama persegi panjang ABCD.



Jika kita mengamati kertas HVS berbentuk persegi panjang ABCD, kita akan memperoleh bahwa sisi-sisi persegi panjang adalah AB, ... , ... dan ... dengan dua pasang sisi sejajarnya yaitu $AB \parallel \dots$ dan $AD \parallel \dots$ dan sudut-sudut persegi panjang ABCD adalah $\angle DAB$,,, dan dengan $\angle DAB = \dots = \dots = \dots$ merupakan sudut siku-siku yang besarnya 90° .

KEGIATAN 2

Kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Sebuah persegi memiliki sisi yang sama panjang, tetapi apa yang membedakan antara persegi dengan layang-layang dalam hal bentuk dan sifat-sifatnya?
2. Jika salah satu sudut belah ketupat adalah 90 derajat, berapa besar sudut-sudut lainnya? Jelaskan alasan di balik nilai-nilai sudut tersebut.
3. Bagaimana Anda dapat menentukan apakah suatu segiempat merupakan persegi atau belah ketupat hanya dengan mengetahui panjang kedua diagonalnya?
4. Jika panjang diagonal belah ketupat adalah 12 cm dan panjang sisi-sisinya adalah 8 cm, berapa panjang diagonal yang lain? Jelaskan bagaimana Anda mencapai jawaban tersebut.
5. Sebuah layang-layang memiliki dua pasang sisi yang panjangnya sama, tetapi sudut di antara dua sisi yang panjang tidak selalu 90 derajat. Bagaimana cara Anda memastikan apakah sebuah layang-layang adalah belah ketupat atau bukan, berdasarkan sifat-sifatnya?

JAWABAN

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/2(Genap)

Materi Pokok : Segiempat dan segitiga

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Search Solve Create Share* siswa diharapkan dapat menentukan keliling dan luas daerah segiempat.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Keliling dan luas daerah segiempat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Search Solve Create, and Share* (SSCS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

- Spidol

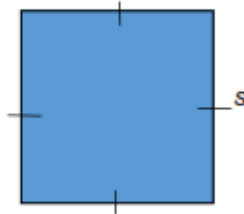
G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Keliling dan luas daerah segi empat yang akan dibahas :

A. Persegi

Keliling Persegi

Perhatikan gambar berikut !



Gambar 8.28 Persegi 1

Persegi mempunyai empat sisi yang sama panjang. Jika keliling dinyatakan dengan K dan panjang sisi dinyatakan dengan s , dengan pengertian keliling pada kesimpulan sebelumnya maka berlaku.

$$K = s + s + s + s$$

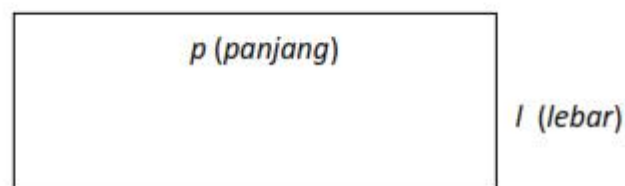
atau

$$K = 4 \times s$$

B. Persegi Panjang

Keliling persegi panjang

Bagaimana cara Ananda menghitung keliling papan tulis yang berbentuk persegi panjang?



Gambar 8.31 Persegi panjang 1

Berdasarkan pengertian keliling yang Ananda simpulkan, keliling persegi panjang adalah

$$K = 2(p + l)$$

atau

$$K = 2p + 2l$$

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (Menit)
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apresiasi	
	Guru mengingatkan kembali sifat-sifat dan jenis-jenis pada segiempat yang sudah dipelajari (tanya jawab)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
	Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1
Inti	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.	5
	Search	
	Siswa diminta untuk berdiskusi dan melakukan kegiatan pada LKPD	10
	Siswa diminta untuk memperhatikan materi-materi terkait	10
	Solve	
	Siswa memilih informasi-informasi yang diperlukan untuk menjelaskan tentang permasalahan yang diberikan	10
	Siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut	10
	Create	
	Siswa diminta membuat apa yang berkaitan dengan yang dipelajari	7
	Siswa menuliskan rangkuman materi yang telah dipelajari	6
	Siswa menyiapkan hasil temuan untuk dipresentasikan kepada kelompok lain di depan kelas	2
	Share	
	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	5
	Siswa menanggapi hasil kerja dari kelompok yang lain	2
	Guru menjelaskan penyelesaian yang benar	3
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	5	
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai luas daerah dan keliling pada segi empat	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 28 Februari 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓		
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓		
3	Aenur Rokhmah		✓			✓				✓			
4	Alif Maulana Hasana Hariri	✓					✓				✓		
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓			✓			
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓		
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓			
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓		
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓		
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓		
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓		
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓		
13	Herra Aulia Az-zahra		✓				✓			✓	✓		
14	Jatmiko Aidil Pasha		✓				✓				✓		
15	M. Zahurradwan Taariq		✓				✓				✓		
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓		
17	Mohamad Firman S.		✓			✓					✓		
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓		
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓		
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓		
21	Niken Oktaviani		✓				✓				✓		
22	Nizam Hermawan			✓				✓			✓		
23	Nurul Riani		✓				✓				✓		
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓		
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓		
26	Reza Aditya		✓				✓				✓		

27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓		
28	Zaahirah		✓				✓				✓		

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

91 – 100 = Istimewa
 81 – 90 = Sangat Baik
 71 – 80 = Baik
 61 – 70 = Cukup
 ≤ 60 = Kurang

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (3)
1	Adika Pratama Riyadi	90
2	Adzanka Putra Hidayat	100
3	Aenur Rokhmah	100
4	Alif Maulana Hasana Hariri	90
5	Alzia Nuru Nazrifah	90
6	Asofah Musliyana Putri P.	90
7	Azka Athaya Rosardian	100
8	Cantika Apriliani	90
9	Djasmin Nur Khauza	80
10	Faeyza Deandra K.	80
11	Fhaturrohman	80
12	Hariz Suhandono	90
13	Herra Aulia Az-zahra	90
14	Jatmiko Aidil Pasha	100
15	M. Zahurradwan Taariq	90
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.	90
17	Mohamad Firman S.	100
18	Muhammad Adib B. A. A.	90
19	Muhammad Latif Solihin	90
20	Najwa Alfi Husni	90
21	Niken Oktaviani	90
22	Nizam Hermawan	70
23	Nurul Riani	100
24	Putri Diana Larasati	100
25	Rafa Gilang Purnama	90
26	Reza Aditya	100
27	Rifki Ramadhani	90
28	Zaahirah	100

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓			B
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓			B
3	Aenur Rokhmah	✓				✓				✓				A
4	Alif Maulana Hasana Hariri		✓				✓				✓			B
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓				✓			B
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓			B
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓				A
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓			B
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓			B
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓			B
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓			B
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓			B
13	Herra Aulia Az-zahra	✓				✓					✓			A
14	Jatmiko Aidil Pasha	✓				✓					✓			A
15	M. Zahurradwan Taariq	✓				✓					✓			A
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓			B
17	Mohamad Firman S.	✓				✓				✓				A
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓			B
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓			B
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓			B
21	Niken Oktaviani	✓				✓					✓			A
22	Nizam Hermawan		✓				✓				✓			B
23	Nurul Riani		✓				✓				✓			B
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓			B
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓			B

26	Reza Aditya		✓				✓				✓			B
27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓			B
28	Zaahirah		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

KEGIATAN 1

Ibu ingin mengganti wallpaper dinding dengan motif yang baru. Dinding tersebut berbentuk persegi. Ukuran sisi dinding adalah 10 meter. berapa banyak wallpaper yang di butuhkan ibu untuk menutupi seluruh permukaan dinding?

Dapatkan kamu membantu ibu menentukan ukuran wallpaper yang dibutuhkan?

Bagaimana cara kamu menghitungnya? Jelaskan jawabanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

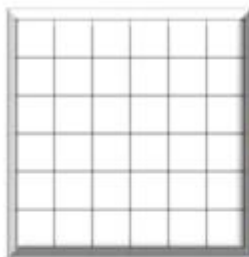
.....

.....

.....

KEGIATAN 2

LUAS



Suatu lantai kelas berbentuk persegi dengan panjang sisinya 6 m. Lantai tersebut akan dipasang ubin berbentuk persegi berukuran 10 cm x 10 cm.

Banyaknya ubin yang dapat menutupi dengan tepat lantai kelas disebut *luas dari lantai kelas dalam satuan ubin.*

Sehingga berdasarkan pernyataan diatas, maka ***Luas Persegi*** adalah

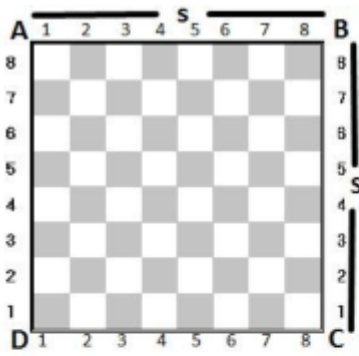
.....

.....

.....

KELILING

Perhatikan gambar berikut!



Sebuah papan catur berbentuk Persegi yang memiliki panjang sisi s satuan dan lebar s satuan.

Seperti yang telah dipelajari sebelumnya, sifat dari sisi-sisi pada suatu persegi adalah sama panjang. Apabila kita melintasi ke empat sisi papan catur maka berarti kita telah mengelilingi papan catur tersebut.

Sehingga berdasarkan pernyataan diatas, maka **Keliling Persegi**

adalah

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/2(Genap)
 Materi Pokok : Segiempat dan segitiga
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Search Solve Create Share* siswa diharapkan dapat menentukan keliling dan luas daerah segiempat.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Keliling dan luas daerah segiempat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Search Solve Create, and Share* (SSCS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

- Spidol

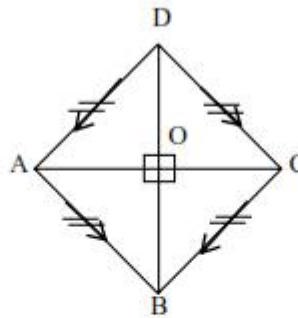
G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Keliling dan luas daerah segi empat yang akan dibahas :

D. Belah Ketupat

Keliling Belah Ketupat

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.38 Belah Ketupat

Coba Ananda amati dengan cermat. Belah ketupat mempunyai empat sisi yang sama panjang. Jika keliling belah ketupat dinyatakan dengan K , panjang sisi-sisi dinyatakan dengan s , maka Ananda dapat menyimpulkan bahwa keliling belah ketupat

Sisi + sisi + sisi + sisi

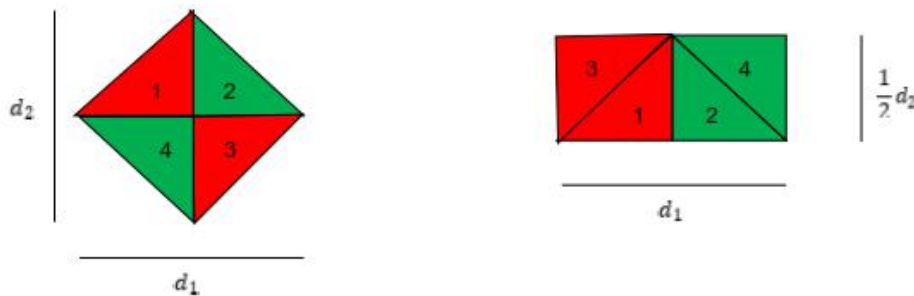
atau

$4 \times \text{sisi} (4 \times s)$

)

Luas daerah Belah Ketupat

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.39 Luas daerah Belah Ketupat

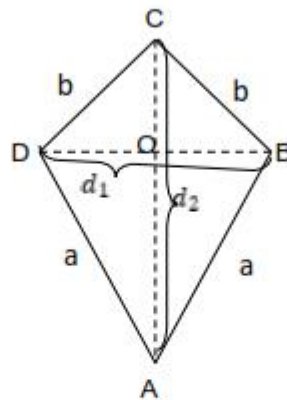
Pada gambar 8.39 belah ketupat yang terdiri atas empat bagian yang berbentuk segitiga siku-siku disusun sedemikian hingga membentuk persegi panjang dengan rumus luas yang sudah Ananda ketahui. Dengan melihat ilustrasi gambar tersebut, dengan mudah Ananda dapat menyimpulkan bahwa luas daerah belah ketupat (L) dengan panjang diagonal d_1 dan d_2

$$\frac{1}{2} \times D1 \times D2$$

E. Layang-layang

Keliling Layang- layang

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.40 Layang-layang 1

Dengan melihat gambar 8.40, Ananda dapat menyimpulkan keliling layang-layang dengan panjang sisi a dan b adalah

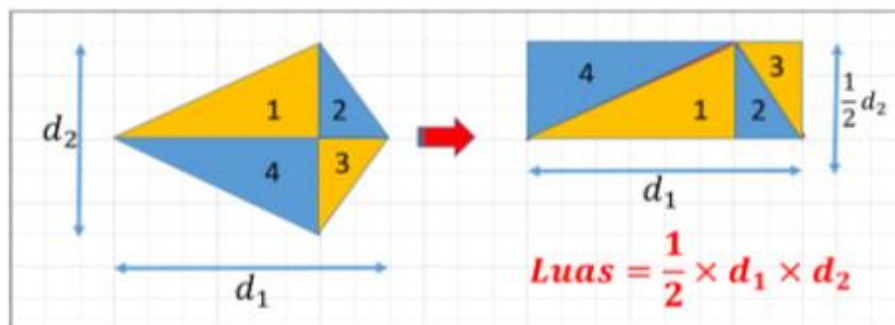
$$K = a + b + a + b$$

atau



Luas daerah layang – layang

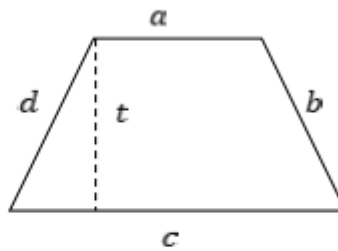
Perhatikan gambar berikut!



F. Trapesium

Keliling Trapesium

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.43 Trapesium 1

Dengan melihat gambar Ananda dapat merumuskan keliling trapesium dengan menjumlahkan panjang keempat sisinya.

$$K = a + b + c + d$$

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (Menit)
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apresiasi	
	Guru mengingatkan kembali luas dan keliling segi empat yang dipelajari sebelumnya (tanya jawab)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
	Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1
Inti	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.	5
	Search	
	Siswa diminta untuk berdiskusi dan melakukan kegiatan pada LKPD	10
	Siswa diminta untuk memperhatikan materi-materi terkait	10
	Solve	
	Siswa memilih informasi-informasi yang diperlukan untuk menjelaskan tentang permasalahan yang diberikan	10
	Siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut	10
	Create	
	Siswa diminta membuat apa yang berkaitan dengan yang dipelajari	7
	Siswa menuliskan rangkuman materi yang telah dipelajari	6
	Siswa menyiapkan hasil temuan untuk dipresentasikan kepada kelompok lain di depan kelas	2
	Share	
	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	5
	Siswa menanggapi hasil kerja dari kelompok yang lain	2
	Guru menjelaskan penyelesaian yang benar	3
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	5	
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai luas daerah dan keliling pada segi empat	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 03 Maret 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓		
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓		
3	Aenur Rokhmah		✓			✓				✓			
4	Alif Maulana Hasana Hariri	✓					✓				✓		
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓			✓			
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓		
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓			
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓		
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓		
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓		
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓		
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓		
13	Herra Aulia Az-zahra		✓				✓			✓	✓		
14	Jatmiko Aidil Pasha		✓				✓				✓		
15	M. Zahurradwan Taariq		✓				✓				✓		
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓		
17	Mohamad Firman S.		✓			✓					✓		
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓		
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓		
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓		
21	Niken Oktaviani		✓				✓				✓		
22	Nizam Hermawan			✓				✓			✓		
23	Nurul Riani		✓				✓				✓		
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓		
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓		
26	Reza Aditya		✓				✓				✓		

27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓		
28	Zaahirah		✓				✓				✓		

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

91 – 100 = Istimewa
 81 – 90 = Sangat Baik
 71 – 80 = Baik
 61 – 70 = Cukup
 ≤ 60 = Kurang

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (4)
1	Adika Pratama Riyadi	90
2	Adzanka Putra Hidayat	90
3	Aenur Rokhmah	100
4	Alif Maulana Hasana Hariri	90
5	Alzia Nuru Nazrifah	90
6	Asofah Musliyana Putri P.	90
7	Azka Athaya Rosardian	100
8	Cantika Apriliani	90
9	Djasmin Nur Khauza	80
10	Faeyza Deandra K.	80
11	Fhaturrohman	80
12	Hariz Suhandono	90
13	Herra Aulia Az-zahra	90
14	Jatmiko Aidil Pasha	100
15	M. Zahurradwan Taariq	90
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.	90
17	Mohamad Firman S.	100
18	Muhammad Adib B. A. A.	90
19	Muhammad Latif Solihin	90
20	Najwa Alfi Husni	90
21	Niken Oktaviani	90
22	Nizam Hermawan	70
23	Nurul Riani	100
24	Putri Diana Larasati	100
25	Rafa Gilang Purnama	90
26	Reza Aditya	100
27	Rifki Ramadhani	100
28	Zaahirah	100

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓			B
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓			B
3	Aenur Rokhmah	✓				✓				✓				A
4	Alif Maulana Hasana Hariri		✓				✓				✓			B
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓				✓			B
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓			B
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓				A
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓			B
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓			B
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓			B
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓			B
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓			B
13	Herra Aulia Az-zahra	✓				✓					✓			A
14	Jatmiko Aidil Pasha	✓				✓					✓			A
15	M. Zahurradwan Taariq	✓				✓					✓			A
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓			B
17	Mohamad Firman S.	✓				✓				✓				A
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓			B
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓			B
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓			B
21	Niken Oktaviani	✓				✓					✓			A
22	Nizam Hermawan		✓				✓				✓			B
23	Nurul Riani		✓				✓				✓			B
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓			B
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓			B

26	Reza Aditya		✓				✓				✓			B
27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓			B
28	Zaahirah		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

KEGIATAN 1



Apakah kamu pernah membuat layang-layang? Atau Apakah kamu pernah bermain layang-layang?

Kalau kamu pernah membuat layang-layang atau memainkannya, kamu tentu tahu bagaimana ukuran layang-layang tersebut agar seimbang dan dapat terbang di udara dan berapa ukuran kertas yang

dibutuhkan untuk membuat sebuah layang-layang.

Ingat kembali !!!!

Apabila kita melintasi semua sisi dari layang-layang tersebut berarti kita menghitung keliling dari layang-layang



Sehingga berdasarkan pernyataan diatas, maka **Keliling Layang-layang** adalah

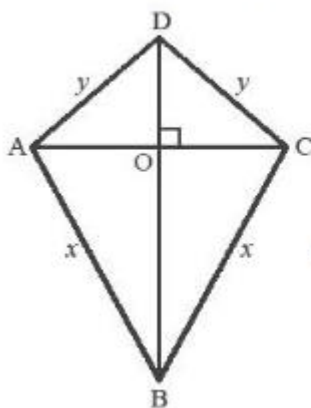
.....

.....

.....

KEGIATAN 2

Perhatikan layang-layang pada gambar dibawah ini!



Jika layang-layang ABCD mempunyai sisi yang terpanjang = x dan sisi yang terpendek = y

Berdasarkan pengertian keliling layang-layang, maka

$$\begin{aligned} \text{Keliling Layang-layang ABCD} &= \dots + \dots + \dots + \dots \\ &= \dots + \dots + \dots + \dots \\ &= 2 (\dots \times \dots) \end{aligned}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/2(Genap)
 Materi Pokok : Segiempat dan segitiga
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Search Solve Create Share* siswa diharapkan dapat menentukan jenis-jenis dan sifat-sifat segitiga

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Sifat, keliling, dan luas segitiga

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Search Solve Create, and Share* (SSCS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

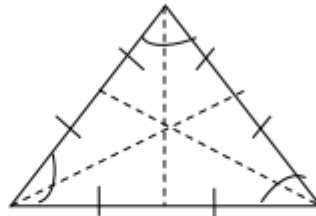
- Spidol

G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Sifat-sifat segitiga yang akan dibahas :

1. Segitiga sama sisi

Suatu segitiga dikatakan segitiga sama sisi jika dan hanya jika memiliki tiga ukuran sisi yang sama panjang.



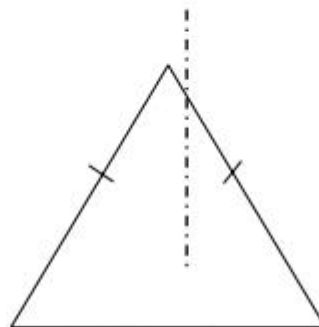
Gambar 8.51 Segitiga sama sisi

Sifat-sifat segitiga sama sisi, yaitu:

- a. Ketiga sisinya sama panjang
- b. Sudut-sudutnya sama besar, masing masing memiliki besar sudut 60°
- c. Memiliki tiga garis diagonal sisi yang berpotongan tepat di satu titik
- d. Memiliki tiga sumbu simetri
- e. Memiliki tiga sumbu putar

2. Segitiga sama kaki

Suatu segitiga dikatakan segitiga sama kaki jika dan hanya jika memiliki paling sedikit dua ukuran sisi yang sama panjang.



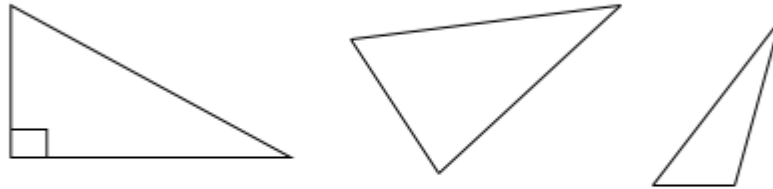
Gambar 8.52 Segitiga sama kaki

Sifat-sifat segitiga sama kaki, yaitu:

- a. Dua buah sisinya sama panjang
- b. Memiliki dua buah sudut sama besar
- c. Memiliki sebuah sumbu simetri
- d. Memiliki sebuah sumbu putar

3. Segitiga sembarang

Segitiga yang panjang sisi-sisinya tidak mencirikan segitiga sama kaki maupun sama sisi disebut segitiga sembarang. Segitiga sembarang adalah segitiga yang ketiga sisinya tidak sama panjang dan besar ketiga sudutnya juga tidak sama.



Gambar 8.53 Segitiga sembarang

Sifat-sifat segitiga sembarang, yaitu:

- a. Memiliki panjang ketiga sisinya berlainan
- b. Memiliki besar ketiga sudutnya tidak sama

Jika segitiga ditinjau dari ukuran-ukuran sudut, maka nama segitiga tersebut mengikuti nama ukuran sudutnya, ada tiga macam sebagai berikut.

a. Segitiga lancip

Segitiga lancip adalah segitiga yang ketiga ukuran sudutnya $< 90^\circ$.

b. Segitiga siku-siku

Segitiga siku-siku adalah segitiga yang salah satu sudutnya memiliki ukuran sudut sama dengan 90° .

c. Segitiga tumpul

Segitiga tumpul adalah segitiga yang salah satu sudutnya memiliki ukuran sudut sama dengan lebih dari 90° tapi kurang dari 180° .

H. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (Menit)
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apresiasi	
	Guru mengingatkan kembali sifat-sifat dan jenis-jenis segiempat yang dipelajari sebelumnya (tanya jawab)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
	Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1
Inti	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.	5
	Search	
	Siswa diminta untuk berdiskusi dan melakukan kegiatan pada LKPD	10
	Siswa diminta untuk memperhatikan materi-materi terkait	10
	Solve	
	Siswa memilih informasi-informasi yang diperlukan untuk menjelaskan tentang permasalahan yang diberikan	10
	Siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut	10
	Create	
	Siswa diminta membuat apa yang berkaitan dengan yang dipelajari	7
	Siswa menuliskan rangkuman materi yang telah dipelajari	6
	Siswa menyiapkan hasil temuan untuk dipresentasikan kepada kelompok lain di depan kelas	2
	Share	
	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	5
	Siswa menanggapi hasil kerja dari kelompok yang lain	2
	Guru menjelaskan penyelesaian yang benar	3
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	5	
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai sifat-sifat dan jenis-jenis segitiga	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.

NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 06 Maret 2024

Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.

NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono

NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓		
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓		
3	Aenur Rokhmah		✓			✓				✓			
4	Alif Maulana Hasana Hariri	✓					✓				✓		
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓			✓			
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓		
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓			
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓		
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓		
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓		
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓		
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓		
13	Herra Aulia Az-zahra		✓				✓			✓	✓		
14	Jatmiko Aidil Pasha		✓				✓				✓		
15	M. Zahurradwan Taariq		✓				✓				✓		
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓		
17	Mohamad Firman S.	✓				✓					✓		
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓		
19	Muhammad Latif Solihin	✓					✓				✓		
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓		
21	Niken Oktaviani		✓				✓				✓		
22	Nizam Hermawan	✓		✓				✓			✓		
23	Nurul Riani		✓				✓				✓		
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓		
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓		
26	Reza Aditya		✓				✓				✓		

27	Rifki Ramadhani		✓			✓					✓		
28	Zaahirah	✓				✓					✓		

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

91 – 100 = Istimewa
 81 – 90 = Sangat Baik
 71 – 80 = Baik
 61 – 70 = Cukup
 ≤ 60 = Kurang

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (5)
1	Adika Pratama Riyadi	90
2	Adzanka Putra Hidayat	100
3	Aenur Rokhmah	100
4	Alif Maulana Hasana Hariri	90
5	Alzia Nuru Nazrifah	90
6	Asofah Musliyana Putri P.	90
7	Azka Athaya Rosardian	100
8	Cantika Apriliani	90
9	Djasmin Nur Khauza	90
10	Faeyza Deandra K.	100
11	Fhaturrohman	100
12	Hariz Suhandono	90
13	Herra Aulia Az-zahra	100
14	Jatmiko Aidil Pasha	100
15	M. Zahuradwan Taariq	100
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.	90
17	Mohamad Firman S.	100
18	Muhammad Adib B. A. A.	90
19	Muhammad Latif Solihin	90
20	Najwa Alfi Husni	90
21	Niken Oktaviani	90
22	Nizam Hermawan	80
23	Nurul Riani	100
24	Putri Diana Larasati	100
25	Rafa Gilang Purnama	100
26	Reza Aditya	100
27	Rifki Ramadhani	90
28	Zaahirah	100

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓			B
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓			B
3	Aenur Rokhmah	✓				✓				✓				A
4	Alif Maulana Hasana Hariri		✓				✓				✓			B
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓				✓			B
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓			B
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓				A
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓			B
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓			B
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓			B
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓			B
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓			B
13	Herra Aulia Az-zahra	✓				✓					✓			A
14	Jatmiko Aidil Pasha	✓				✓					✓			A
15	M. Zahurradwan Taariq	✓				✓					✓			A
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓			B
17	Mohamad Firman S.	✓				✓				✓				A
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓			B
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓			B
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓			B
21	Niken Oktaviani	✓				✓					✓			A
22	Nizam Hermawan		✓				✓				✓			B
23	Nurul Riani		✓				✓				✓			B
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓			B
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓			B

26	Reza Aditya		✓				✓				✓			B
27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓			B
28	Zaahirah		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

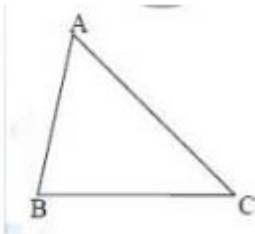
KEGIATAN 1

Pada pertemuan ini kita akan membahas pengertian segitiga sifat-sifat dan jenis segitiga melalui aktivitas berikut ini.

Perhatikan masalah berikut ini !

Ayah Rizky adalah seorang tukang kayu. Suatu hari ayah Rizky memberikan sebuah kawat sepanjang 35 cm kepada Rizky. Rizky diminta membuat segitiga berukuran 8cm, 10cm, dan 17cm dari kawat dengan cara membengkokkan kawat tersebut. Dapatkah Rizky membuat segitiga dengan ukuran tersebut .?

KEGIATAN 2

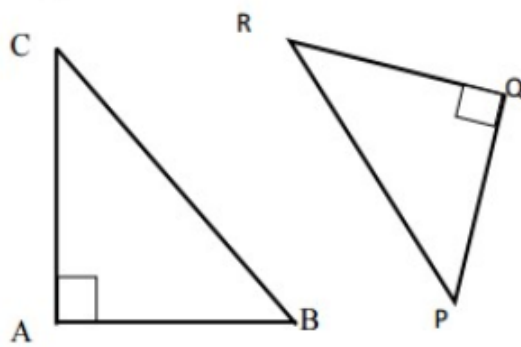


Perhatikan gambar segitiga di samping! Ruas garis ... , ... , dan ... merupakan sisi segitiga. Titik ... , ... , dan ... disebut titik sudut. Ketiga sisi saling berpotongan dan membentuk sudut, yaitu \angle ... , \angle ... , dan \angle ... Jadi, sebuah segitiga memiliki ... sisi, ... titik sudut, dan ... sudut

Jadi, segitiga adalah.....

.....

Segitiga siku-siku



Segitiga disamping adalah
segitiga siku-siku

Ukurlah besar sudut-sudut pada
segitiga – segitiga diatas dan tuliskan informasi yang kalian dapatkan pada kolom berikut

.....

.....

.....

.....

Jadi, segitiga siku-siku adalah

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/2(Genap)

Materi Pokok : Segiempat dan segitiga

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Search Solve Create Share* siswa diharapkan dapat menentukan keliling dan luas daerah segitiga.

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Sifat, keliling, dan luas segitiga

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Search Solve Create, and Share* (SSCS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

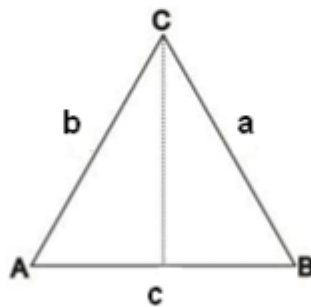
- Spidol

G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Keliling dan luas segitiga yang akan dibahas :

Keliling segitiga

Ananda tentu masih ingat, bahwa keliling adalah jumlah panjang semua sisi suatu bangun datar. Pada bangun persegi dan persegi panjang, kelilingnya dapat dihitung dengan menjumlahkan semua sisi-sisinya. Bagaimana dengan keliling bangun segitiga? Untuk dapat menentukan keliling segitiga, perhatikan bangun di bawah ini!



Gambar 8.58 Segitiga ABC

Bangun segitiga ABC di atas memiliki tiga buah sisi, yakni:

1. Sisi alas AB
2. Sisi tegak CA dan BC

Bangun segitiga ABC di atas memiliki tiga buah sudut, yakni sudut A, B, dan C. Ingat, agar bisa menghitung keliling dari sebuah segitiga, sebelumnya Ananda harus mengetahui panjang ketiga sisi yang dimiliki oleh segitiga tersebut, karena keliling segitiga merupakan jumlah dari panjang masing-masing sisinya. Pada segitiga ABC di atas, maka kelilingnya adalah hasil penjumlahan sisi AB, BC dan CA atau dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$K = AB + BC + CA = c + a + b$$

$$K = a + b + c$$

Keterangan:

K = Keliling segitiga

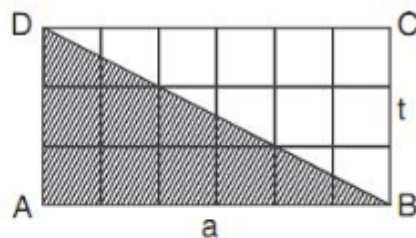
AB = panjang sisi AB (sisi c)

BC = panjang sisi BC (sisi a)

CA = panjang sisi AC (sisi b)

Luas daerah Segitiga

Luas daerah segitiga adalah luas daerah yang dibatasi oleh segitiga. Untuk lebih jelasnya, mari memperhatikan persegi panjang di bawah ini!



Gambar 8.59 Luas daerah Segitiga

Luas daerah persegi panjang ABCD dapat ditulis

$$L = AB \times BC$$

$$= a \times t$$

$$= 6 \times 3$$

$$= 18 \text{ satuan luas}$$

Perhatikanlah segitiga ABD!

Luas daerah segitiga ABD

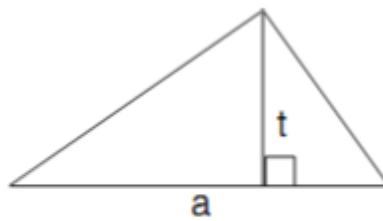
$$= \frac{\text{Luas persegi panjang ABCD}}{2}$$

$$= \frac{a \times t}{2} = \frac{6 \times 3}{2}$$

$$= 9 \text{ satuan luas.}$$

Jadi, luas daerah segitiga dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$



Gambar 8.60 Luas daerah Segitiga

Keterangan:

a = alas

t = tinggi

H. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (Menit)
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apresiasi	
	Guru mengingatkan kembali luas dan keliling segiempat yang sudah dipelajari sebelumnya	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
	Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1
Inti	Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.	5
	Search	
	Siswa diminta untuk berdiskusi dan melakukan kegiatan pada LKPD	10
	Siswa diminta untuk memperhatikan materi-materi terkait	10
	Solve	
	Siswa memilih informasi-informasi yang diperlukan untuk menjelaskan tentang permasalahan yang diberikan	10
	Siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut	10
	Create	
	Siswa diminta membuat apa yang berkaitan dengan yang dipelajari	7
	Siswa menuliskan rangkuman materi yang telah dipelajari	6
	Siswa menyiapkan hasil temuan untuk dipresentasikan kepada kelompok lain di depan kelas	2
	Share	
	Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	5
	Siswa menanggapi hasil kerja dari kelompok yang lain	2
	Guru menjelaskan penyelesaian yang benar	3
Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	5	
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai luas dan keliling segitiga	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 10 Maret 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓		
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓		
3	Aenur Rokhmah	✓				✓				✓			
4	Alif Maulana Hasana Hariri	✓					✓				✓		
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓			✓	✓			✓			
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓		
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓			
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓		
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓		
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓		
11	Fhaturrohman		✓				✓			✓	✓		
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓		
13	Herra Aulia Az-zahra		✓			✓	✓			✓	✓		
14	Jatmiko Aidil Pasha	✓				✓	✓				✓		
15	M. Zahurradwan Taariq	✓				✓	✓				✓		
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓			✓	✓				✓		
17	Mohamad Firman S.	✓				✓				✓	✓		
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓			✓	✓		
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓			✓	✓		
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓		
21	Niken Oktaviani		✓				✓				✓		
22	Nizam Hermawan		✓				✓				✓		
23	Nurul Riani		✓				✓				✓		
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓		
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓			✓	✓		
26	Reza Aditya	✓				✓					✓		

27	Rifki Ramadhani		✓				✓			✓	✓		
28	Zaahirah	✓	✓				✓				✓		

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

91 – 100 = Istimewa
 81 – 90 = Sangat Baik
 71 – 80 = Baik
 61 – 70 = Cukup
 ≤ 60 = Kurang

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (6)
1	Adika Pratama Riyadi	100
2	Adzanka Putra Hidayat	100
3	Aenur Rokhmah	100
4	Alif Maulana Hasana Hariri	90
5	Alzia Nuru Nazrifah	90
6	Asofah Musliyana Putri P.	90
7	Azka Athaya Rosardian	100
8	Cantika Apriliani	90
9	Djasmin Nur Khauza	90
10	Faeyza Deandra K.	100
11	Fhaturrohman	100
12	Hariz Suhandono	90
13	Herra Aulia Az-zahra	100
14	Jatmiko Aidil Pasha	100
15	M. Zahuradwan Taariq	100
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.	90
17	Mohamad Firman S.	100
18	Muhammad Adib B. A. A.	90
19	Muhammad Latif Solihin	90
20	Najwa Alfi Husni	90
21	Niken Oktaviani	90
22	Nizam Hermawan	80
23	Nurul Riani	100
24	Putri Diana Larasati	100
25	Rafa Gilang Purnama	100
26	Reza Aditya	100
27	Rifki Ramadhani	90
28	Zaahirah	100

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Adika Pratama Riyadi		✓				✓				✓			B
2	Adzanka Putra Hidayat		✓				✓				✓			B
3	Aenur Rokhmah	✓				✓				✓				A
4	Alif Maulana Hasana Hariri		✓				✓				✓			B
5	Alzia Nuru Nazrifah		✓				✓				✓			B
6	Asofah Musliyana Putri P.		✓				✓				✓			B
7	Azka Athaya Rosardian	✓				✓				✓				A
8	Cantika Apriliani		✓				✓				✓			B
9	Djasmin Nur Khauza		✓				✓				✓			B
10	Faeyza Deandra K.		✓				✓				✓			B
11	Fhaturrohman		✓				✓				✓			B
12	Hariz Suhandono		✓				✓				✓			B
13	Herra Aulia Az-zahra	✓				✓					✓			A
14	Jatmiko Aidil Pasha	✓				✓					✓			A
15	M. Zahurradwan Taariq	✓				✓					✓			A
16	Moch Ibnu Zaky Darul M.		✓				✓				✓			B
17	Mohamad Firman S.	✓				✓				✓				A
18	Muhammad Adib B. A. A.		✓				✓				✓			B
19	Muhammad Latif Solihin		✓				✓				✓			B
20	Najwa Alfi Husni		✓				✓				✓			B
21	Niken Oktaviani	✓				✓					✓			A
22	Nizam Hermawan		✓				✓				✓			B
23	Nurul Riani		✓				✓				✓			B
24	Putri Diana Larasati		✓				✓				✓			B
25	Rafa Gilang Purnama		✓				✓				✓			B

26	Reza Aditya		✓				✓				✓			B
27	Rifki Ramadhani		✓				✓				✓			B
28	Zaahirah		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

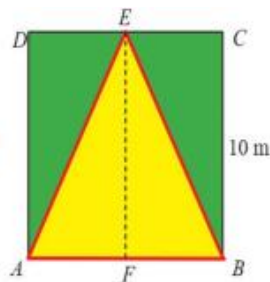
KEGIATAN 1



Setiap Minggu pagi, Andi berlari mengelilingi sekeliling lapangan yang berbentuk segitiga yang ada di dekat rumahnya. Di setiap sudut lapangan terdapat pos keamanan dan bendera. Pos tersebut terdiri dari pos A, pos B, dan pos C.

- Bagaimana cara Andi untuk mengelilingi lapangan yang berbentuk segitiga tersebut?
- Jika Andi berlari dari pos A menuju pos B, kemudian dia istirahat. Apakah Andi sudah mengelilingi lapangan tersebut?
- Karena rasa lelah berkurang Andi melanjutkan berlari menuju pos C. ketika sampai pos C ia istirahat lagi. Apakah Andi sudah mengelilingi lapangan tersebut?
- Kemudian ia melanjutkan berlari menuju pos A tempat dia memulai berlari. Apakah Andi sudah mengelilingi lapangan tersebut?

KEGIATAN 2



Seorang nelayan ingin mengganti layar perahunya dengan jenis kain yang lebih tebal agar mampu menahan angin. Bahan kain yang tersedia berbentuk persegi dengan ukuran panjang sisi 10m. Sesuai ukuran kayu penyangga kain layar perahu sebelumnya, nelayan tersebut harus memotong bahan kain layar dari mulai titik tengah salah satu sisi kain menuju dua titik sudut permukaan kain tersebut (**perhatikan ilustrasi gambar di samping**).

- Berapa luas daerah layar perahu tersebut?
- Berapa luas kain yang tersisa?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/2(Genap)

Materi Pokok : Segiempat dan segitiga

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa diharapkan dapat menentukan jenis-jenis dan sifat segiempat

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Jenis-jenis dan sifat segiempat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

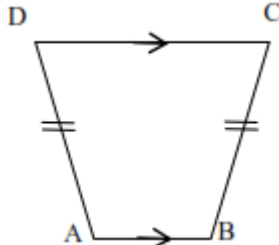
- Spidol

G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Jenis-jenis dan sifat segi empat yang akan dibahas :

Trapeسيوم

Trapeسيوم adalah segi empat yang memiliki paling sedikit satu pasang ruas garis yang sejajar.



Sifat-sifat trapeسيوم meliputi:

Memiliki sepasang sisi sejajar

Memiliki dua diagonal yang berpotongan

Memiliki empat sudut yang jumlahnya 360

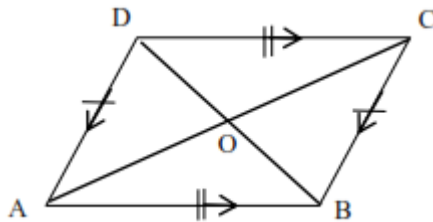
Jumlah dua sudut diantara dua sisi sejajar adalah 180

Jenis-jenis trapeسيوم ada tiga macam sebagai berikut.

- A) Trapeسيوم Siku-siku
- B) Trapeسيوم Sama Kaki
- C) Trapeسيوم Sembarang

Jajaran Genjang

Jajaran genjang adalah segi empat yang memiliki dua pasang ruas garis yang sejajar.



Sifat-sifat jajaran genjang meliputi:

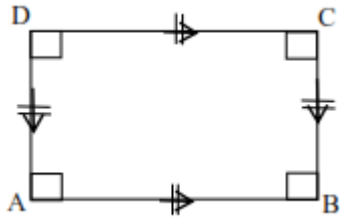
- A) Memiliki empat buah sisi dengan sisi- sisi yang berhadapan sama panjang $AB = CD$ dan $AD = BC$
- B) Memiliki dua pasang sisi yang saling sejajar (AB sejajar CD dan AD sejajar BC)
- C) Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan di titik O yang panjangnya tidak sama. Diagonal-diagonal tersebut saling membagi sama panjang ($AO = OC$ dan $OB = OD$)
- D) Memiliki empat buah sudut dengan sudut-sudut yang berhadapan sama besar ($\angle A = \angle C$ dan $\angle B = \angle D$)
- E) Jumlah dua sudut yang berdekatan adalah 180° ($\angle A + \angle B = \angle B + \angle C = \angle C + \angle D = 180^\circ$)
- F) Tidak memiliki sumbu simetri
- G) Memiliki dua buah simetri putar

Catatan : Simetri lipat pada bangun datar adalah banyaknya lipatan pada bangun datar

yang bisa membagi bangun datar tersebut sehingga setengah bagian dari bangun datar tersebut bisa menutupi setengah bagian yang lain. Garis yang dapat membagi sebuah bangun datar menjadi dua dan kongruen disebut sebagai sumbu simetri. Tidak setiap bangun datar memiliki garis yang dinamakan sebagai sumbu simetri.

Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang memiliki dua pasang ruas garis yang sejajar dan keempat sudutnya siku siku.



Sifat-sifat persegi panjang meliputi:

- A) Memiliki empat buah sisi-sisi yang berhadapan sama panjang $AB = CD$ dan $AD = BC$
- B) Memiliki dua pasang sisi yang saling sejajar (AB sejajar CD dan AD sejajar BC)
- C) Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan yang panjangnya sama. $AC = BD$
- E) Memiliki empat buah sudut siku-siku (besar 90°) $\angle A = \angle B = \angle C = \angle D = 90^\circ$
- F) Memiliki dua buah sumbu simetri
- G) Memiliki dua buah simetri putar

H. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apersesi	
	Guru mengingatkan kembali kompetensi bentuk bangun datar (tanya jawab)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1	
Inti	1. Siswa menyiapkan buku Matematika sebagai sumber belajar	5
	2. Setiap siswa mendapatkan tugas LKPD untuk menentukan Sifat-sifat segiempat (Trapesium, jajar genjang, persegi panjang) dari yang guru berikan	10
	3. Setiap siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari tugas yang diberikan (<i>think</i>)	5
	4. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan	10
	5. Siswa diminta untuk berpasang - pasangan dengan teman sebangkunya dan berdiskusi.	5
	6. Setiap <i>pair</i> (pasangan) menyiapkan materi presentasi dari hasil diskusi	10
	7. Masing-masing pasangan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (<i>share</i>). Jika waktu tidak mencukupi hanya beberapa kelompok pair saja yang melakukan presentasi.	20
	8. Siswa melakukan tanya jawab dengan teman sekelas didampingi guru	15
	9. Guru memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi	15
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai jenis-jenis dan sifat segiempat	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 20 Februari 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓		
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓		
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓		
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓		
5	Arman		✓				✓				✓		
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓		
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓		
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓		
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓			
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓		
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓		
12	Ida Farida		✓				✓				✓		
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓		
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓		
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓		
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓		
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓		
18	Muhammad Arif N.		✓				✓				✓		
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓		
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓		
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓		
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓		
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓		
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓		
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓		
26	Khoirul Umam		✓				✓				✓		

27	Salman Muhamad	✓				✓				✓			
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓		
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓		
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓		
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓		
32	Deris Supriyadi			✓				✓				✓	

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

91 – 100	= Istimewa	71-80	= Baik	≤ 60	= Kurang
81 – 90	= Sangat Baik	61-70	= Cukup		

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (1)
1	Achmad Supriyadi H.	80
2	Adrian Ramadhan	90
3	Ali Zainal Abidin	80
4	Alisha Attiq	90
5	Arman	80
6	Asifahul Janah	80
7	Bella Yuliani Agustina	90
8	Bertrand Saputra	80
9	Diva Natasya Nabila	100
10	Felisha Nur Shabilla	100
11	Hafidz Al Rasyid	90
12	Ida Farida	100
13	Imron Khumaidulloh Irfan	80
14	M. Fathul Atmawijaya	90
15	Mochammad Fariz Fadillah	90
16	Moh. Hari Setiawan	80
17	Muh. Eko Saputra	80
18	Muhammad Arif N.	90
19	Muhammad Ubaydillah	80
20	Nazril Ilham Muhatob	80
21	Nazwatul Janah	80
22	Nurul Ikhwan	100
23	Ravi Yuniar Salik	90
24	Reifan Fandopo	80
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi	90
26	Khoirul Umam	90
27	Salman Muhamad	100
28	Sekar Kemuning Mahmud	80

29	Syarifah Hasanah	80
30	Uwais AlQorni Musaffa	80
31	Viona Syawalia Nugraha	80
32	Deris Supriyadi	70

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓			B
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓			B
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓			B
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓			B
5	Arman		✓				✓				✓			B
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓			B
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓			B
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓			B
9	Diva Natasya Nabila	✓	✓			✓	✓			✓				A
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓			B
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓			B
12	Ida Farida	✓				✓					✓			A
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓			B
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓			B
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓			B
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓			B
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓			B
18	Muhammad Arif N.	✓				✓				✓				A
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓			B
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓			B
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓			B
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓			B
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓			B
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓			B
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓			B

26	Khoirul Umam		✓				✓				✓			B
27	Salman Muhamad		✓				✓				✓			B
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓			B
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓			
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓			B
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓			
32	Deris Supriyadi		✓				✓				✓			

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang


Lampiran

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.



Ayo amati masalah di bawah ini

Stimulation

Bu Fasha hobi berkebun dan menanam bunga. Ia memiliki kebun bunga yang cukup luas yang terletak di belakang rumahnya. Baginya kegiatan bercocok tanam adalah aktivitas yang membuatnya selalu bersemangat. Di lahan tersebut masih ada beberapa petak yang belum ditanami apapun. Ia berniat untuk membaginya menjadi dua bagian dan menanaminya dengan bunga merah dan bunga putih. Bu Fasha meminta suaminya untuk membantunya menanam lahan tersebut. Bagaimana mereka dapat membagi lahan kosong tersebut? Untuk mempelajari lebih lanjut, mari ikuti kegiatan berikut.



Masalah 1

Bu Fasha memiliki kebun bunga di belakang rumahnya. Pada kebun bunga tersebut akan ditanam berbagai jenis bunga. Kebun itu terbagi beberapa petak. Petak I berbentuk persegi dengan panjang sisi 25 meter yang akan ditanami bunga merah. Sedangkan petak II berbentuk persegi panjang akan ditanami bunga putih, panjang petak 50 meter dan luasnya $\frac{1}{5}$ luas petak I.



- Berapa luas dan keliling Petak I ?
- Berapa lebar, luas dan keliling petak II?



Ayo menanya

Problem Statement

Tuliskan apa yang diketahui dari permasalahan 1.

.....

.....

Yuk buat pertanyaan berdasarkan hasil pengamatanmu.

.....

.....

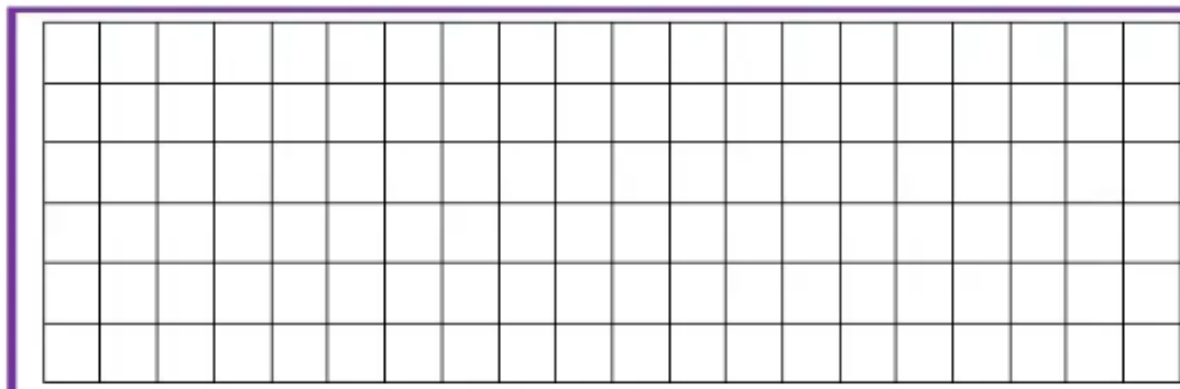
Coba tuliskan perkiraan jawabanmu dari permasalahan di atas.

.....

.....

Kegiatan 1- Sifat-Sifat Persegi dan Persegi Panjang

Buatlah ilustrasi gambar persegi dan persegi panjang dari Masalah-1 pada kertas berpetak di bawah ini. Beri nama setiap sudut dengan titik A, B, C, dan D.



Perhatikan gambar persegi yang telah kamu buat.

Sebutkan sisi-sisi yang sejajar.

Jawab:

.....

Apakah sisi yang sejajar tersebut sama panjang?

Jawab:

.....

Sebutkan sisi-sisi sejajar yang sama panjang.

Jawab:

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/2(Genap)
 Materi Pokok : Segiempat dan segitiga
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa diharapkan dapat menentukan jenis-jenis dan sifat segiempat

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Jenis-jenis dan sifat segiempat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

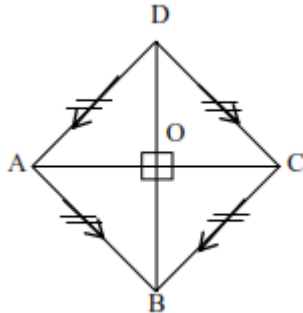
- Spidol

G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Jenis-jenis dan sifat segi empat yang akan dibahas :

Belah Ketupat

Belah ketupat adalah segi empat yang memiliki dua pasang ruas garis yang sejajar dan keempat ruas garisnya sama panjang



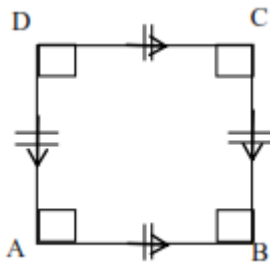
Sifat-sifat belah ketupat meliputi:

- h) Memiliki empat buah sisi yang sama panjang ($AB = BC = CD = DA$)
- i) Memiliki dua pasang sisi yang saling sejajar (AB sejajar CD dan AD sejajar BC)
- j) Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan tegak lurus $AC \perp BD$, tetapi panjangnya berbeda. Diagonal-diagonal tersebut saling membagi sama panjang $AO = OC$ dan $OB = OD$
- k) Mempunyai empat buah sudut dengan sudut-sudut yang berhadapan sama besar ($\angle A = \angle C$ dan $\angle B = \angle D$)
- l) Jumlah dua sudut yang berdekatan adalah 180°
 $\angle A + \angle B = \angle B + \angle C = \angle C + \angle D = \angle A + \angle D = 180^\circ$
- m) Memiliki dua buah sumbu simetri
- n) Memiliki dua buah simetri putar

Persegi

Persegi adalah segi empat yang memiliki pasangan ruas garis yang sejajar dan keempat ruas garisnya sama panjang serta keempat sudutnya siku siku..

Perhatikan bentuk persegi di bawah ini!

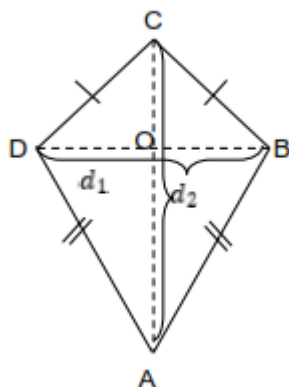


Sifat-sifat persegi meliputi:

- Memiliki empat buah sisi yang sama panjang ($AB = BC = CD = DA$)
- Memiliki dua pasang sisi yang sejajar (AB sejajar CD dan AD sejajar BC)
- Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan tegak lurus yang sama panjangnya ($AC = BD$ dan $AC \perp BD$)
- Memiliki empat buah sudut siku-siku (besarnya 90° , $\angle A = \angle B = \angle C = \angle D = 90^\circ$)
- Memiliki empat buah sumbu simetri
- Memiliki empat buah sumbu putar

Layang-layang

Layang-layang adalah segi empat yang memiliki paling sedikit dua sisi yang berdekatan sama panjang. Perhatikan bentuk layang-layang di bawah ini!



Sifat-sifat layang-layang meliputi:

- Memiliki dua pasang sisi yang sama panjang ($AB = AD$ dan $CB = CD$)
- Dibentuk oleh dua buah segitiga sama kaki, yaitu segitiga ABD dan segitiga CDB .
- Memiliki dua garis diagonal yang saling berpotongan tegak lurus $AC \perp BD$, tetapi panjangnya berbeda. Diagonal AC membagi BD sama panjang ($OB = OD$)
- Memiliki empat buah sudut yang sepasang sudutnya sama besar ($\angle B = \angle D$) dan sepasang lainnya tidak
- Memiliki satu buah sumbu simetri
- Memiliki satu buah simetri putar

H. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>


I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apersesi	
	Guru mengingatkan kembali jenis-jenis dan sifat segiempat materi sebelumnya (tanya jawab)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1	
Inti	Siswa menyiapkan buku Matematika sebagai sumber belajar	5
	Setiap siswa mendapatkan tugas LKPD untuk mencari sifat-sifat segiempat (Belah ketupat, persegi, layang-layang) dari yang guru berikan	10
	Setiap siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari tugas yang diberikan (<i>think</i>)	5
	Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan	10
	Siswa diminta untuk berpasang - pasangan dengan teman sebangkunya dan berdiskusi.	5
	Setiap <i>pair</i> (pasangan) menyiapkan materi presentasi dari hasil diskusi	10
	Masing-masing pasangan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (<i>share</i>). Jika waktu tidak mencukupi hanya beberapa kelompok <i>pair</i> saja yang melakukan presentasi.	20
	Siswa melakukan tanya jawab dengan teman sekelas didampingi guru	15
	Guru memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi	15
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai jenis-jenis dan sifat segiempat	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 24 Februari 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓		
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓		
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓		
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓		
5	Arman		✓				✓				✓		
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓		
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓		
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓		
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓			
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓		
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓		
12	Ida Farida		✓				✓				✓		
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓		
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓		
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓		
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓		
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓		
18	Muhammad Arif N.		✓				✓				✓		
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓		
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓		
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓		
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓		
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓		
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓		
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓		
26	Khoirul Umam		✓				✓				✓		

27	Salman Muhamad	✓				✓				✓			
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓		
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓		
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓		
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓		
32	Deris Supriyadi			✓				✓				✓	

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

- 91 – 100 = Istimewa 71-80 = Baik ≤ 60 = Kurang
 81 – 90 = Sangat Baik 61-70 = Cukup

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (2)
1	Achmad Supriyadi H.	90
2	Adrian Ramadhan	100
3	Ali Zainal Abidin	80
4	Alisha Attiq	90
5	Arman	80
6	Asifahul Janah	80
7	Bella Yuliani Agustina	90
8	Bertrand Saputra	80
9	Diva Natasya Nabila	100
10	Felisha Nur Shabilla	100
11	Hafidz Al Rasyid	90
12	Ida Farida	100
13	Imron Khumaidulloh Irfan	80
14	M. Fathul Atmawijaya	90
15	Mochammad Fariz Fadillah	90
16	Moh. Hari Setiawan	80
17	Muh. Eko Saputra	80
18	Muhammad Arif N.	80
19	Muhammad Ubaydillah	90
20	Nazril Ilham Muhatob	80
21	Nazwatul Janah	80
22	Nurul Ikhwan	100
23	Ravi Yuniar Salik	90
24	Reifan Fandopo	90
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi	90
26	Khoirul Umam	90
27	Salman Muhamad	100
28	Sekar Kemuning Mahmud	80

29	Syarifah Hasanah	80
30	Uwais AlQorni Musaffa	80
31	Viona Syawalia Nugraha	80
32	Deris Supriyadi	70

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓			B
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓			B
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓			B
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓			B
5	Arman		✓				✓				✓			B
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓			B
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓			B
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓			B
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓				A
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓			B
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓			B
12	Ida Farida	✓				✓					✓			A
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓			B
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓			B
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓			B
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓			B
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓			B
18	Muhammad Arif N.	✓				✓				✓				A
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓			B
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓			B
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓			B
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓			B
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓			B
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓			B
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓			B

26	Khoirul Umam		✓				✓				✓			B
27	Salman Muhamad		✓				✓				✓			B
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓			B
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓			B
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓			B
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓			B
32	Deris Supriyadi		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan 1

Persegi panjang merupakan salah satu jenis bangun datar segi empat. Kita dapat melihat benda yang berbentuk persegi panjang, misalnya : Kertas HVS ukuran f4. Bagaimana panjang sisi benda-benda tersebut ? sekarang kita perhatikan kertas yang kalian miliki! Lalu beri lambang huruf disetiap sudut kertas atau kita beri nama persegi panjang ABCD.



Jika kita mengamati kertas HVS berbentuk persegi panjang ABCD, kita akan memperoleh bahwa sisi-sisi persegi panjang adalah AB, ... , ... dan ... dengan dua pasang sisi sejajarnya yaitu $AB \parallel \dots$ dan $AD \parallel \dots$ dan sudut-sudut persegi panjang ABCD adalah $\angle DAB, \dots, \dots$, dan \dots dengan $\angle DAB = \dots = \dots = \dots$ merupakan sudut siku-siku yang besarnya 90° .

KEGIATAN 2

Kerjakan soal berikut dengan benar!

6. Sebuah persegi memiliki sisi yang sama panjang, tetapi apa yang membedakan antara persegi dengan layang-layang dalam hal bentuk dan sifat-sifatnya?
7. Jika salah satu sudut belah ketupat adalah 90 derajat, berapa besar sudut-sudut lainnya? Jelaskan alasan di balik nilai-nilai sudut tersebut.
8. Bagaimana Anda dapat menentukan apakah suatu segiempat merupakan persegi atau belah ketupat hanya dengan mengetahui panjang kedua diagonalnya?
9. Jika panjang diagonal belah ketupat adalah 12 cm dan panjang sisi-sisinya adalah 8 cm, berapa panjang diagonal yang lain? Jelaskan bagaimana Anda mencapai jawaban tersebut.
10. Sebuah layang-layang memiliki dua pasang sisi yang panjangnya sama, tetapi sudut di antara dua sisi yang panjang tidak selalu 90 derajat. Bagaimana cara Anda memastikan apakah sebuah layang-layang adalah belah ketupat atau bukan, berdasarkan sifat-sifatnya?

JAWABAN

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/2(Genap)
 Materi Pokok : Segiempat dan segitiga
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa diharapkan dapat menentukan keliling dan luas daerah segiempat

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Keliling dan luas daerah segiempat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

- Spidol

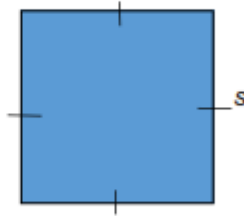
G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Keliling dan luas daerah segi empat yang akan dibahas :

A. Persegi

Keliling Persegi

Perhatikan gambar berikut !



Gambar 8.28 Persegi 1

Persegi mempunyai empat sisi yang sama panjang. Jika keliling dinyatakan dengan K dan panjang sisi dinyatakan dengan s , dengan pengertian keliling pada kesimpulan sebelumnya maka berlaku.

$$K = s + s + s + s$$

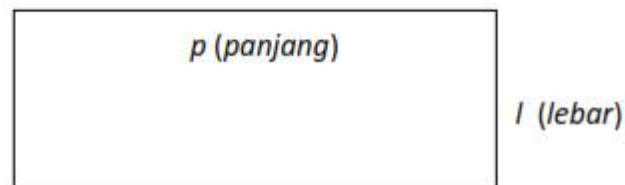
atau

$$K = 4 \times s$$

B. Persegi Panjang

Keliling persegi panjang

Bagaimana cara Ananda menghitung keliling papan tulis yang berbentuk persegi panjang?



Gambar 8.31 Persegi panjang 1

Berdasarkan pengertian keliling yang Ananda simpulkan, keliling persegi panjang adalah

$$K = 2(p + l)$$

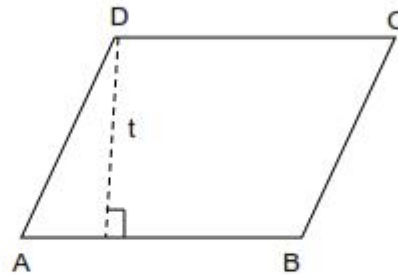
atau

$$K = 2p + 2l$$

C. Jajaran Genjang

Keliling Jajaran Genjang

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.35. jajaran genjang 1

Karena jajaran genjang dibentuk oleh dua pasang sisi yang sejajar sama panjang, maka Ananda dapat merumuskan keliling jajaran genjang dengan panjang sisi a satuan dan b satuan, yaitu:

$$K = a + b + a + b$$

atau

$$K = 2a + 2b$$

H. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apersesi	
	Guru mengingatkan kembali sifat-sifat dan jenis-jenis pada segiempat yang sudah dipelajari (tanya jawab)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1	
Inti	Siswa menyiapkan buku Matematika sebagai sumber belajar	5
	Setiap siswa mendapatkan tugas LKPD untuk mencari keliling dan luas segiempat (Persegi, persegi panjang, jajar genjang) dari yang guru berikan	10
	Setiap siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari tugas yang diberikan (<i>think</i>)	5
	Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan	10
	Siswa diminta untuk berpasang - pasangan dengan teman sebangkunya dan berdiskusi.	5
	Setiap <i>pair</i> (pasangan) menyiapkan materi presentasi dari hasil diskusi	10
	Masing-masing pasangan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (<i>share</i>). Jika waktu tidak mencukupi hanya beberapa kelompok <i>pair</i> saja yang melakukan presentasi.	20
	Siswa melakukan tanya jawab dengan teman sekelas didampingi guru	15
	Guru memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi	15
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai luas daerah dan keliling pada segi empat	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 27 Februari 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓		
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓		
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓		
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓		
5	Arman		✓				✓				✓		
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓		
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓		
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓		
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓			
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓		
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓		
12	Ida Farida		✓				✓				✓		
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓		
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓		
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓		
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓		
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓		
18	Muhammad Arif N.		✓				✓				✓		
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓		
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓		
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓		
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓		
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓		
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓		
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓		
26	Khoirul Umam		✓				✓				✓		

27	Salman Muhamad	✓				✓				✓			
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓		
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓		
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓		
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓		
32	Deris Supriyadi			✓				✓				✓	

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

91 – 100	= Istimewa	71-80	= Baik	≤ 60	= Kurang
81 – 90	= Sangat Baik	61-70	= Cukup		

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (3)
1	Achmad Supriyadi H.	80
2	Adrian Ramadhan	90
3	Ali Zainal Abidin	80
4	Alisha Attiq	90
5	Arman	80
6	Asifahul Janah	80
7	Bella Yuliani Agustina	90
8	Bertrand Saputra	80
9	Diva Natasya Nabila	100
10	Felisha Nur Shabilla	100
11	Hafidz Al Rasyid	90
12	Ida Farida	100
13	Imron Khumaidulloh Irfan	80
14	M. Fathul Atmawijaya	90
15	Mochammad Fariz Fadillah	90
16	Moh. Hari Setiawan	80
17	Muh. Eko Saputra	80
18	Muhammad Arif N.	90
19	Muhammad Ubaydillah	80
20	Nazril Ilham Muhatob	80
21	Nazwatul Janah	80
22	Nurul Ikhwan	100
23	Ravi Yuniar Salik	90
24	Reifan Fandopo	80
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi	90
26	Khoirul Umam	90
27	Salman Muhamad	100
28	Sekar Kemuning Mahmud	80

29	Syarifah Hasanah	80
30	Uwais AlQorni Musaffa	80
31	Viona Syawalia Nugraha	80
32	Deris Supriyadi	70

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓			B
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓			B
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓			B
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓			B
5	Arman		✓				✓				✓			B
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓			B
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓			B
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓			B
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓				A
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓			B
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓			B
12	Ida Farida	✓				✓					✓			A
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓			B
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓			B
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓			B
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓			B
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓			B
18	Muhammad Arif N.	✓				✓				✓				A
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓			B
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓			B
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓			B
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓			B
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓			B
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓			B
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓			B

26	Khoirul Umam		✓				✓				✓			B
27	Salman Muhamad		✓				✓				✓			B
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓			B
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓			B
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓			B
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓			B
32	Deris Supriyadi		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

KEGIATAN 1

Ibu ingin mengganti wallpaper dinding dengan motif yang baru. Dinding tersebut berbentuk persegi. Ukuran sisi dinding adalah 10 meter. berapa banyak wallpaper yang di butuhkan ibu untuk menutupi seluruh permukaan dinding?

Dapatkan kamu membantu ibu menentukan ukuran wallpaper yang dibutuhkan?

Bagaimana cara kamu menghitungnya? Jelaskan jawabanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

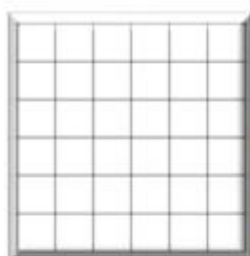
.....

.....

.....

KEGIATAN 2

LUAS



Suatu lantai kelas berbentuk persegi dengan panjang sisinya 6 m. Lantai tersebut akan dipasang ubin berbentuk persegi berukuran 10 cm x 10 cm.

Banyaknya ubin yang dapat menutupi dengan tepat lantai kelas disebut *luas dari lantai kelas dalam satuan ubin.*

Sehingga berdasarkan pernyataan diatas, maka ***Luas Persegi*** adalah

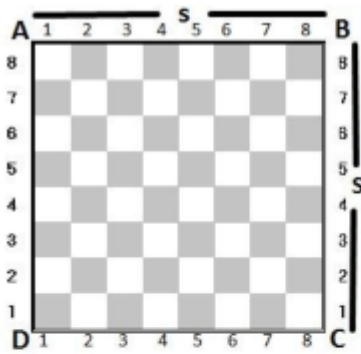
.....

.....

.....

KELILING

Perhatikan gambar berikut!



Sebuah papan catur berbentuk Persegi yang memiliki panjang sisi s satuan dan lebar s satuan.

Seperti yang telah dipelajari sebelumnya, sifat dari sisi-sisi pada suatu persegi adalah sama panjang. Apabila kita melintasi ke empat sisi papan catur maka berarti kita telah mengelilingi papan catur tersebut.

Sehingga berdasarkan pernyataan diatas, maka **Keliling Persegi**

adalah

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/2(Genap)

Materi Pokok : Segiempat dan segitiga

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa diharapkan dapat menentukan keliling dan luas daerah segiempat

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Keliling dan luas daerah segiempat

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

- Spidol

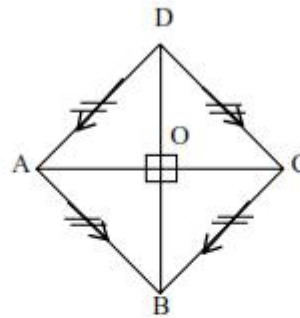
G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Keliling dan luas daerah segi empat yang akan dibahas :

D. Belah Ketupat

Keliling Belah Ketupat

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.38 Belah Ketupat

Coba Ananda amati dengan cermat. Belah ketupat mempunyai empat sisi yang sama panjang. Jika keliling belah ketupat dinyatakan dengan K , panjang sisi-sisi dinyatakan dengan s , maka Ananda dapat menyimpulkan bahwa keliling belah ketupat

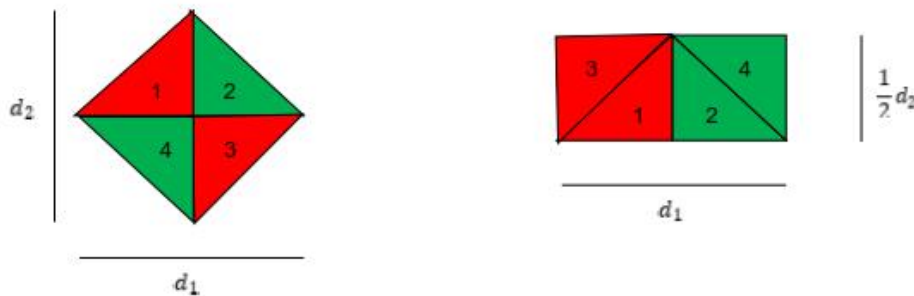
Sisi + sisi + sisi + sisi

atau

$4 \times \text{sisi} (4 \times s)$

Luas daerah Belah Ketupat

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.39 Luas daerah Belah Ketupat

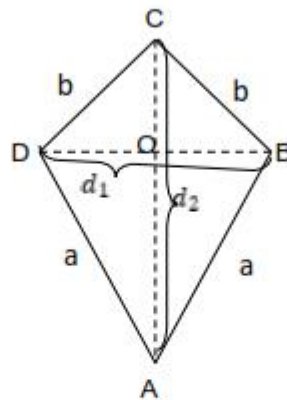
Pada gambar 8.39 belah ketupat yang terdiri atas empat bagian yang berbentuk segitiga siku-siku disusun sedemikian hingga membentuk persegi panjang dengan rumus luas yang sudah Ananda ketahui. Dengan melihat ilustrasi gambar tersebut, dengan mudah Ananda dapat menyimpulkan bahwa luas daerah belah ketupat (L) dengan panjang diagonal d_1 dan d_2

$$\frac{1}{2} \times D_1 \times D_2$$

E. Layang-layang

Keliling Layang- layang

Perhatikan gambar berikut!



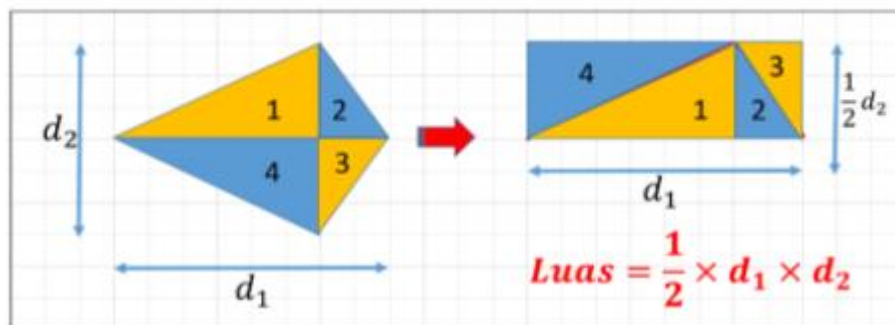
Gambar 8.40 Layang-layang 1

Dengan melihat gambar 8.40, Ananda dapat menyimpulkan keliling layang-layang dengan panjang sisi a dan b adalah

$K = a + b + a + b$ atau

Luas daerah layang – layang

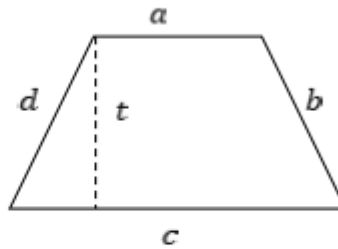
Perhatikan gambar berikut!



F. Trapesium

Keliling Trapesium

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 8.43 Trapesium 1

Dengan melihat gambar Ananda dapat merumuskan keliling trapesium dengan menjumlahkan panjang keempat sisinya.

$$K = a + b + c + d$$

H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apersesi	
	Guru mengingatkan kembali luas dan keliling segiempat yang sudah dipelajari sebelumnya	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1	
Inti	Siswa menyiapkan buku Matematika sebagai sumber belajar	5
	Setiap siswa mendapatkan tugas LKPD untuk mencari keliling dan luas segiempat (Belah ketupat, layang-layang, trapesium) dari yang guru berikan	10
	Setiap siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari tugas yang diberikan (<i>think</i>)	5
	Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan	10
	Siswa diminta untuk berpasang - pasangan dengan teman sebangkunya dan berdiskusi.	5
	Setiap <i>pair</i> (pasangan) menyiapkan materi presentasi dari hasil diskusi	10
	Masing-masing pasangan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (<i>share</i>). Jika waktu tidak mencukupi hanya beberapa kelompok <i>pair</i> saja yang melakukan presentasi.	20
	Siswa melakukan tanya jawab dengan teman sekelas didampingi guru	15
	Guru memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi	15
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai luas daerah dan keliling pada segi empat	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 02 Maret 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓		
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓		
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓		
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓		
5	Arman		✓				✓				✓		
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓		
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓		
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓		
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓			
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓		
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓		
12	Ida Farida		✓				✓				✓		
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓		
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓		
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓		
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓		
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓		
18	Muhammad Arif N.		✓				✓				✓		
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓		
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓		
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓		
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓		
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓		
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓		
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓		
26	Khoirul Umam		✓				✓				✓		

27	Salman Muhamad	✓				✓				✓			
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓		
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓		
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓		
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓		
32	Deris Supriyadi			✓				✓				✓	

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

- 91 – 100 = Istimewa 71-80 = Baik ≤ 60 = Kurang
 81 – 90 = Sangat Baik 61-70 = Cukup

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (1)
1	Achmad Supriyadi H.	90
2	Adrian Ramadhan	100
3	Ali Zainal Abidin	80
4	Alisha Attiq	90
5	Arman	80
6	Asifahul Janah	80
7	Bella Yuliani Agustina	90
8	Bertrand Saputra	80
9	Diva Natasya Nabila	100
10	Felisha Nur Shabilla	100
11	Hafidz Al Rasyid	90
12	Ida Farida	100
13	Imron Khumaidulloh Irfan	80
14	M. Fathul Atmawijaya	90
15	Mochammad Fariz Fadillah	90
16	Moh. Hari Setiawan	80
17	Muh. Eko Saputra	80
18	Muhammad Arif N.	80
19	Muhammad Ubaydillah	90
20	Nazril Ilham Muhatob	80
21	Nazwatul Janah	80
22	Nurul Ikhwan	100
23	Ravi Yuniar Salik	90
24	Reifan Fandopo	90
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi	90
26	Khoirul Umam	90
27	Salman Muhamad	100
28	Sekar Kemuning Mahmud	80

29	Syarifah Hasanah	80
30	Uwais AlQorni Musaffa	80
31	Viona Syawalia Nugraha	80
32	Deris Supriyadi	70

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓			B
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓			B
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓			B
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓			B
5	Arman		✓				✓				✓			B
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓			B
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓			B
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓			B
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓				A
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓			B
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓			B
12	Ida Farida	✓				✓					✓			A
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓			B
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓			B
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓			B
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓			B
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓			B
18	Muhammad Arif N.	✓				✓				✓				A
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓			B
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓			B
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓			B
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓			B
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓			B
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓			B
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓			B

26	Khoirul Umam		✓				✓				✓			B
27	Salman Muhamad		✓				✓				✓			B
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓			B
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓			B
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓			B
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓			B
32	Deris Supriyadi		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

KEGIATAN 1



Apakah kamu pernah membuat layang-layang? Atau Apakah kamu pernah bermain layang-layang?

Kalau kamu pernah membuat layang-layang atau memainkannya, kamu tentu tahu bagaimana ukuran layang-layang tersebut agar seimbang dan dapat terbang di udara dan berapa ukuran kertas yang

dibutuhkan untuk membuat sebuah layang-layang.

Ingat kembali !!!!

Apabila kita melintasi semua sisi dari layang-layang tersebut berarti kita menghitung keliling dari layang-layang



Sehingga berdasarkan pernyataan diatas, maka **Keliling Layang-layang** adalah

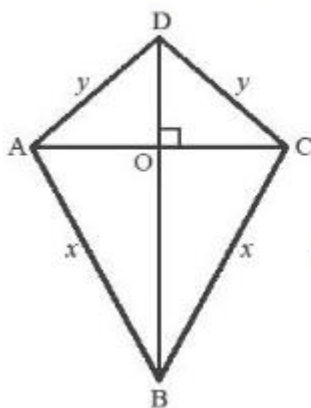
.....

.....

.....

KEGIATAN 2

Perhatikan layang-layang pada gambar dibawah ini!



Jika layang-layang ABCD mempunyai sisi yang terpanjang = x dan sisi yang terpendek = y

Berdasarkan pengertian keliling layang-layang, maka

$$\begin{aligned} \text{Keliling Layang-layang ABCD} &= \dots + \dots + \dots + \dots \\ &= \dots + \dots + \dots + \dots \\ &= 2 (\dots \times \dots) \end{aligned}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/2(Genap)
 Materi Pokok : Segiempat dan segitiga
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa diharapkan dapat menentukan jenis-jenis dan sifat-sifat segitiga

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Sifat, keliling, dan luas segitiga

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

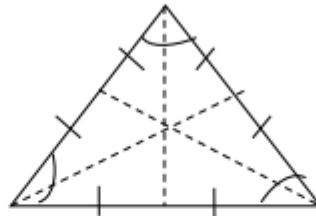
- Spidol

G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Sifat-sifat segitiga yang akan dibahas :

1. Segitiga sama sisi

Suatu segitiga dikatakan segitiga sama sisi jika dan hanya jika memiliki tiga ukuran sisi yang sama panjang.



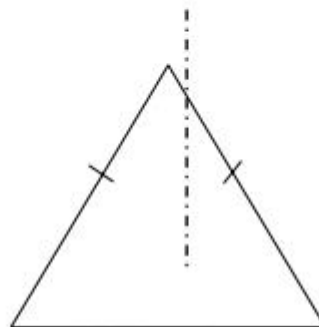
Gambar 8.51 Segitiga sama sisi

Sifat-sifat segitiga sama sisi, yaitu:

- a. Ketiga sisinya sama panjang
- b. Sudut-sudutnya sama besar, masing masing memiliki besar sudut 60°
- c. Memiliki tiga garis diagonal sisi yang berpotongan tepat di satu titik
- d. Memiliki tiga sumbu simetri
- e. Memiliki tiga sumbu putar

2. Segitiga sama kaki

Suatu segitiga dikatakan segitiga sama kaki jika dan hanya jika memiliki paling sedikit dua ukuran sisi yang sama panjang.



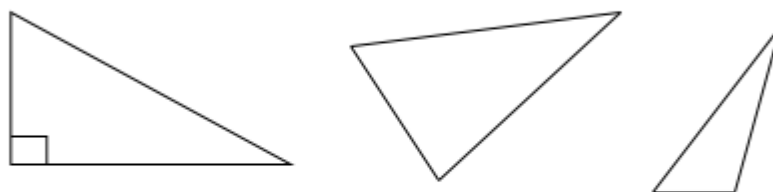
Gambar 8.52 Segitiga sama kaki

Sifat-sifat segitiga sama kaki, yaitu:

- a. Dua buah sisinya sama panjang
- b. Memiliki dua buah sudut sama besar
- c. Memiliki sebuah sumbu simetri
- d. Memiliki sebuah sumbu putar

3. Segitiga sembarang

Segitiga yang panjang sisi-sisinya tidak mencirikan segitiga sama kaki maupun sama sisi disebut segitiga sembarang. Segitiga sembarang adalah segitiga yang ketiga sisinya tidak sama panjang dan besar ketiga sudutnya juga tidak sama.



Gambar 8.53 Segitiga sembarang

Sifat-sifat segitiga sembarang, yaitu:

- a. Memiliki panjang ketiga sisinya berlainan
- b. Memiliki besar ketiga sudutnya tidak sama

Jika segitiga ditinjau dari ukuran-ukuran sudut, maka nama segitiga tersebut mengikuti nama ukuran sudutnya, ada tiga macam sebagai berikut.

a. Segitiga lancip

Segitiga lancip adalah segitiga yang ketiga ukuran sudutnya $< 90^\circ$.

b. Segitiga siku-siku

Segitiga siku-siku adalah segitiga yang salah satu sudutnya memiliki ukuran sudut sama dengan 90° .

c. Segitiga tumpul

Segitiga tumpul adalah segitiga yang salah satu sudutnya memiliki ukuran sudut sama dengan lebih dari 90° tapi kurang dari 180° .

H. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apresiasi	
	Guru mengingatkan kembali sifat-sifat dan jenis-jenis segiempat yang dipelajari sebelumnya (tanya jawab)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1	
Inti	Siswa menyiapkan buku Matematika sebagai sumber belajar	5
	Setiap siswa mendapatkan tugas LKPD untuk mencari sifat-sifat segitiga dari yang guru berikan	10
	Setiap siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari tugas yang diberikan (<i>think</i>)	5
	Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan	10
	Siswa diminta untuk berpasang - pasangan dengan teman sebangkunya dan berdiskusi.	5
	Setiap <i>pair</i> (pasangan) menyiapkan materi presentasi dari hasil diskusi	10
	Masing-masing pasangan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (<i>share</i>). Jika waktu tidak mencukupi hanya beberapa kelompok <i>pair</i> saja yang melakukan presentasi.	20
	Siswa melakukan tanya jawab dengan teman sekelas didampingi guru	15
	Guru memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi	15
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai sifat-sifat dan jenis-jenis segitiga	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 05 Maret 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓		
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓		
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓		
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓		
5	Arman		✓				✓				✓		
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓		
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓		
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓		
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓			
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓		
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓		
12	Ida Farida		✓				✓				✓		
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓		
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓		
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓		
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓		
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓		
18	Muhammad Arif N.	✓				✓					✓		
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓		
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓		
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓		
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓		
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓		
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓		
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓		
26	Khoirul Umam		✓				✓				✓		

27	Salman Muhamad	✓				✓				✓			
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓		
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓		
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓		
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓		
32	Deris Supriyadi			✓				✓				✓	

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

- 91 – 100 = Istimewa 71-80 = Baik ≤ 60 = Kurang
 81 – 90 = Sangat Baik 61-70 = Cukup

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (1)
1	Achmad Supriyadi H.	90
2	Adrian Ramadhan	100
3	Ali Zainal Abidin	80
4	Alisha Attiq	90
5	Arman	80
6	Asifahul Janah	80
7	Bella Yuliani Agustina	90
8	Bertrand Saputra	80
9	Diva Natasya Nabila	100
10	Felisha Nur Shabilla	100
11	Hafidz Al Rasyid	90
12	Ida Farida	100
13	Imron Khumaidulloh Irfan	80
14	M. Fathul Atmawijaya	90
15	Mochammad Fariz Fadillah	90
16	Moh. Hari Setiawan	80
17	Muh. Eko Saputra	80
18	Muhammad Arif N.	80
19	Muhammad Ubaydillah	90
20	Nazril Ilham Muhatob	80
21	Nazwatul Janah	80
22	Nurul Ikhwan	100
23	Ravi Yuniar Salik	90
24	Reifan Fandopo	90
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi	90
26	Khoirul Umam	90
27	Salman Muhamad	100
28	Sekar Kemuning Mahmud	80

29	Syarifah Hasanah	90
30	Uwais AlQorni Musaffa	100
31	Viona Syawalia Nugraha	90
32	Deris Supriyadi	80

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓			B
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓			B
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓			B
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓			B
5	Arman		✓				✓				✓			B
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓			B
7	Bella Yuliani Agustina	✓				✓					✓			A
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓			B
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓				A
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓			B
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓			B
12	Ida Farida	✓				✓					✓			A
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓			B
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓			B
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓			B
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓			B
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓			B
18	Muhammad Arif N.	✓				✓				✓				A
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓			B
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓			B
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓			B
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓			B
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓			B
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓			B
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓			B

26	Khoirul Umam		✓				✓				✓			B
27	Salman Muhamad		✓				✓				✓			B
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓			B
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓			B
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓			B
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓			B
32	Deris Supriyadi		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :



Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

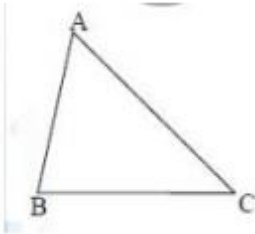
KEGIATAN 1

Pada pertemuan ini kita akan membahas pengertian segitiga sifat-sifat dan jenis segitiga melalui aktivitas berikut ini.

Perhatikan masalah berikut ini !

Ayah Rizky adalah seorang tukang kayu. Suatu hari ayah Rizky memberikan sebuah kawat sepanjang 35 cm kepada Rizky. Rizky diminta membuat segitiga berukuran 8cm, 10cm, dan 17cm dari kawat dengan cara membengkokkan kawat tersebut. Dapatkah Rizky membuat segitiga dengan ukuran tersebut .?

KEGIATAN 2

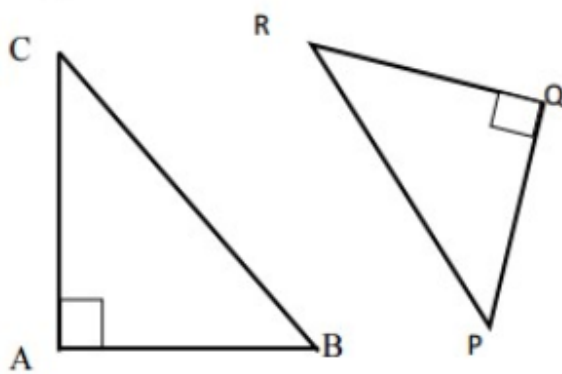


Perhatikan gambar segitiga di samping! Ruas garis ... , ... , dan ... merupakan sisi segitiga. Titik ... , ... , dan ... disebut titik sudut. Ketiga sisi saling berpotongan dan membentuk sudut, yaitu \angle ... , \angle ... , dan \angle ... Jadi, sebuah segitiga memiliki ... sisi, ... titik sudut, dan ... sudut

Jadi, segitiga adalah.....

.....

Segitiga siku-siku



Segitiga disamping adalah
segitiga siku-siku

Ukurlah besar sudut-sudut pada
segitiga – segitiga diatas dan tuliskan informasi yang kalian dapatkan pada kolom berikut

.....

.....

.....

.....

Jadi, segitiga siku-siku adalah

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama satuan Pendidikan : MTs An-Nur Kota Cirebon

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/2(Genap)

Materi Pokok : Segiempat dan segitiga

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- **KI-3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Target Kompetensi Dasar (KD)
Kompetensi Dasar Pengetahuan		
3.11	Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segi empat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga 2. Memahami keliling dan luas persegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, belah ketupat, layang-layang, dan segitiga
Kompetensi Dasar Keterampilan		
4.11	Menyelesaikan masalah konseptual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga 2. Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa diharapkan dapat menentukan keliling dan luas daerah segitiga

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

Segiempat dan Segitiga

- ✓ Sifat, keliling, dan luas segitiga

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Penggaris, Spidol, Papan tulis
- Cetak : Buku

Bahan:

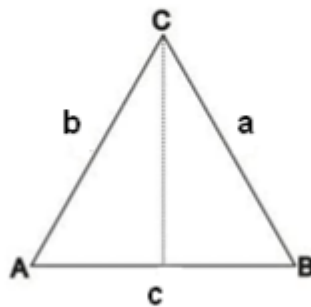
- Spidol

G. Ringkasan Materi Pembelajaran

Keliling dan luas segitiga yang akan dibahas :

Keliling segitiga

Ananda tentu masih ingat, bahwa keliling adalah jumlah panjang semua sisi suatu bangun datar. Pada bangun persegi dan persegi panjang, kelilingnya dapat dihitung dengan menjumlahkan semua sisi-sisinya. Bagaimana dengan keliling bangun segitiga? Untuk dapat menentukan keliling segitiga, perhatikan bangun di bawah ini!



Gambar 8.58 Segitiga ABC

Bangun segitiga ABC di atas memiliki tiga buah sisi, yakni:

1. Sisi alas AB
2. Sisi tegak CA dan BC

Bangun segitiga ABC di atas memiliki tiga buah sudut, yakni sudut A, B, dan C. Ingat, agar bisa menghitung keliling dari sebuah segitiga, sebelumnya Ananda harus mengetahui panjang ketiga sisi yang dimiliki oleh segitiga tersebut, karena keliling segitiga merupakan jumlah dari panjang masing-masing sisinya. Pada segitiga ABC di atas, maka kelilingnya adalah hasil penjumlahan sisi AB, BC dan CA atau dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$K = AB + BC + CA = c + a + b$$

$$K = a + b + c$$

Keterangan:

K = Keliling segitiga

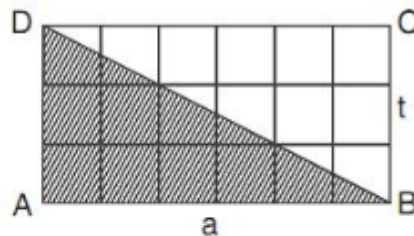
AB = panjang sisi AB (sisi c)

BC = panjang sisi BC (sisi a)

CA = panjang sisi AC (sisi b)

Luas daerah Segitiga

Luas daerah segitiga adalah luas daerah yang dibatasi oleh segitiga. Untuk lebih jelasnya, mari memperhatikan persegi panjang di bawah ini!



Gambar 8.59 Luas daerah Segitiga

Luas daerah persegi panjang ABCD dapat ditulis

$$L = AB \times BC$$

$$= a \times t$$

$$= 6 \times 3$$

$$= 18 \text{ satuan luas}$$

Perhatikanlah segitiga ABD!

Luas daerah segitiga ABD

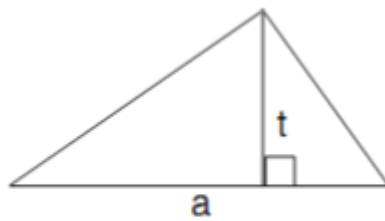
$$= \frac{\text{Luas persegi panjang ABCD}}{2}$$

$$= \frac{a \times t}{2} = \frac{6 \times 3}{2}$$

$$= 9 \text{ satuan luas.}$$

Jadi, luas daerah segitiga dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$



Gambar 8.60 Luas daerah Segitiga

Keterangan:

a = alas

t = tinggi

H. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan
- Sumber-sumber dari Internet di : <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/matematika-modul-8-segi-empat-dan-segi-tiga/>

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran	2
	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran	1
	Mengecek kehadiran dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir	2
	Mengkoordinasikan suasana belajar yang menyenangkan	1
	Apersesi	
	Guru mengingatkan kembali kompetensi yang sudah dipelajari melalui tanya jawab (Menanya)	1
	Pemberian Motivasi	
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari pada materi segiempat dan segitiga	2
Menyampaikan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi	1	
Inti	Siswa menyiapkan buku Matematika sebagai sumber belajar	5
	Setiap siswa mendapatkan tugas LKPD untuk mencari luas dan keliling segitiga yang guru berikan	10
	Setiap siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari tugas yang diberikan (<i>think</i>)	5
	Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan bantuan	10
	Siswa diminta untuk berpasang - pasangan dengan teman sebangkunya dan berdiskusi.	5
	Setiap <i>pair</i> (pasangan) menyiapkan materi presentasi dari hasil diskusi	10
	Masing-masing pasangan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas (<i>share</i>). Jika waktu tidak mencukupi hanya beberapa kelompok <i>pair</i> saja yang melakukan presentasi.	20
	Siswa melakukan tanya jawab dengan teman sekelas didampingi guru	15
	Guru memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi	15
Penutup	Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai luas dan keliling segitiga	10
	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	2

J. Pedoman Penilaian

1. Penilaian Afektif (*Terlampir*)
2. Penilaian Kognitif (*Terlampir*)
3. Penilaian Psikomotorik (*Terlampir*)

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Suhada, S.Ag.
NIP. 19750808 2007101005

Cirebon, 09 Maret 2024
Guru Mata Pelajaran,



Rayu, S.Pd. M.M.
NIP. 19820404 2007101001

Peneliti,

Mustofa Baydillah Iryono
NIM. 2008105018

1. Penilaian Afektif

No.	Nama	Disiplin				Jujur				Kerja Sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓		
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓		
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓		
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓		
5	Arman		✓				✓				✓		
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓		
7	Bella Yuliani Agustina		✓				✓				✓		
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓		
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓			
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓		
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓		
12	Ida Farida		✓				✓				✓		
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓		
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓		
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓		
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓		
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓		
18	Muhammad Arif N.	✓				✓					✓		
19	Muhammad Ubaydillah		✓				✓				✓		
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓		
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓		
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓		
23	Ravi Yuniar Salik`		✓				✓				✓		
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓		
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓		
26	Khoirul Umam	✓				✓					✓		

27	Salman Muhamad	✓				✓				✓			
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓		
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓		
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓		
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓		
32	Deris Supriyadi		✓				✓					✓	

Keterangan :

Kolom penilaian afektif dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Rubrik Penilaian Afektif

Aspek Afektif yang di nilai	Rubrik Penilaian	Skor
Displin, jujur, kerja sama	Semua aspek dengan sangat baik	4
	Semua aspek dengan baik	3
	Semua aspek dengan cukup	2
	Semua aspek dengan kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

- 91 – 100 = Istimewa 71-80 = Baik ≤ 60 = Kurang
 81 – 90 = Sangat Baik 61-70 = Cukup

2. Penilaian Kognitif

No	Nama	LKPD (1)
1	Achmad Supriyadi H.	90
2	Adrian Ramadhan	100
3	Ali Zainal Abidin	80
4	Alisha Attiq	90
5	Arman	80
6	Asifahul Janah	80
7	Bella Yuliani Agustina	90
8	Bertrand Saputra	80
9	Diva Natasya Nabila	100
10	Felisha Nur Shabilla	100
11	Hafidz Al Rasyid	90
12	Ida Farida	100
13	Imron Khumaidulloh Irfan	80
14	M. Fathul Atmawijaya	100
15	Mochammad Fariz Fadillah	90
16	Moh. Hari Setiawan	80
17	Muh. Eko Saputra	80
18	Muhammad Arif N.	80
19	Muhammad Ubaydillah	100
20	Nazril Ilham Muhatob	80
21	Nazwatul Janah	80
22	Nurul Ikhwan	100
23	Ravi Yuniar Salik	90
24	Reifan Fandopo	90
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi	90
26	Khoirul Umam	100
27	Salman Muhamad	100
28	Sekar Kemuning Mahmud	80

29	Syarifah Hasanah	90
30	Uwais AlQorni Musaffa	100
31	Viona Syawalia Nugraha	90
32	Deris Supriyadi	80

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama	Fokus Pembelajaran				Kreatif Bertanya				Mengemukakan Pendapat				Nilai
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1	Achmad Supriyadi H.		✓				✓				✓			B
2	Adrian Ramadhan		✓				✓				✓			B
3	Ali Zainal Abidin		✓				✓				✓			B
4	Alisha Attiq		✓				✓				✓			B
5	Arman		✓				✓				✓			B
6	Asifahul Janah		✓				✓				✓			B
7	Bella Yuliani Agustina	✓				✓					✓			A
8	Bertrand Saputra		✓				✓				✓			B
9	Diva Natasya Nabila	✓				✓				✓				A
10	Felisha Nur Shabilla		✓				✓				✓			B
11	Hafidz Al Rasyid		✓				✓				✓			B
12	Ida Farida	✓				✓					✓			A
13	Imron Khumaidulloh Irfan		✓				✓				✓			B
14	M. Fathul Atmawijaya		✓				✓				✓			B
15	Mochammad Fariz Fadillah		✓				✓				✓			B
16	Moh. Hari Setiawan		✓				✓				✓			B
17	Muh. Eko Saputra		✓				✓				✓			B
18	Muhammad Arif N.	✓				✓				✓				A
19	Muhammad Ubaydillah	✓				✓					✓			A
20	Nazril Ilham Muhatob		✓				✓				✓			B
21	Nazwatul Janah		✓				✓				✓			B
22	Nurul Ikhwan		✓				✓				✓			B
23	Ravi Yuniar Salik		✓				✓				✓			B
24	Reifan Fandopo		✓				✓				✓			B
25	Rizqi Ramadhan Kusnadi		✓				✓				✓			B

26	Khoirul Umam		✓				✓				✓			B
27	Salman Muhamad		✓				✓				✓			B
28	Sekar Kemuning Mahmud		✓				✓				✓			B
29	Syarifah Hasanah		✓				✓				✓			B
30	Uwais AlQorni Musaffa		✓				✓				✓			B
31	Viona Syawalia Nugraha		✓				✓				✓			B
32	Deris Supriyadi		✓				✓				✓			B

Keterangan :

Kolom penilaian psikomotorik dapat diisi dengan *checklist* (v) yang sesuai dengan kriteria berikut :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Nilai :

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

Lampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA VII/2 (GENAP)
MATERI : SEGIEMPAT DAN SEGITIGA**

Nama :

Kelas :

Kelompok :

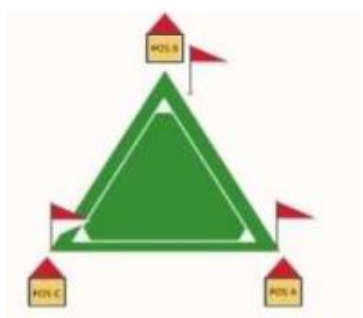


Pada LKPD ini, kamu diminta mengamati, menggali informasi, dan berdiskusi dengan teman sekelompokmu untuk menemukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang, menemukan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang serta dapat menggunakannya dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

PETUNJUK:

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat.
2. Diskusikanlah LKPD ini dengan teman sekelompokmu.
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan atau kurang jelas dalam mengerjakan LKPD.
4. Tuliskan jawabanmu pada LKPD ini.
5. Setelah selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

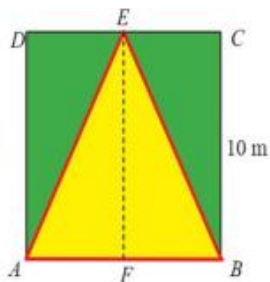
KEGIATAN 1



Setiap Minggu pagi, Andi berlari mengelilingi sekeliling lapangan yang berbentuk segitiga yang ada di dekat rumahnya. Di setiap sudut lapangan terdapat pos keamanan dan bendera. Pos tersebut terdiri dari pos A, pos B, dan pos C.

- a. Bagaimana cara Andi untuk mengelilingi lapangan yang berbentuk segitiga tersebut?
- b. Jika Andi berlari dari pos A menuju pos B, kemudian dia istirahat. Apakah Andi sudah mengelilingi lapangan tersebut?
- c. Karena rasa lelah berkurang Andi melanjutkan berlari menuju pos C. ketika sampai pos C ia istirahat lagi. Apakah Andi sudah mengelilingi lapangan tersebut?
- d. Kemudian ia melanjutkan berlari menuju pos A tempat dia memulai berlari. Apakah Andi sudah mengelilingi lapangan tersebut?

KEGIATAN 2



Seorang nelayan ingin mengganti layar perahunya dengan jenis kain yang lebih tebal agar mampu menahan angin. Bahan kain yang tersedia berbentuk persegi dengan ukuran panjang sisi 10m. Sesuai ukuran kayu penyangga kain layar perahu sebelumnya, nelayan tersebut harus memotong bahan kain layar dari mulai titik tengah salah satu sisi kain menuju dua titik sudut permukaan kain tersebut **(perhatikan ilustrasi gambar di samping)**.

- a. Berapa luas daerah layar perahu tersebut?
- b. Berapa luas kain yang tersisa?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 3
DATA VALIDASI DAN UJI COBA INSTRUMEN

1. Kisi – kisi Instrumen
2. Lembar Validasi Instrumen Tes Ahli 1
3. Lembar Validasi Instrumen Tes Ahli 2
4. Lembar Instrumen Tes
5. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Tes
6. Data Uji Validitas Instrumen
7. Data Uji Reliabilitas Instrumen
8. Data Uji Daya Beda
9. Data Uji Tingkat Kesukaran

**KISI – KISI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS SISWA**

No	Rumusan Masalah	Instrumen
1	Seberapa besar pemahaman konsep matematis siswa diajar dengan model pembelajaran <i>Search Solve Create and Share</i> (SSCS)?	Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa
2	Seberapa besar pemahaman konsep matematis siswa diajar dengan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)?	
3	Apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara penerapan model pembelajaran SSCS dengan model pembelajaran TPS terhadap pemahaman matematis siswa ?	

INDIKATOR PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA

No	Jenis Pemahaman	Indikator
1	Komputasional	mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik
2	Fungsional	mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.

Dikemukakan oleh Pollatsek dalam (Sumarmo, 2010)

TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Materi : Segitiga dan Segiempat

Kisi-kisi Instrumen Soal Test

No	Indikator	No. Soal	Level Kognitif	Skor
1	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8	C4 – C5	4
2	Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8		4

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES AHLI 1
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA

Nama Validator : Nurma Izzati, M.Pd.
NIP : 19841223 201101 2 011
Jabatan : Dosen Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon

A. Petunjuk Pengisian

1. Berikan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen tes soal ini, yaitu tentang validitas instrumen tes soal kemampuan pemahaman konsep matematis siswa,
2. Berilah tanda centang (v) pada kolom validasi isi dan validasi bahasa yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu,
3. Berilah tanda coretan dan isi komentar atau saran pada hal -hal yang perlu diperbaiki.


B. Keterangan

- 1 = Dibuang/Diganti
- 2 = Diperbaiki
- 3 = Dapat digunakan

No	Variabel	Definisi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Pemahaman Konsep Matematis	Butir Soal	No. Soal	Validasi Isi			Validasi Bahasa		
								1	2	3	1	2	3
1	Pemahaman Konsep Matematis Siswa	Pemahaman Konsep Matematis merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari (Huda, 2013)	4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga.	<p>Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p> <p>Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip</p>	Pak Raul memiliki sebuah kebun pisang berbentuk persegi dengan keliling 100 meter. Pak Rian memiliki kebun singkong yang berbentuk persegi panjang yang salah satu sisinya berukuran 20 meter. Jika panjang keliling kedua kebun sama panjang, kebun siapakah yang lebih luas?	1			√			√

					lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.								
2			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.2 Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip	 <p>Pak Budi adalah seorang arsitek terkenal di kota. Suatu hari, dia mendapat proyek untuk merancang sebuah taman yang memiliki kolam renang berbentuk segitiga. Kolam renang tersebut memiliki panjang</p>	2				✓		✓

					lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.	alas 20 meter dan tinggi 15 meter. Berapakah luas kolam renang pak Budi!							
3			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.2 Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Terdapat 1 lembar kertas persegi panjang dengan ukuran $30\text{ cm}^2 \times 50\text{ cm}^2$. Berapa banyak amplop yang bisa dibuat dari kertas tersebut jika sebuah amplop yang berbentuk persegi memiliki ukuran sisi 5 cm^2 ?	3				✓		✓

					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.								
4			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.2 Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah	<p>Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p> <p>Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan</p>	 <p>Terdapat tanah dipinggir jalan raya, dan tanah yang diarsir adalah sketsa tanah yang akan ditanami oleh rumput. Berapakah luas hamparan rumput tersebut!</p>	4				✓		✓

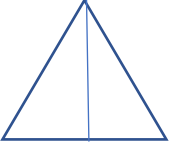

					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.									
5			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.3 Menyelesaikan soal penerapan bangun datar segi empat	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Pak Amir mempunyai sebidang tanah yang berbentuk persegi panjang. Dengan panjang 50 meter dan lebarnya 30 meter. Sekeliling tanah tersebut akan dipasang pagar kawat dengan biaya Rp. 30.000,00 per meter. Berapakah uang yang	5					✓		✓

					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.	diperlukan Pak Amir untuk membayar total kawat yang digunakan!								
6			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.2 Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Sebuah lapangan berbentuk persegi panjang berukuran 120 m x 80 m. Jika Andi berlari mengelilingi lapangan tersebut sejauh 4 km, berapakah banyak putaran yang dicapai Andi!					✓			✓

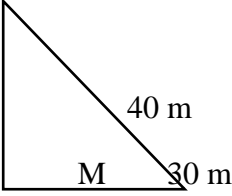
					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.									
7			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.3 Menyelesaikan soal penerapan bangun datar segi empat	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Ayah mempunyai sebidang tanah berukuran 45 m x 25 m. Di tanah tersebut akan dibuat sebuah kolam ikan berbentuk belah ketupat dengan panjang diagonal berturut-turut 5 m dan 20 m. Sisa tanah akan ditanami pohon mangga.Berapakah Luas tanah yang					✓			✓

					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.	ditanami pohon mangga !								
8			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.3 Menyelesaikan soal penerapan bangun datar segi empat	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Di atas sebidang tanah berbentuk persegipanjang dengan ukuran 15 m × 6 m akan dibuat pagar di sekelilingnya. Untuk kekuatan pagar, setiap jarak 3 m ditanam tiang pancang. Berapakah banyak tiang pancang yang di tanam					✓			✓

No Soal	Jawaban	Indikator Pemahaman Konsep Matematis Siswa	Skor
1	<p>Diketahui : Keliling kebun pak Raul = 100 meter Panjang salah satu sisi Kebun Pak Rian = 20 meter Keliling Kebun pak Rian = Keliling Kebun Pak Raul</p> <p>Ditanyakan : Kebun manakah yang paling Luas ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Keliling kebun Pak Raul = keliling kebun Pak Rian = 100 m. Panjang kebun Pak Rian = 35 meter.</p> <p>Keliling kebun Pak Raul = 4 x sisi $100 = 4 \times \text{sisi}$ $\text{Sisi} = \frac{100 \text{ m}}{4} = 25 \text{ m}$</p> <p>Keliling kebun pak Rian = 2 x (panjang + lebar) $100 \text{ meter} = 2 \times (20 \text{ m} + \text{lebar})$ $100 \text{ m} = (2 \times 20 \text{ m}) + (2 \times \text{lebar})$ $100 \text{ m} = (40 \text{ m}) + (2 \times \text{lebar})$ $2 \times \text{lebar} = 100 \text{ m} - 40 \text{ m}$ $2 \times \text{lebar} = 60 \text{ m}$ $\text{Lebar} = \frac{60 \text{ m}}{2} = 30 \text{ m}$</p>	<p>Mampu mengaitkan bentuk kebun dengan konsep luas/keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	1-8
	<p>Luas kebun pak raul = sisi x sisi = $25 \text{ m} \times 25 \text{ m} = 625 \text{ m}^2$ Luas kebun pak Rian = panjang x lebar $= 20 \text{ m} \times 30 \text{ m} = 600 \text{ m}^2$</p> <p>Jadi Kebun yang lebih luas adalah kebun pak Raul dengan luas 625 m^2</p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	1-8
2	Taman berbentuk segitiga	<p>mampu mengaitkan sebuah kolam renang dengan konsep luas segitiga</p>	1-8

	 <p>Diketahui : Alas Kolam renang = 20 meter Tinggi Kolam Renang = 15 meter Ditanyakan : berapakah Luas kolam renang ? Jawab : luas kolam renang = luas segitiga</p>	lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.	
	<p>Luas Segitiga = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$ $= \frac{1}{2} \times 20 \text{ m} \times 15 \text{ m}$ $= 10 \text{ m} \times 15 \text{ m} = 150 \text{ m}^2$ Jadi, luas kolam renang pak budi yang berbentuk sgeitiga adalah 150 m^2</p>	mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8
3	 <p>Diketahui : Panjang Kertas = 50 cm Lebar kertas = 30 cm Panjang sisi amplop = 5 cm</p>	Mampu mengaitkan kertas dengan luas dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8

	<p>Ditanyakan : Berapakah jumlah amplop yang dapat dibuat pada kertas tersebut ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Luas persegi panjang = panjang x lebar (p x l)</p> <p>Luas = 50 cm x 30 cm</p> <p>Luas = 1500 cm</p> <p>Luas Amplop (persegi)</p> <p>Luas = sisi x sisi (s x s)</p> <p>Luas = 5 cm x 5 cm</p> <p>Luas = 25 cm²</p>		
	<p>Menentukan jumlah amplop</p> $\text{Total amplop} = \frac{\text{Luas Persegi panjang}}{\text{Luas Amplop}}$ $\text{Total amplop} = \frac{1500 \text{ cm}^2}{25 \text{ cm}^2}$ <p>Total amplop = 60</p> <p>Jadi, jumlah amplop yang dapat dibuat pada kertas tersebut adalah 60</p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	<p>1-8</p>
<p>4</p>	<p>Diketahui : Alas bawah trapesium = 75 m</p> <p>Tinggi trapesium = 40 m</p> <p>Sisi miring trapesium = 50 m</p>	<p>Mampu mengaitkan suatu jalan dengan konsep pythagoras dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	<p>1-8</p>

<p>Ditanyakan : Berapakh luas hamparan rumput tersebut ?</p> <p>Jawab :</p>  <p> $MN^2 = ON^2 - OM^2$ $MN^2 = 50^2 - 30^2$ $MN^2 = 2500 - 900$ $MN^2 = \sqrt{1600}$ $MN^2 = 40m$ </p>		
<p>Luas hamparan rumput</p> <p>$L_{total} - L_{persegi panjang}$</p> <p> $= \left(\frac{(luas\ atas + luas\ bawah)}{2} \times tinggi \right) \times (p \times l)$ $= \left(\frac{45\ m + 75\ m}{2} \times 40\ m \right) \times (25\ m \times 20\ m)$ $= 2400\ m^2 - 500\ m^2$ $= 1900\ m^2$ </p> <p>Jadi, luas hamparan rumput tersebut adalah $1900\ m^2$</p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	<p>1-8</p>

5	<div data-bbox="376 240 611 360" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">S</p> <p style="text-align: center;">bidang</p> </div> <p>Diketahui : Panjang Tanah = 50 meter Lebar tanah = 30 meter Biaya Kawat = Rp30.000/meter</p> <p>Ditanyakan : Berapa uang yang diperlukan untuk membayar total kawat yang digunakan?</p> <p>Jawab :</p> <p>Pagar kawat yang mengelilingi pagar tersebut dapat dicari dengan $p + l + p + l$ yang merupakan konsep keliling persegi panjang</p>	<p>mampu mengaitkan suatu tanah dengan konsep keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	1-8
	<p>keliling persegi panjang = $2p + 2l$ atau $2(p + l)$ $= 2(50 \text{ m} + 30 \text{ m})$ $= 2(80 \text{ m})$ $= 160 \text{ meter}$</p> <p>Biaya pemasangan kawat yaitu = Rp30.000,00/m $= \text{Rp}30.000,00 \times 160 \text{ m} = \text{Rp}4.800.000,00$</p> <p>Jadi, uang yang diperlukan Pak Amir untuk membayar total kawat yang digunakan adalah Rp4.800.000,00</p>	<p>mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	1-8

6	<p>Diketahui : Panjang lapangan = 120 meter Lebar lapangan = 80 meter Andi mengelilingi Lapangan 4 km</p> <p>Ditanyakan : Berapa putaran yang andi capai?</p> <p>Jawab :</p> <p>Keliling lapangan = keliling persegi panjang Keliling persegi panjang = $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$ $= 2 \times (120 \text{ m} + 80 \text{ m}) = 2 \times (200 \text{ m}) = 400 \text{ m}$</p>	Mampu mengaitkan lapangan dengan keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8
	<p>Andi mengelilingi 4 km $4 \text{ km} = 4 \times 1000 = 4000 \text{ m}$</p> <p>Total andi mengelilingi = $4000 : 400 = 10$ Putaran</p> <p>Jadi, andi mengelilingi 10 putaran</p>	Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8
7	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran tanah 45 m x 25 m - Kolam ikan berbentuk belah ketupat - Panjang diagonal kolam ikan 5 m dan 20 m - Sisa tanah akan ditanami pohon mangga <p>Ditanyakan : Luas tanah yang ditanami pohon mangga?</p> <p>Jawab :</p> <p>Luas tanah (persegi panjang) = panjang x lebar = $p \times l$ $= 45 \text{ m} \times 25 \text{ m} = 1.125 \text{ m}^2$</p> <p>Luas kolam ikan dapat dihitung dengan rumus luas belah ketupat.</p>	mampu mengaitkan penanaman pohon dengan keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8
	<p>Luas belah ketupat = $\frac{1}{2} \times d1 \times d2 = \frac{1}{2} \times 5 \text{ m} \times 20 \text{ m}$ $= 5 \text{ m} \times 10 \text{ m}$ $= 50 \text{ m}^2$</p> <p>Luas sisa tanah = luas tanah - luas koam $= 1.125 \text{ m}^2 - 50 \text{ m}^2$</p>	mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8

	$= 1.075 \text{ m}^2$		
	Jadi Luas tanah yang masih dapat ditanami pohon mangga seluas 1.075 m^2		
8	<p>Diketahui : Panjang = 15 m Lebar = 6 m Jarak tiang pancang = 3 meter</p> <p>Ditanyakan : Berapakah banyak tiang pancang yang diperlukan ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Keliling Persegi panjang $K = 2 (p + l)$ $K = 2 (15 + 6)$ $K = 2 (21 \text{ m})$ $K = 42 \text{ m}$</p>	mampu mengaitkan jumlah tiang dengan keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8
	<p>Banyak Tiang Pancang</p> $= \frac{\textit{keliling}}{\textit{jarak tiap pancang}}$ $= \frac{42 \textit{ meter}}{3 \textit{ meter}}$ $= 14$ <p>Jadi, banyaknya tiang pancang yang ditanam adalah 14 buah</p>	mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8
Total Skor			64

Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Komentar/Saran

.....

.....

.....

Simpulan Validator

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut sesuai kesimpulan Bapak/Ibu

1. Tidak dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Validator,

Nurma Izzati, M.Pd.

NIP. 19841223 201101 2 011

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES AHLI 2
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA

Nama Validator : Saluky M.Kom.
NIP : 19780525 201101 2 006
Jabatan : Dosen Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Petunjuk Pengisian

4. Berikan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen tes soal ini, yaitu tentang validitas instrumen tes soal kemampuan pemahaman konsep matematis siswa,
5. Berilah tanda centang (v) pada kolom validasi isi dan validasi bahasa yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu,
6. Berilah tanda coretan dan isi komentar atau saran pada hal -hal yang perlu diperbaiki.


D. Keterangan

- 1 = Dibuang/Diganti
- 2 = Diperbaiki
- 3 = Dapat digunakan

No	Variabel	Definisi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Pemahaman Konsep Matematis	Butir Soal	No. Soal	Validasi Isi			Validasi Bahasa		
								1	2	3	1	2	3
1	Pemahaman Konsep Matematis Siswa	Pemahaman Konsep Matematis merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari (Huda, 2013)	4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segiempat dan segitiga.	<p>Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p> <p>Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip</p>	Pak Raul memiliki sebuah kebun pisang berbentuk persegi dengan keliling 100 meter. Pak Rian memiliki kebun singkong yang berbentuk persegi panjang yang salah satu sisinya berukuran 20 meter. Jika panjang keliling kedua kebun sama panjang, kebun siapakah yang lebih luas?	1			√			√

					lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.								
2			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.2 Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan konsep/prinsip	 <p>Pak Budi adalah seorang arsitek terkenal di kota. Suatu hari, dia mendapat proyek untuk merancang sebuah taman yang memiliki kolam renang berbentuk segitiga. Kolam renang tersebut memiliki panjang</p>	2					✓	✓

					lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.	alas 20 meter dan tinggi 15 meter. Berapakah luas kolam renang pak Budi!							
3			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.2 Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Terdapat 1 lembar kertas persegi panjang dengan ukuran $30 \text{ cm}^2 \times 50 \text{ cm}^2$. Berapa banyak amplop yang bisa dibuat dari kertas tersebut jika sebuah amplop yang berbentuk persegi memiliki ukuran sisi 5 cm^2 ?	3				✓		✓

					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.								
4			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.2 Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah	<p>Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p> <p>Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan</p>	 <p>Terdapat tanah dipinggir jalan raya, dan tanah yang diarsir adalah sketsa tanah yang akan ditanami oleh rumput. Berapakah luas hamparan rumput tersebut!</p>	4				✓		✓

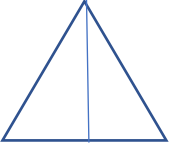

					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.									
5			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.3 Menyelesaikan soal penerapan bangun datar segi empat	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Pak Amir mempunyai sebidang tanah yang berbentuk persegi panjang. Dengan panjang 50 meter dan lebarnya 30 meter. Sekeliling tanah tersebut akan dipasang pagar kawat dengan biaya Rp. 30.000,00 per meter. Berapakah uang yang	5					✓		✓

					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.	diperlukan Pak Amir untuk membayar total kawat yang digunakan!								
6			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.2 Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Sebuah lapangan berbentuk persegi panjang berukuran 120 m x 80 m. Jika Andi berlari mengelilingi lapangan tersebut sejauh 4 km, berapakah banyak putaran yang dicapai Andi!						✓		✓

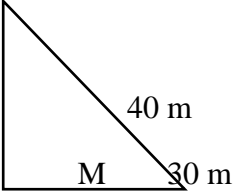
					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.									
7			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.3 Menyelesaikan soal penerapan bangun datar segi empat	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Ayah mempunyai sebidang tanah berukuran 45 m x 25 m. Di tanah tersebut akan dibuat sebuah kolam ikan berbentuk belah ketupat dengan panjang diagonal berturut-turut 5 m dan 20 m. Sisa tanah akan ditanami pohon mangga.Berapakah Luas tanah yang							✓	✓

					konsep/prinsip lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.	ditanami pohon mangga !							
8			4.11 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.11.3 Menyelesaikan soal penerapan bangun datar segi empat	Komputasional : Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik Fungsional : Mampu mengaitkan satu konsep/prinsip dengan	Di atas sebidang tanah berbentuk persegipanjang dengan ukuran 15 m × 6 m akan dibuat pagar di sekelilingnya. Untuk kekuatan pagar, setiap jarak 3 m ditanam tiang pancang. Berapakah banyak tiang pancang yang di tanam					✓		✓

No Soal	Jawaban	Indikator Pemahaman Konsep Matematis Siswa	Skor
1	<p>Diketahui : Keliling kebun pak Raul = 100 meter Panjang salah satu sisi Kebun Pak Rian = 20 meter Keliling Kebun pak Rian = Keliling Kebun Pak Raul</p> <p>Ditanyakan : Kebun manakah yang paling Luas ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Keliling kebun Pak Raul = keliling kebun Pak Rian = 100 m. Panjang kebun Pak Rian = 35 meter.</p> <p>Keliling kebun Pak Raul = 4 x sisi $100 = 4 \times \text{sisi}$ $\text{Sisi} = \frac{100 \text{ m}}{4} = 25 \text{ m}$</p> <p>Keliling kebun pak Rian = 2 x (panjang + lebar) $100 \text{ meter} = 2 \times (20 \text{ m} + \text{lebar})$ $100 \text{ m} = (2 \times 20 \text{ m}) + (2 \times \text{lebar})$ $100 \text{ m} = (40 \text{ m}) + (2 \times \text{lebar})$ $2 \times \text{lebar} = 100 \text{ m} - 40 \text{ m}$ $2 \times \text{lebar} = 60 \text{ m}$ $\text{Lebar} = \frac{60 \text{ m}}{2} = 30 \text{ m}$</p>	<p>Mampu mengaitkan bentuk kebun dengan konsep luas/keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	1-8
	<p>Luas kebun pak raul = sisi x sisi = $25 \text{ m} \times 25 \text{ m} = 625 \text{ m}^2$ Luas kebun pak Rian = panjang x lebar $= 20 \text{ m} \times 30 \text{ m} = 600 \text{ m}^2$</p> <p>Jadi Kebun yang lebih luas adalah kebun pak Raul dengan luas 625 m^2</p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	1-8
2	Taman berbentuk segitiga	<p>mampu mengaitkan sebuah kolam renang dengan konsep luas segitiga</p>	1-8

	 <p>Diketahui : Alas Kolam renang = 20 meter Tinggi Kolam Renang = 15 meter Ditanyakan : berapakah Luas kolam renang ? Jawab : luas kolam renang = luas segitiga</p>	<p>lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	
	<p>Luas Segitiga = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$ $= \frac{1}{2} \times 20 \text{ m} \times 15 \text{ m}$ $= 10 \text{ m} \times 15 \text{ m} = 150 \text{ m}^2$ Jadi, luas kolam renang pak budi yang berbentuk sgeitiga adalah 150 m^2</p>	<p>mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	<p>1-8</p>
<p>3</p>	 <p>Diketahui : Panjang Kertas = 50 cm Lebar kertas = 30 cm Panjang sisi amplop = 5 cm</p>	<p>Mampu mengaitkan kertas dengan luas dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	<p>1-8</p>

	<p>Ditanyakan : Berapakah jumlah amplop yang dapat dibuat pada kertas tersebut ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Luas persegi panjang = panjang x lebar (p x l)</p> <p>Luas = 50 cm x 30 cm</p> <p>Luas = 1500 cm</p> <p>Luas Amplop (persegi)</p> <p>Luas = sisi x sisi (s x s)</p> <p>Luas = 5 cm x 5 cm</p> <p>Luas = 25 cm²</p>		
	<p>Menentukan jumlah amplop</p> $\text{Total amplop} = \frac{\text{Luas Persegi panjang}}{\text{Luas Amplop}}$ $\text{Total amplop} = \frac{1500 \text{ cm}^2}{25 \text{ cm}^2}$ <p>Total amplop = 60</p> <p>Jadi, jumlah amplop yang dapat dibuat pada kertas tersebut adalah 60</p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	<p>1-8</p>
<p>4</p>	<p>Diketahui : Alas bawah trapesium = 75 m</p> <p>Tinggi trapesium = 40 m</p> <p>Sisi miring trapesium = 50 m</p>	<p>Mampu mengaitkan suatu jalan dengan konsep pythagoras dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	<p>1-8</p>

<p>Ditanyakan : Berapakh luas hamparan rumput tersebut ?</p> <p>Jawab :</p>  <p> $MN^2 = ON^2 - OM^2$ $MN^2 = 50^2 - 30^2$ $MN^2 = 2500 - 900$ $MN^2 = \sqrt{1600}$ $MN^2 = 40m$ </p>		
<p>Luas hamparan rumput</p> <p>$L_{total} - L_{persegi panjang}$</p> <p> $= \left(\frac{(luas\ atas + luas\ bawah)}{2} \times tinggi \right) \times (p \times l)$ $= \left(\frac{45\ m + 75\ m}{2} \times 40\ m \right) \times (25\ m \times 20\ m)$ $= 2400\ m^2 - 500\ m^2$ $= 1900\ m^2$ </p> <p>Jadi, luas hamparan rumput tersebut adalah $1900\ m^2$</p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	<p>1-8</p>

5	<div data-bbox="376 240 611 360" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">S</p> <p style="text-align: center;">bidang</p> </div> <p>Diketahui : Panjang Tanah = 50 meter Lebar tanah = 30 meter Biaya Kawat = Rp30.000/meter</p> <p>Ditanyakan : Berapa uang yang diperlukan untuk membayar total kawat yang digunakan?</p> <p>Jawab :</p> <p>Pagar kawat yang mengelilingi pagar tersebut dapat dicari dengan $p + l + p + l$ yang merupakan konsep keliling persegi panjang</p>	<p>mampu mengaitkan suatu tanah dengan konsep keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	1-8
	<p>keliling persegi panjang = $2p + 2l$ atau $2(p + l)$</p> <p style="margin-left: 40px;">$= 2(50 \text{ m} + 30 \text{ m})$</p> <p style="margin-left: 40px;">$= 2(80 \text{ m})$</p> <p style="margin-left: 40px;">$= 160 \text{ meter}$</p> <p>Biaya pemasangan kawat yaitu = Rp30.000,00/m</p> <p style="margin-left: 40px;">$= \text{Rp}30.000,00 \times 160 \text{ m} = \text{Rp}4.800.000,00$</p> <p>Jadi, uang yang diperlukan Pak Amir untuk membayar total kawat yang digunakan adalah Rp4.800.000,00</p>	<p>mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	1-8

<p>6</p>	<p>Diketahui : Panjang lapangan = 120 meter Lebar lapangan = 80 meter Andi mengelilingi Lapangan 4 km Ditanyakan : Berapa putaran yang andi capai? Jawab : Keliling lapangan = keliling persegi panjang Keliling persegi panjang = $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$ $= 2 \times (120 \text{ m} + 80 \text{ m}) = 2 \times (200 \text{ m}) = 400 \text{ m}$</p>	<p>Mampu mengaitkan lapangan dengan keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	<p>1-8</p>
	<p>Andi mengelilingi 4 km $4 \text{ km} = 4 \times 1000 = 4000 \text{ m}$ Total andi mengelilingi = $4000 : 400 = 10$ Putaran Jadi, andi mengelilingi 10 putaran</p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	<p>1-8</p>
<p>7</p>	<p>Diketahui : - Ukuran tanah 45 m x 25 m - Kolam ikan berbentuk belah ketupat - Panjang diagonal kolam ikan 5 m dan 20 m - Sisa tanah akan ditanami pohon mangga Ditanyakan : Luas tanah yang ditanami pohon mangga? Jawab : Luas tanah (persegi panjang) = panjang x lebar = $p \times l$ $= 45 \text{ m} \times 25 \text{ m} = 1.125 \text{ m}^2$ Luas kolam ikan dapat dihitung dengan rumus luas belah ketupat.</p>	<p>mampu mengaitkan penanaman pohon dengan keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	<p>1-8</p>
	<p>Luas belah ketupat = $\frac{1}{2} \times d1 \times d2 = \frac{1}{2} \times 5 \text{ m} \times 20 \text{ m}$ $= 5 \text{ m} \times 10 \text{ m}$ $= 50 \text{ m}^2$ Luas sisa tanah = luas tanah - luas koam $= 1.125 \text{ m}^2 - 50 \text{ m}^2$</p>	<p>mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	<p>1-8</p>

	$= 1.075 \text{ m}^2$		
	Jadi Luas tanah yang masih dapat ditanami pohon mangga seluas 1.075 m^2		
8	<p>Diketahui : Panjang = 15 m Lebar = 6 m Jarak tiang pancang = 3 meter</p> <p>Ditanyakan : Berapakah banyak tiang pancang yang diperlukan ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Keliling Persegi panjang $K = 2 (p + l)$ $K = 2 (15 + 6)$ $K = 2 (21 \text{ m})$ $K = 42 \text{ m}$</p>	mampu mengaitkan jumlah tiang dengan keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8
	<p>Banyak Tiang Pancang</p> $= \frac{\textit{keliling}}{\textit{jarak tiap pancang}}$ $= \frac{42 \textit{ meter}}{3 \textit{ meter}}$ $= 14$ <p>Jadi, banyaknya tiang pancang yang ditanam adalah 14 buah</p>	mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8
Total Skor			64

Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Komentar/Saran

.....

.....

.....

Simpulan Validator

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut sesuai kesimpulan Bapak/Ibu

4. Tidak dapat digunakan
5. Dapat digunakan dengan revisi
6. Dapat digunakan tanpa revisi

Validator,

Saluky M.Kom.

NIP. 19780525 201101 2 006

UJI COBA SOAL TES
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Materi : Segitiga dan Segiempat

Hari/Tanggal :
Nama Siswa :
No. Absen :
Kelas/Semester :

Petunjuk :

- Tulislah nama dan kelasmu pada lembar jawaban yang telah disediakan
- Baca, pahami, dan kerjakan soal ini dengan teliti, tepat, dan benar
- Identifikasilah apa yang diketahui pada soal dan identifikasilah masalah apa yang hendak dicari pada soal
- Biasakan untuk memulai dan mengakhiri kegiatan ujian dengan berdoa.

SOAL

1. Pak Raul memiliki sebuah kebun pisang berbentuk persegi dengan keliling 100 meter. Pak Rian memiliki kebun singkong yang berbentuk persegi panjang yang salah satu sisinya berukuran 20 meter. Jika panjang keliling kedua kebun sama panjang, kebun siapakah yang lebih luas?

2.



Pak Budi adalah seorang arsitek terkenal di kota. Suatu hari, dia mendapat proyek untuk merancang sebuah taman yang memiliki kolam renang berbentuk segitiga. Kolam renang tersebut memiliki panjang alas 20 meter dan tinggi 15 meter. Berapakah luas kolam renang pak Budi!

3. Terdapat 1 lembar kertas persegi panjang dengan ukuran 30 cm x 50 cm. Berapa banyak amplop yang bisa dibuat dari kertas tersebut jika sebuah amplop yang berbentuk persegi memiliki ukuran sisi 5 cm?

4. Perhatikan Gambar dibawah ini!

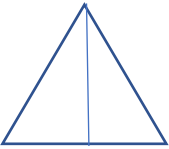



Terdapat tanah dipinggir jalan raya, dan tanah yang diarsir adalah sketsa tanah yang akan ditanami oleh rumput. Berapakah luas hamparan rumput tersebut!

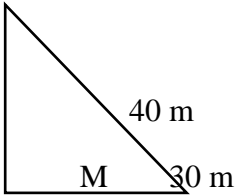
5. Pak Amir mempunyai sebidang tanah yang berbentuk persegi panjang. Dengan panjang 50 meter dan lebarnya 30 meter. Sekeliling tanah tersebut akan dipasang pagar kawat dengan biaya Rp. 30.000,00 per meter. Berapakah uang yang diperlukan Pak Amir untuk membayar total kawat yang digunakan!
6. Sebuah lapangan berbentuk persegi panjang berukuran 120 m x 80 m. Jika Andi berlari mengelilingi lapangan tersebut sejauh 4 km, berapakah banyak putaran yang dicapai Andi!
7. Ayah mempunyai sebidang tanah berukuran 45 m x 25 m. Di tanah tersebut akan dibuat sebuah kolam ikan berbentuk belah ketupat dengan panjang diagonal berturut-turut 5 m dan 20 m. Sisa tanah akan ditanami pohon mangga. Berapakah Luas tanah yang ditanami pohon mangga!
8. atas sebidang tanah berbentuk persegipanjang dengan ukuran 15 m x 6 m akan dibuat pagar di sekelilingnya. Untuk kekuatan pagar, setiap jarak 3 m ditanam tiang pancang. Berapakah

KUNCI JAWABAN SOAL TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA

No Soal	Jawaban	Indikator Pemahaman Konsep Matematis Siswa	Skor
1	<p>Diketahui : Keliling kebun pak Raul = 100 meter Panjang salah satu sisi Kebun Pak Rian = 20 meter Keliling Kebun pak Rian = Keliling Kebun Pak Raul</p> <p>Ditanyakan : Kebun manakah yang paling Luas ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Keliling kebun Pak Raul = keliling kebun Pak Rian = 100 m. Panjang kebun Pak Rian = 35 meter.</p> <p>Keliling kebun Pak Raul = 4 x sisi $100 = 4 \times \text{sisi}$ $\text{Sisi} = \frac{100 \text{ m}}{4} = 25 \text{ m}$</p> <p>Keliling kebun pak Rian = 2 x (panjang + lebar) $100 \text{ meter} = 2 \times (20 \text{ m} + \text{lebar})$ $100 \text{ m} = (2 \times 20 \text{ m}) + (2 \times \text{lebar})$ $100 \text{ m} = (40 \text{ m}) + (2 \times \text{lebar})$ $2 \times \text{lebar} = 100 \text{ m} - 40 \text{ m}$ $2 \times \text{lebar} = 60 \text{ m}$ $\text{Lebar} = \frac{60 \text{ m}}{2} = 30 \text{ m}$</p>	<p>Mampu mengaitkan bentuk kebun dengan konsep luas/keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	1-8
	<p>Luas kebun pak raul = sisi x sisi = $25 \text{ m} \times 25 \text{ m} = 625 \text{ m}^2$ Luas kebun pak Rian = panjang x lebar $= 20 \text{ m} \times 30 \text{ m} = 600 \text{ m}^2$</p> <p>Jadi Kebun yang lebih luas adalah kebun pak Raul dengan luas 625 m^2</p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	1-8

2	<p>Taman berbentuk segitiga</p>  <p>Diketahui : Alas Kolam renang = 20 meter Tinggi Kolam Renang = 15 meter</p> <p>Ditanyakan : berapakah Luas kolam renang ?</p> <p>Jawab :</p> <p>luas kolam renang = luas segitiga</p>	<p>mampu mengaitkan sebuah kolam renang dengan konsep luas segitiga lainnya dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	1-8
	<p>Luas Segitiga = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$</p> <p>= $\frac{1}{2} \times 20 \text{ m} \times 15 \text{ m}$</p> <p>= $10 \text{ m} \times 15 \text{ m} = 150 \text{ m}^2$</p> <p>Jadi, luas kolam renang pak budi yang berbentuk sgeitiga adalah 150 m^2</p>	<p>mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	1-8
3	 <p>Diketahui : Panjang Kertas = 50 cm Lebar kertas = 30 cm</p>	<p>Mampu mengaitkan kertas dengan luas dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	1-8

	<p>Panjang sisi amplop = 5 cm</p> <p>Ditanyakan : Berapakah jumlah amplop yang dapat dibuat pada kertas tersebut ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Luas persegi panjang = panjang x lebar (p x l)</p> <p>Luas = 50 cm x 30 cm</p> <p>Luas = 1500 cm</p> <p>Luas Amplop (persegi)</p> <p>Luas = sisi x sisi (s x s)</p> <p>Luas = 5 cm x 5 cm</p> <p>Luas = 25 cm²</p>		
	<p>Menentukan jumlah amplop</p> $\text{Total amplop} = \frac{\text{Luas Persegi panjang}}{\text{Luas Amplop}}$ $\text{Total amplop} = \frac{1500 \text{ cm}^2}{25 \text{ cm}^2}$ <p>Total amplop = 60</p> <p>Jadi, jumlah amplop yang dapat dibuat pada kertas tersebut adalah 60</p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	<p>1-8</p>

<p>4</p>	<p>Diketahui : Alas bawah trapesium = 75 m Tinggi trapesium = 40 m Sisi miring trapesium = 50 m</p> <p>Ditanyakan : Berapakh luas hamparan rumput tersebut ?</p> <p>Jawab :</p>  <p> $MN^2 = ON^2 - OM^2$ $MN^2 = 50^2 - 40^2$ $MN^2 = 2500 - 1600$ $MN^2 = \sqrt{900}$ $MN^2 = 30m$ </p>	<p>Mampu mengaitkan suatu jalan dengan konsep pythagoras dan menyadari proses yang dikerjakannya.</p>	<p>1-8</p>
	<p>Luas hamparan rumput</p> <p> $L_{total} - L_{persegi\ panjang}$ $= \left(\frac{(luas\ atas + luas\ bawah)}{2} \times tinggi \right) \times (p \times l)$ $= \left(\frac{45\ m + 75m}{2} \times 40\ m \right) \times (25\ m \times 20\ m)$ $= 2400\ m^2 - 500\ m^2$ $= 1900\ m^2$ </p>	<p>Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik</p>	<p>1-8</p>

	Jadi, luas hamparan rumput tersebut adalah 1900 m^2		
5	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">S bidang</p> </div> <p>Diketahui : Panjang Tanah = 50 meter Lebar tanah = 30 meter Biaya Kawat = Rp30.000/meter</p> <p>Ditanyakan : Berapa uang yang diperlukan untuk membayar total kawat yang digunakan?</p> <p>Jawab :</p> <p>Pagar kawat yang mengelilingi pagar tersebut dapat dicari dengan $p + l + p + l$ yang merupakan konsep keliling persegi panjang</p>	mampu mengaitkan suatu tanah dengan konsep keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8
	<p>keliling persegi panjang = $2p + 2l$ atau $2(p + l)$</p> $= 2(50 \text{ m} + 30 \text{ m})$ $= 2(80 \text{ m})$ $= 160 \text{ meter}$ <p>Biaya pemasangan kawat yaitu = Rp30.000,00/m</p> $= \text{Rp}30.000,00 \times 160 \text{ m} = \text{Rp}4.800.000,00$ <p>Jadi, uang yang diperlukan Pak Amir untuk membayar total kawat yang digunakan adalah Rp4.800.000,00</p>	mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8

6	<p>Diketahui : Panjang lapangan = 120 meter Lebar lapangan = 80 meter Andi mengelilingi Lapangan 4 km</p> <p>Ditanyakan : Berapa putaran yang andi capai?</p> <p>Jawab :</p> <p>Keliling lapangan = keliling persegi panjang Keliling persegi panjang = $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$ $= 2 \times (120 \text{ m} + 80 \text{ m}) = 2 \times (200 \text{ m}) = 400 \text{ m}$</p>	Mampu mengaitkan lapangan dengan keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8
	<p>Andi mengelilingi 4 km $4 \text{ km} = 4 \times 1000 = 4000 \text{ m}$</p> <p>Total andi mengelilingi = $4000 : 400 = 10$ Putaran</p> <p>Jadi, andi mengelilingi 10 putaran</p>	Mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8
7	<p>Diketahui :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran tanah 45 m x 25 m - Kolam ikan berbentuk belah ketupat - Panjang diagonal kolam ikan 5 m dan 20 m - Sisa tanah akan ditanami pohon mangga <p>Ditanyakan : Luas tanah yang ditanami pohon mangga?</p> <p>Jawab :</p> <p>Luas tanah (persegi panjang) = panjang x lebar = $p \times l$ $= 45 \text{ m} \times 25 \text{ m} = 1.125 \text{ m}^2$</p> <p>Luas kolam ikan dapat dihitung dengan rumus luas belah ketupat.</p>	mampu mengaitkan penanaman pohon dengan keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8
	<p>Luas belah ketupat = $\frac{1}{2} \times d1 \times d2 = \frac{1}{2} \times 5 \text{ m} \times 20 \text{ m}$ $= 5 \text{ m} \times 10 \text{ m}$ $= 50 \text{ m}^2$</p> <p>Luas sisa tanah = luas tanah - luas koam $= 1.125 \text{ m}^2 - 50 \text{ m}^2$</p>	mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8

	$= 1.075 \text{ m}^2$		
	Jadi Luas tanah yang masih dapat ditanami pohon mangga seluas 1.075 m^2		
8	<p>Diketahui : Panjang = 15 m Lebar = 6 m Jarak tiang pancang = 3 meter</p> <p>Ditanyakan : Berapakah banyak tiang pancang yang diperlukan ?</p> <p>Jawab :</p> <p>Keliling Persegi panjang $K = 2 (p + l)$ $K = 2 (15 + 6)$ $K = 2 (21 \text{ m})$ $K = 42 \text{ m}$</p>	mampu mengaitkan jumlah tiang dengan keliling dan menyadari proses yang dikerjakannya.	1-8
	<p>Banyak Tiang Pancang</p> $= \frac{\textit{keliling}}{\textit{jarak tiap pancang}}$ $= \frac{42 \textit{ meter}}{3 \textit{ meter}}$ $= 14$ <p>Jadi, banyaknya tiang pancang yang ditanam adalah 14 buah</p>	mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana dan mengerjakan perhitungan secara algoritmik	1-8
Total Skor			64

**PEDOMAN PENSKORAN TES PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS SISWA**

Indikator Pemahaman	Soal	Kriteria	Skor
Pemahaman Kompuasional	1-8	Tidak ada pemahaman atau tidak menjawab	0
		Menulis kembali hal-hal yang diketahui dan ditanyakan masih tidak lengkap, menghitung secara algoritmik tidak tepat	1
		Menulis kembali hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan benar, menghitung secara algoritmik kurang tepat	2
		Menggunakan konsep, prinsip benar, menghitung secara algoritmik hampir tepat	3
		Menggunakan konsep, prinsip benar, menghitung secara algoritmik tepat dan benar	4
Pemahaman Fungsional	1-8	Tidak ada pemahaman atau tidak menjawab	0
		Menulis kembali hal-hal yang diketahui dan ditanyakan masih tidak lengkap, menghitung secara algoritmik dengan konsep lain tidak tepat	1
		Menulis kembali hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap dan benar, menghitung secara algoritmik dengan konsep lain kurang tepat	2
		Menggunakan konsep, prinsip benar, menghitung secara algoritmik dengan konsep lain hampir tepat	3
		Menggunakan konsep, prinsip benar, menghitung secara algoritmik dengan konsep lain tepat dan benar	4

HASIL UJI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
UJI VALIDITAS

INTERPRETASI UJI VALIDITAS

No. Soal	Pearson Correlation / R Hitung	R Tabel	Sig. (2-tailed) / Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,871	0,3961	0,000	Valid
2	0,896		0,000	Valid
3	-0,369		0,076	Tidak Valid
4	-0,369		0,076	Tidak Valid
5	0,871		0,000	Valid
6	0,827		0,000	Valid
7	0,835		0,000	Valid
8	-0,211		0,323	Tidak Valid

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,774	8

Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi
$0,90 \leq r_{XY} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{XY} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{XY} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{XY} < 0,40$	Rendah
$r_{XY} < 0,20$	Sangat Rendah

UJI DAYA BEDA

Karakteristik Uji Daya Beda

Nilai	Kriteria
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

Hasil Uji Daya Beda

No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,817	Sangat Baik
2	0,814	Sangat Baik
3	- 0,401	Sangat Buruk
4	- 0,401	Sangat Buruk
5	0,812	Sangat Baik
6	0,747	Sangat Baik
7	0,644	Baik
8	- 0,246	Sangat Buruk

UJI TINGKAT KESUKARAN

Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai	Kriteria
$TK = 0,00$	Sangat Sukar
$0,01 \leq TK \leq 0,40$	Sukar
$0,41 \leq TK \leq 0,80$	Sedang
$0,81 \leq TK \leq 0,99$	Mudah
$TK = 1,00$	Sangat Mudah

Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. Soal	Nilai kesukaran soal	Kategori
1	0,90	Mudah
2	0,86	Mudah
3	0,13	Sukar
4	0,13	Sukar
5	0,90	Mudah
6	0,89	Mudah
7	0,83	Mudah
8	0,13	Sukar

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

1. Data hasil *Post-test*
2. Data hasil Uji Normalitas
3. Data hasil Uji Homogenitas
4. Data hasil Uji *Independent sample t-test*

DATA HASIL *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN 1*Search Solve Create and Share (SSCS)*

No	Kode Siswa	Nilai
1	S-1	77,5
2	S-2	62,5
3	S-3	80
4	S-4	85
5	S-5	70
6	S-6	100
7	S-7	77,5
8	S-8	67,5
9	S-9	100
10	S-10	62,5
11	S-11	50
12	S-12	62,5
13	S-13	85
14	S-14	92,5
15	S-15	75
16	S-16	70
17	S-17	75
18	S-18	85
19	S-19	67,5
20	S-20	65
21	S-21	75
22	S-22	100
23	S-23	75
24	S-24	95
25	S-25	97,5

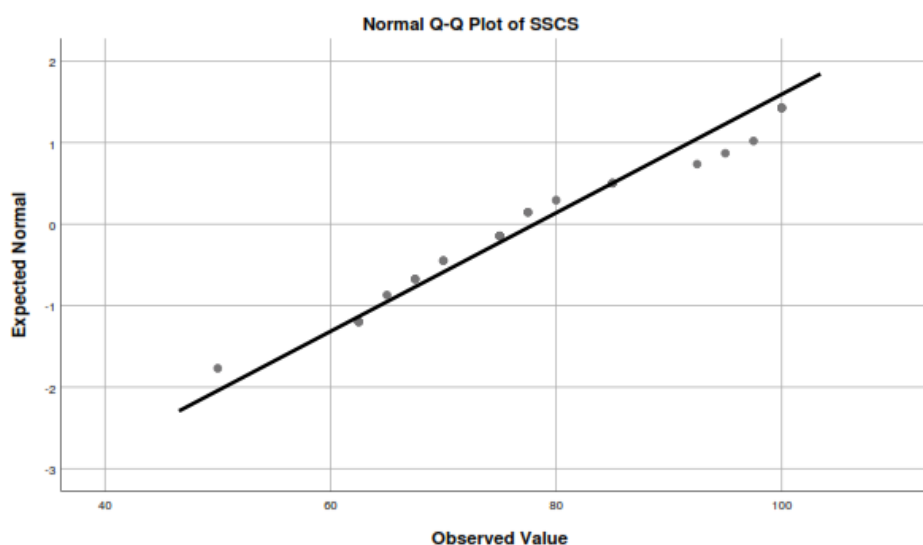
DATA HASIL *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN 2*Think Pair Share (TPS)*

No	Siswa	Nilai
1	S-1	75
2	S-2	50
3	S-3	90
4	S-4	62,5
5	S-5	82,5
6	S-6	75
7	S-7	100
8	S-8	77,5
9	S-9	77,5
10	S-10	100
11	S-11	70
12	S-12	97,5
13	S-13	57,5
14	S-14	97,5
15	S-15	62,5
16	S-16	97,5
17	S-17	82,5
18	S-18	62,5
19	S-19	57,5
20	S-20	60
21	S-21	60
22	S-22	82,5
23	S-23	75
24	S-24	65
25	S-25	67,5

DATA UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SSCS	0,117	25	0,200*	0,950	25	0,244
TPS	0,128	25	0,200*	0,932	25	0,097

Berdasarkan dapat dilihat uji normalitas nilai skor kelas eksperimen 1 yang diuji menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) sebesar 0,244 dan untuk model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebesar 0,097 untuk *post-test*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), jadi data tersebut berdistribusi normal.



Berdasarkan gambar diatas dapat dipresentasikan jika kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel dengan garis maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika banyak titik-titik yang berada jauh dari garis maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Pada gambar VI.1 data eksperimen I menunjukkan banyak titik-titik yang berdekatan atau bahkan mendekati dengan garis diagonal Q-Q Plot, sehingga data hasil eksperimen I (SSCS) berdistribusi normal

DATA UJI HOMOGENITAS

Kriteria Uji Homogenitas

Nilai	Kriteria
Sig. > 0,05	Homogen
Sig. ≤ 0.05	Tidak Homogen

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman Konsep Matematis	Based on Mean	0,343	1	48	0,561
	Based on Median	0,388	1	48	0,536
	Based on Median and with adjusted df	0,388	1	47,920	0,536
	Based on trimmed mean	0,322	1	48	0,573

Pada tabel IV.8 diketahui nilai signifikansi pada *Levene Statistic* adalah sebesar 0,561 lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data untuk kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 adalah homogen.

LAMPIRAN 5 ADMINISTRASI

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
3. Surat Pengantar Penelitian
4. Surat Ijin Penelitian

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Keputusan Pembimbing Penelitian

Surat Pengantar Penelitian

Surat Ijin Penelitian